

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER
DI MADRASAH ALIYAH NEGERI KEDIRI II KOTA KEDIRI**

SKRIPSI

Oleh:

ARI RAHMAWATI

08110224



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
April, 2012**

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER
DI MADRASAH ALIYAH NEGERI KEDIRI II KOTA KEDIRI**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri (UIN)

Maulana Malik Ibrahim Malang

Untuk memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Strata

Satu Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd.I)

Oleh:

ARI RAHMAWATI

08110224



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
April, 2012**

Halaman Persetujuan

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER
DI MADRASAH ALIYAH NEGERI KEDIRI II KOTA KEDIRI**

SKRIPSI

disusun oleh

Ari Rahmawati

08110224

Disetujui Oleh

Dosen Pembimbing

Drs. H. Bakhruddin Fannani, M.A

NIP. 196304202000031004

Mengetahui,

**Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri (UIN)
Maulana Malik Ibrahim Malang**

Dr. H. Moh. Padil, M.Pd.I

NIP. 196512051994031003

Halaman Pengesahan

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER
DI MADRASAH ALIYAH NEGERI KEDIRI II KOTA KEDIRI**

SKRIPSI

dipersiapkan dan disusun oleh
Ari Rahmawati (08110224)
telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal
04 April 2012 dengan nilai A
dan telah dinyatakan diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar strata satu Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
pada tanggal: 04 April 2012

Panitia Ujian

Tanda Tangan

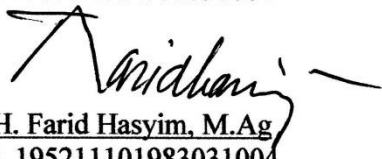
Ketua Sidang

:


Drs. H. Bakhruddin Fannani, M.A
NIP. 196304202000031004

Sekretaris Sidang

:


Dr. H. Farid Hasyim, M.Ag
NIP. 195211101983031004

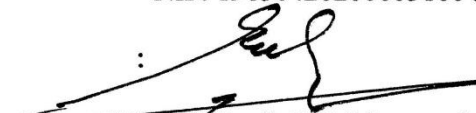
Pembimbing

:



Drs. H. Bakhruddin Fannani, M.A
NIP. 196304202000031004

Penguji Utama

:


Dr. H. Suaib H. Muhammad, M.Ag
NIP. 195712311986031028

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang



Dr.H. Zainuddin, M.A
NIP. 1962050719995031001

MOTTO

لَ وَإِذَا لَكُمْ آلِهَةٌ يَفْسَحُ فَاَفْسَحُوا الْمَجَالِسِ فِي تَفْسَحُوا لَكُمْ قِيلَ إِذَاءِ اٰمَنُوا الَّذِيْنَ يَتَأْتِيَهَا

مَلُونِ بِمَا وَاَللّٰهُ دَرَجَاتٍ الْعِلْمِ اَوْ تَوَاوَالَّذِيْنَ مِنْكُمْ ءَا مَنُوا الَّذِيْنَ اَللّٰهُ يَرْفَعُ فَاَنْشُرُوْا اَنْشُرُوْا قِي

خَيْرَتُهُ

Artinya:

“Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan”. (QS. Al Mujadillah: 11)¹

¹Al-Qur'an dan Terjemahnya, (Kudus: Mubarakatan Thoyiyibah, 1997)

PERSEMBAHAN

Subhanaallah, wal hamdulillah, wa laailaha illa allah, waallahu akbar, segala pujian dan rasa syukur dihaturkan kepada Sang Pemilik Hidup, yang terus memberi kenikmatan dan karunia kepada penulis, hingga selesainya skripsi ini.

Karya ini penulis persembahkan :

1. Kepada kedua orang tua penulis Drs.Sutarno dan Ibu Sumiyati, S.Pd, Kakanda Muhammad Zahrul Fathon serta kedua adikku Ahmad Nur Rochman dan Ibnu Qosim Asy-ari, keluarga yang telah memberikan cinta, kasih, sayang, perhatian dan doa yang tiada tara sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dengan tepat waktu.
2. Kader-kader HMI Komisariat Tarbiyah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang tercinta, Kakanda Khairul Anwar, Abdul Hayyi, Khairul Huda, Lasmin, Rifa Rahmad, Zahid, Luqman, Teguh Ryo, Ilham, Handoko, Yusron, Junaidi, Imam, Taufiq, Ayunda Nisa, Dini Afdiyatul, Tsamrotul F, Riris Lutfi, Fitroh Qudsiyah, Erma wati, serta kader angkatan 2009, 2010, 2011 yang telah membina penulis menjadi insan cita, dan mendidik penulis menjadi kader yang militan serta memberi penulis berbagai inspirasi, sungguh kebersamaan yang tidak mungkin terlupakan.
3. Teman-teman penulis, Titik Haryani, Eka Retnaning Astuti, Ana Safarotin M, Dian Purwaningtyas, Ardina Nur Laela, Lailatul Istiqomah, Sofia Rochana, Kunti Masro'atul, M.Iqbal yang telah memberikan bantuan yang

besar, memberikan dorongan semangat, dan menemani hari-hari penulis di UIN MALIKI Malang.

4. Kepada Romo KH. Uzairon Thoifur Abdillah beserta Ibu Nyai Hj. Maftuha, yang telah banyak memberikan ilmunya kepada kami, semoga ilmu yang diperoleh bermanfaat. Serta Emika Kurniawati, Wardatul Munifah, Siti Anisah, Titi Sari Muallimah, Sri Puspa Sari, Aisyah Fidina Hanifa, Meyi Astuti, Qumil Laila, Ni'matul Maimunah, teman-teman di Pondok Pesantren Al-Fatah Temboro, Magetan, sungguh pengalaman yang tidak tergantikan.
5. Untuk teman-teman PKL-I di MAN Kediri II, Selvie Chummairoch, Afifatul Mardliyah, Nurul Hidayati, Zahrotul Laily, Binti Nudjanah, Fansay Cinta Amalia, Fitri Ginting, Jumrotul Chasanah, Feny wahyuningtyas, Yunus Septian hadi, Abd. Kipli, Azizil Alim, Hasan Husni, Fatkhur Rahman, Mahfud, Hadi, yang banyak membantu penulis melewati berbagai macam rintangan dan kesulitan, sampai akhirnya penulis menyelesaikan skripsi ini.

Semua orang yang pernah mengenal dan menyayangi penulis semoga kebahagiaan akan tetap bersama kita, diberikan Ridha, keberkahan dan inayah-Nya, Amin Ya Robbal Alamin.

Drs. Bakhruddin Fannani, MA

Dosen Fakultas Tarbiyah

Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Ari Rahmawati

Malang, 26 Maret 2012

Lamp : 4 (Empat) Eksemplar

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah

UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

di

Malang

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun tehnik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Ari Rahmawati

NIM : 08110224

Jurusan : PAI

Judul Skripsi : Implementasi Pendidikan Karakter Di Madrasah Aliyah
Negeri Kediri II Kota Kediri

maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan.

Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,

Drs. Bakhruddin Fannani, M.A

NIP. 196304202000031004

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan, bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 26 Maret 2012

Ari Rahmawati

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah *alhamdulillah* *alhamdulillah*, puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, hidayah serta inayah-Nya sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam kita haturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah mengajarkan kita tentang arti kehidupan yang sesungguhnya. Semoga kita termasuk orang-orang yang mendapat syafa'at beliau di hari akhir kelak. Amin.

Dengan segala daya dan upaya serta bantuan bimbingan maupun pengarahan dan hasil diskusi dari berbagai pihak, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua penulis yang memberikan kasih, sayang, perhatian, cinta dan kasih serta do'anya sehingga penulisan skripsi ini selesai.
2. Prof. Dr. H. Imam Suprayogo, selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. H. Zainuddin, M.A, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah, Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Dr. H. Moh Padil, M.Pd.I selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang

5. Drs. Bakhruddin Fannani, M.A, selaku pembimbing penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Atas bimbingan, arahan, saran, dan motivasinya, penulis sampaikan *Jazākumullāh Ahsanal Jazā'*
6. Mohammad Samsul Ulum, M.A , selaku dosen pembimbing akademik selama penulis kuliah di Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
7. Seluruh dosen Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, yang telah mendidik, membimbing mengajarkan dan mencurahkan ilmu-ilmunya kepada penulis.
8. Semua pihak yang telah banyak membantu penulis, yang tidak dapat disebutkan satu-persatu karena keterbatasan ruang yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Terakhir, penulis juga sadar bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan karena di dalam penulisannya banyak sekali terdapat kekurangan dan kekeliruan. Oleh karena itu, kritik dan saran dari para pembaca yang budiman sangat kami harapkan demi perbaikan dan kebaikan karya ilmiah ini.

Semoga karya ilmiah yang berbentuk skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna bagi kita semua, terutama bagi diri penulis sendiri. Amin.

Malang, 26 Maret 2012

Penulis



DEPARTEMEN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS TARBIYAH

Jl. Gajayana 50 Malang Telp. (0341) 551354 Fax. (0341) 572533

Bukti Konsultasi

Nama Mahasiswa : Ari Rahmawati
NIM : 08110224
Pembimbing : Drs. Bakhruddin Fannani, M.A
Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DI
MADRASAH ALIYAH NEGERI KEDIRI II KOTA
KEDIRI**

No	Tanggal	Materi Konsultasi	Paraf
1	28 Juli 2011	Konsultasi Proposal	
2	11 agustus 2011	Konsultasi Proposal bab I-III	
3	18 agustus 2011	Acc Proposal	
4	31 oktober 2011	Revisi Proposal	
5	05 Januari 2012	Konsultasi Ganti Judul	
6	15 Maret 2012	Acc bab I-IV	
7	19 Maret 2012	Konsultasi bab I-VI	
8	26 Maret 2012	Acc Skripsi	

Malang, 26 Maret 2012
Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah

Dr. H. Zainuddin, M.A
NIP. 1962050719995031001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no.0543 b/u/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا	=	a	ز	=	z	ق	=	q
ب	=	b	س	=	s	ك	=	k
ت	=	t	ش	=	sy	ل	=	l
ث	=	ts	ص	=	sh	م	=	m
ج	=	j	ض	=	dl	ن	=	n
ح	=	h	ط	=	th	و	=	w
خ	=	kh	ظ	=	zh	ه	=	h
د	=	d	ع	=	'	ء	=	,
ذ	=	dz	غ	=	gh	ي	=	y
ر	=	r	ف	=	f			

B. Vokal Panjang

Vokal (a) Panjang = â

Vokal (i) Panjang = î

Vokal (u) Panjang = û

C. Vokal Diftong

أُو = aw

أَي = ay

أُو = û

أَي = î

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN NOTA DINAS	viii
HALAMAN PERNYATAAN	ix
KATA PENGANTAR	x
BUKTI KONSULTASI	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
DAFTAR TABEL.....	xviii
ABSTRAK	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Batasan Masalah	9
F. Definisi Istilah	12

	G. Penelitian Terdahulu	14
	H. Sismatika Pembahasan	17
BAB II	KAJIAN PUSTAKA.....	19
	A. Pendidikan Karakter.....	19
	1. Pengertian Pendidikan	19
	2. Pengertian Karakter	21
	3. Pengertian Pendidikan Karakter	22
	4. Ciri Dasar Pendidikan Karakter.....	25
	5. Tujuan Pendidikan Karakter	26
	6. Pendidikan Karakter Dalam Al-qur'andan Hadits.....	29
	B. Implemmentasi Pendidikan Karakter di Sekolah	53
BAB III	METODOLOGI PENELITIAN.....	62
	A. Pendekatan dan jenis penelitian	62
	B. Instrumen Penelitian.....	62
	C. Lokasi Penelitian	63
	D. Data dan Sumber Data Penelitian	63
	E. Metode Pengumpulan Data.....	66
	1. Metode observasi.....	66
	2. Metode wawancara (<i>interview</i>).....	67
	3. Metode dokumentasi.....	69
	F. Analisis Data	70
	G. Pengujian Keabsahan Data.....	75
	H. Prosedur Penelitian.....	76

BAB IV	HASIL PENELITIAN	78
A.	Latar Belakang Objek Penelitian	78
1.	Sejarah singkat berdirinya Madrasah Aliyah Negeri Kediri II Kota Kediri	78
2.	Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, Kebijakan, dan Program Madrasah Aliyah Negeri Kediri II Kota Kediri	81
B.	Penyajian dan Analisis Data	84
1.	Implementasi Pendidikan Karakter	84
2.	Kelebihan dan Kekurangan	104
BAB V	PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	108
A.	Implementasi Pendidikan Karakter Di Madrasah Aliyah Negeri Kediri II Kota Kediri	108
B.	Kelebihan dan Kekurangan Madrasah Aliyah Negeri Kediri II Kota Kediri	117
BAB VI	PENUTUP	120
A.	Kesimpulan	120
B.	Saran	120

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Denah Madrasah Aliyah Negeri Kediri II Kota Kediri

Lampiran 2 Struktur Madrasah Aliyah Negeri Kediri II Kota Kediri

Lampiran 3 Data guru Madrasah Aliyah Negeri Kediri II Kota Kediri

Lampiran 4 Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Lampiran 5 Pedoman wawancara

Lampiran 6 Dokumentasi

DAFTAR GAMBAR DAN TABEL

Gambar 1 Ciri Dasar Pendidikan Karakter	26
Gambar 2 Enam Pilar Karakter	27
Gambar 3 Sasaran Pendidikan Karakter	29
Gambar 4 Bagan Metode Analisa Data.....	72
Tabel 1 18 Nilai Karakter Bangsa.....	9
Tabel 2 Tahap-Tahap Analisa Data.....	73
Tabel 3 Nilai-Nilai Karakter Bangsa Yang Harus Diterapkan Dalam RPP Serta Implementasinya Dalam Berbagai Kegiatan.....	89
Tabel 4 Implementasi Nilai Karakter Bangsa	111

ABSTRAK

Rahmawati, Ari. 2012. *Implementasi Pendidikan Karakter Di Madrasah Aliyah Negeri Kediri II Kota Kediri*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang. Drs. H. Bakhruddin Fannani, M.A

Kata Kunci : Pendidikan Karakter, Implementasi

Karakter bangsa merupakan aspek penting dari kualitas sumber daya manusia (SDM) karena kualitas karakter bangsa menentukan kemajuan suatu bangsa. Bangsa yang besar dan maju adalah bangsa yang mempunyai karakter kuat dan berkualitas. Karakter yang kuat tidak ada artinya jika tidak memiliki akhlak yang mulia. Pendidikan karakter tidak cukup dengan hanya memberikan pengetahuan semata, melainkan juga menetapkan aturan dan konsekuensi di lingkungan sekolah. Sebagaimana disebutkan bahwa anak hidup dalam lingkungan tertentu, maka anak akan memperlihatkan pola tingkah laku yang khas dari lingkungan tersebut. Untuk itulah perlu implementasi pendidikan karakter disekolah-sekolah atau madrasah-madrasah sehingga pembentukan karakter tidak hanya dipupuk dari keluarga tetapi juga dibina disekolah. Karena sekolah merupakan rumah kedua bagi siswa serta merupakan tempat yang paling mudah untuk membina siswa dalam hal pembiasaan.

Penelitian dengan menggunakan pendekatan dan jenis penelitian kualitatif ini mendeskripsikan bagaimana penerapan pendidikan karakter di Madrasah Aliyah Negeri Kediri II Kota Kediri. Dalam perjalanan mengumpulkan data, penulis menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan analisisnya penulis menggunakan analisis deskriptif dengan tiga tahap analisis yaitu (1) reduksi data, (2) penyajian data, (3) penarikan kesimpulan. Untuk pengecekan keabsahan data penulis menggunakan triangulasi sumber data.

Dalam penerapannya di sekolah, Pendidikan karakter dapat diimplementasikan melalui kurikulum, sesuai dengan kebutuhan sekolah tersebut, sebagaimana Madrasah Aliyah Negeri Kediri II Kota Kediri. Pendidikan karakter di Madrasah Aliyah Negeri Kediri II Kota Kediri selain diterapkan melalui kegiatan belajar mengajar yaitu dengan adanya RPP dan Silabus berkarakter pada semua mata pelajaran, baik sosial, sains dan agama, juga diterapkan melalui pengembangan diri siswa serta budaya sekolah. Bahkan sekolah ini membuat jurusan baru yakni jurusan keagamaan serta membuat muatan lokal keagamaan untuk meneguhkan nafas keislamannya.

ABSTRACT

Rahmawati, Ari. 2012. *Implementation of Character Education in Madrasah Aliyah II Kediri City District Kediri* . Thesis. Department of Islamic Education, Faculty of Tarbiyah, State Islamic University (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang. Drs. H. Bakhruddin Fannani, M.A

Keywords: Character Education, Implementation

National character is an important aspect of the quality of human resources (HR) due to the quality of the nation's character determines the progress of a nation. Great nation and a nation that has developed a strong character and quality. Strong character is worthless if it does not have a noble spirit. Character education is not enough to simply provide knowledge alone, but also sets the rules and consequences at school. As mentioned that children living in a particular environment, then child will show the pattern of behavior that is typical of that environment. It is necessary implementation of character education in schools or madrasah that nurtured the formation of character not only of families but also fostered in school. Because the school is my second home for students and is the easiest place to nurture the students in terms of habituation.

Studies using qualitative research approach and this kind of describes how the application of character education in Madrasah Aliyah II Kediri City District Kediri. In the course of collecting data, the authors use the method of observation, interview and documentation. While his analysis the author uses a descriptive analysis of the three stages of analysis: (1) data reduction, (2) the presentation of data, (3) drawing conclusions. To check the validity of the data the authors use a triangulation of data sources.

In its application in schools, character education can be implemented through the curriculum, according to the needs of the school, as Madrasah Aliyah II Kediri City District Kediri. Character education in Madrasah Aliyah Kediri City District Kediri II in addition to teaching and learning activities implemented through the syllabus with the RPP and character in all subjects, social, science and religion, are also implemented through the development of student and school culture. This school even create a new department that is majoring in religious as well as create local content for confirming breath religious Islam.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam konteks kekinian, pendidikan karakter menjadi tema hangat untuk diterapkan melalui lembaga pendidikan formal. Bahkan Kementerian Pendidikan Nasional melalui Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum telah merumuskan program “Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa” atau disingkat dengan PBKB, sejak tahun 2010 lalu.

Karakter bangsa merupakan aspek penting dari kualitas sumber daya manusia (SDM) karena kualitas karakter bangsa menentukan kemajuan suatu bangsa. Bangsa yang besar dan maju adalah bangsa yang mempunyai karakter kuat dan berkualitas. Karakter yang kuat tidak ada artinya jika tidak memiliki akhlak yang mulia. Karakter yang berkualitas perlu dibentuk dan dibina sejak usia dini. Usia dini merupakan masa kritis bagi pembentukan karakter seseorang. Menurut Freud kegagalan penanaman kepribadian yang baik di usia dini ini akan membentuk pribadi yang bermasalah di masa dewasanya kelak. Kesuksesan orang tua membimbing anaknya dalam mengatasi konflik kepribadian serta sekolah dalam membiasakan siswa menyelesaikan suatu permasalahan sangat menentukan kesuksesan anak dalam kehidupan sosial di masa dewasanya kelak.¹

¹ Ericson dalam Mansur Muslich, *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011) hal, 35

Thomas Lickona,² seorang Profesor pendidikan dari Cortland University, mengungkapkan bahwa sepuluh tanda,-tanda zaman yang harus diwaspadai karena jika tanda-tanda itu sudah ada, berarti sebuah bangsa sedang menuju jurang kehancuran. Tanda-tanda yang dimaksud adalah:

1. Meningkatnya kekerasan di kalangan remaja
2. Penggunaan bahasa dan kata-kata memburuk
3. Pengaruh *peer-group* yang kuat dalam tindak kekerasan
4. Meningkatnya perilaku merusak diri seperti penggunaan narkoba, alkohol dan seks bebas
5. Semakin kaburnya pedoman moral baik dan buruk
6. Menurunnya etos kerja
7. Semakin rendahnya rasa hormat kepada orang tua
8. Rendahnya rasa tanggung jawab individu dan warga Negara
9. Membudayanya ketidakjujuran, dan
10. Adanya rasa saling curiga dan kebencian antar sesama.

Jika dicermati kesepuluh tanda diatas sudah ada di Indonesia. Ada banyak sekali fenomena yang menunjukkan penyimpangan dari nilai-nilai konsensus nasional, jauh dari nilai-nilai pancasila serta nilai keagamaan telah terjadi di Negara kita. Berbagai tindakan dan perilaku menyimpang yang tidak sesuai dengan karakter bangsa dan cerminan akhlak mulia dengan mudah kita temui disekitar kita. Problem moral tersebut tentu tidak bisa dilepaskan dari proses pendidikan dan pembelajaran yang selama ini

² Thomas Lickona dalam Mansur Muslich, *Ibid*

berlangsung, yaitu pendidikan dan pembelajaran yang cenderung formalistik dan hanya mementingkan capaian akademik. Berbagai fenomena di atas mengindikasikan bahwasanya permasalahan karakter bangsa mendesak untuk diatasi. Rendahnya karakter bangsa ini perlu menjadi perhatian semua pihak.

Banyak faktor yang menyebabkan runtuhnya karakter bangsa, diantaranya adalah faktor pendidikan. Tujuan pendidikan nasional secara umum berdasarkan Pancasila dan UUD 1945 bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan serta harkat dan martabat bangsa, mewujudkan manusia serta masyarakat Indonesia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berkualitas, mandiri, sehingga mampu membangun dirinya dan masyarakat sekelilingnya serta dapat memenuhi kebutuhan pembangunan nasional dan bertanggung jawab atas pembangunan bangsa³.

Pada masyarakat modern kehidupan menjadi semakin kompleks. Pendidikan di dalam keluarga tidak lagi memadai untuk membantu peserta didik tumbuh menjadi pribadi yang utuh dan cakap, sedangkan terkait dengan aktivitas belajar di bawah bimbingan guru di luar rumah pun hanya sekedar kegiatan pengisi waktu luang. Di abad pertengahan di zaman modern sekolah berkembang menjadi institusi yang bertugas membekali peserta didik dengan aneka pengetahuan dan kecakapan yang bersifat formal. Dalam perkembangan dan karena berbagai faktor yang berasal, baik dari dalam dinamika perkembangan kehidupan keluarga, ilmu pengetahuan,

³ Djojonegoro, W, *Lima Tahun Mengemban Tugas Pengembangan Sumber Daya Manusia, Tantangan yang Tiada Hentinya* (Jakarta : Balitbang Depdikbud, 1998) hal : 8

maupun dinamika kehidupan masyarakat sendiri, peran sekolah sebagai institusi pendidikan semakin dominan dan menggeser bahkan cenderung mengambil alih peran aneka institusi pendidikan lainnya, khususnya keluarga. Kendati mencanangkan tujuan pendidikan yang berpotensi mencakup aspek perkembangan peserta didik, baik mengikuti taksonomi tiga ranah kognitif, afektif, psikomotorik, atau mengikuti taksonomi empat ranah yang muncul yaitu *learning to be*, *learning to know*, *learning to do*, dan *learning to live together*. Pendidikan sekolah sering mendapat tuduhan cenderung berat sebelah ke arah yang menekankan perkembangan aspek kognisi peserta didik atau *learning to know* sampai mengorbankan perkembangan aspek-aspek kepribadian lainnya, atau dengan kata lainnya pendidikan sekolah terlalu mengutamakan pendidikan otak dan kurang memberikan perhatian pada pendidikan karakter atau moral peserta didik, sehingga moral dan karakter peserta didik tidak sesuai dengan tujuan pendidikan di negara kita, dan mengakibatkan adanya krisis moral.⁴

Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (UU SISDIKNAS) merumuskan fungsi dan tujuan pendidikan nasional yang harus digunakan dalam mengembangkan upaya pendidikan di Indonesia. Pasal 3 UU SISDIKNAS menyebutkan, “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik

⁴ *Ibid*

agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.⁵ Tujuan pendidikan nasional itu merupakan rumusan mengenai kualitas manusia Indonesia yang harus dikembangkan oleh setiap satuan pendidikan. Oleh karena itu, rumusan tujuan pendidikan nasional menjadi dasar dalam pengembangan pendidikan budaya dan karakter bangsa⁶. Seiring dengan tujuan pendidikan ini pula, KEMENDIKNAS mencanangkan pembangunan karakter bangsa dengan empat nilai inti, yaitu jujur, cerdas, tangguh, dan peduli. Ketentuan tersebut di atas dapat dimaknai bahwa pendidikan nasional mendorong terwujudnya generasi penerus bangsa yang memiliki karakter religius, berakhlak mulia, cendekia, mandiri, dan demokratis.

Secara akademis, pendidikan karakter dimaknai sebagai pendidikan nilai, pendidikan budi pekerti, pendidikan moral, pendidikan watak, atau pendidikan akhlak yang tujuannya mengembangkan kemampuan peserta didik untuk memberikan keputusan baik-buruk, memelihara apa yang baik itu, dan mewujudkan kebaikan itu dalam kehidupan sehari-hari dengan

⁵ *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tentang Guru dan Dosen Serta Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang SISDIKNAS*, (Bandung, Citra Umbara, 2006), Hal. 16

⁶ *Kementrian Pendidikan Nasional Badan Pemilihan dan Pengembangan Pusat Kurikulum, Bahan Pelatihan Penguatan Metodologi Pembelajaran Berdasarkan Nilai-Nilai Budaya Untuk Membentuk Daya Saing Dan Karakter Bangsa: Pengembangan Budaya Dan Karakter Bangsa*, (Jakarta: Kementrian Pendidikan Nasional Badan Pemilihan dan Pengembangan Pusat Kurikulum, 2010). Hal. 2

sepenuh hati. Karena itu, muatan pendidikan karakter secara psikologis mencakup dimensi *moral reasoning*, *moral feeling*, dan *moral behaviour*⁷.

Secara praktis, pendidikan karakter adalah suatu sistem penanaman nilai-nilai kebaikan kepada warga sekolah yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut, baik dalam berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa (YME), sesama manusia, lingkungan, maupun nusa dan bangsa sehingga menjadi manusia paripurna (insan kamil)⁸.

Pembentukan karakter harus dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan yang melibatkan aspek *knowledge*, *feeling*, *loving* dan *action*⁹. Tentunya dalam pelaksanaannya tidak mudah, ada komponen-komponen yang perlu dilibatkan dalam pengimplementasian pendidikan karakter baik didalam dunia pendidikan maupun keluarga. Salah satunya komponen yang harus dilibatkan adalah lingkungan. Sebab pendidikan karakter tidak cukup dengan hanya memberikan pengetahuan semata, melainkan juga menetapkan aturan dan konsekuensi di lingkungan sekolah. Lingkungan dalam konteks pendidikan mempunyai peranan yang besar dan strategis. Lingkungan akan mempengaruhi pembentukan karakter siswa. Sebagaimana disebutkan bahwa anak hidup dalam lingkungan

⁷ Lickona (1991) dalam Darmiyanti Zuchdi, dkk, *Pendidikan Karakter dengan Pendekatan Komprehensif terintegrasi dalam Perkuliahan dan Kultur Universitas*, (Yogyakarta: UNY Press, 2010), Hal.3

⁸ *Ibid*

⁹ *Ibid*

tertentu, maka anak akan memperlihatkan pola tingkah laku yang khas dari lingkungan tadi¹⁰.

Untuk itulah perlu implementasi pendidikan karakter disekolah-sekolah atau madrasah-madrasah sehingga pembentukan karakter tidak hanya dipupuk dari keluarga tetapi juga dibina di sekolah juga. Karena sekolah merupakan rumah kedua siswa serta merupakan tempat yang paling mudah untuk membina siswa dalam hal pembiasaan.

Melalui pemaparan di atas maka penulis merasa perlu untuk meneliti lebih lanjut bagaimana proses penerapan pendidikan karakter ini Madrasah. Untuk itulah peneliti mengambil judul **“Implementasi Pendidikan Karakter di Madrasah Aliyah Negeri Kediri II Kota Kediri”**

B. Rumusan Masalah

Menilik permasalahan pada latar belakang diatas maka penulis membuat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses implementasi pendidikan karakter di Madrasah Aliyah Negeri Kediri II Kota Kediri?
2. Bagaimana kekurangan dan kelebihan implementasi pendidikan karakter di Madrasah Aliyah Negeri Kediri II Kota Kediri?

¹⁰ F.J Monks, A. M. P Knoer, Siti Rahayu Haditono.2006. *Psikologi Perkembangan Pengantar Dalam Berbagai Bagiannya*. (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press), Hal.11

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dibuat bertujuan untuk:

1. Mendeskripsikan implementasi pendidikan karakter di Madrasah Aliyah Negeri Kediri II Kota Kediri
2. Mendeskripsikan kekurangan dan kelebihan pelaksanaan implementasi pendidikan karakter di Madrasah Aliyah Negeri Kediri II Kota Kediri

D. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis, hasil observasi ini dapat menghasilkan temuan-temuan mengenai implementasi pendidikan karakter
2. Secara praktis, penelitian ini bisa bermanfaat bagi:
 - a. Lembaga

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi wacana baru bagi khazanah keilmuan di Madrasah Aliyah Negeri Kediri II Kota Kediri.

- b. Penulis

Hasil Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pengembangan diri peneliti dalam pencapaian diri sebagai insan yang berkarakter sesuai dengan yang diharapkan bangsa, negara dan masyarakat.

- c. Pembaca

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi ilmiah bagi para pembaca guna meningkatkan pengetahuan mengenai implementasi pendidikan karakter.

E. Batasan Masalah

Melihat luasnya pembahasan pada objek penelitian di lapangan maka penulis perlu memberikan suatu batasan masalah pada penelitian ini. Batasan masalah dari penelitian ini adalah implementasi pendidikan karakter di Madrasah Aliyah Negeri Kediri II Kota Kediri. Karakter dimaksud dalam penelitian ini adalah 18 karakter bangsa, yaitu:

Nilai	Deskripsi
Religius	Sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, serta hidup rukun dengan pemeluk agama lain
Jujur	Perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, perbuatan, tindakan dan pekerjaan
Toleransi	Sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, ras, pendapat, sikap dan tindakan orang lain yang berbeda dengan dirinya
Disiplin	Tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.

Kerja Keras	Perilaku menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar, tugas dan menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya
Kreatif	Berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang telah dimiliki
Mandiri	Sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas –tugas
Demokratis	Cara berfikir, bersikap dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain
Rasa Ingin Tahu	Sikap dan tindakan yang selalu bertanya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajari, dilihat dan didengar
Semangat Kebangsaan	Cara berfikir, bertindak dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya
Cinta Tanah Air	Cara berfikir, bersikap dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi dan politik bangsa
Menghargai	Sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk

Prestasi	menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, mengakui dan menghormati keberhasilan orang lain
Bersahabat/ komunikatif	Tindakan yang memperlihatkan rasa senang berbicara, bergaul dan bekerja sama dengan orang lain
Cinta Damai	Sikap, perkataan dan tindakan yang menyebabkan orang lain merasa senang dan aman atas kehadiran dirinya
Gemar Membaca	Kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang memberikan kebajikan pada dirinya
Peduli Lingkungan	Sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki alam yang sudah terjadi
Peduli Sosial	Sikap dan tindakan yang selalu memberi bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan
Tanggung Jawab	Sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya yang seharusnya dilakukan terhadap dirinya sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial, budaya) negara, dan Tuhan Yang Maha Esa

Tabel. 1 18 Nilai Pendidikan Karakter Bangsa¹¹

¹¹ Dokumen MAN Kediri II Kota Kediri, yang diberikan ke setiap guru yang diambil dari Kementerian Pendidikan Nasional Badan Pemilihan dan Pengembangan Pusat Kurikulum. *Op.Cit*, hal.25-30

F. Definisi Istilah

1. Implementasi

Implementasi menurut Kamus Ilmiah Populer memiliki makna pelaksanaan atau penerapan¹². Dalam hal ini dimaksudkan pelaksanaan atau penerapan pendidikan karakter di Madrasah Aliyah Negeri Kediri II Kota Kediri.

2. Pendidikan

Dalam Undang-Undang Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara¹³.

Adapun yang dimaksud dengan pendidikan dalam tulisan ini adalah usaha mendidik, membina, mengembangkan, potensi yang dimiliki seseorang agar mampu menghadapi tantangan dalam kehidupannya.

3. Karakter

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia karakter diartikan sebagai tabiat, sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan yang lain, watak. Karakter juga dapat

¹² Pius A Partanto dan M. Dahlan Al Barry. *Kamus Ilmiah Populer*. (Surabaya: Arkola, 1994) Hal. 115

¹³ *UU SISDIKNAS, Op.Cit*, hal. 60

di didefinisikan sebagai huruf, angka, simbol khusus yang dapat dimunculkan pada layar dengan papan ketik¹⁴.

Adapun yang dimaksud dalam tulisan ini karakter adalah ciri khas atau potensi yang dimiliki seseorang sebagai makhluk Tuhan yang paling sempurna dalam penciptaannya.

4. Pendidikan Karakter

Menurut Thomas Lickona, seorang psikolog perkembangan dan Profesor Pendidikan di Universitas Negeri New York di Cortland mengatakan bahwa pendidikan karakter adalah pendidikan untuk “membentuk” kepribadian budi pekerti, yang hasilnya terlihat dalam tindakan nyata seseorang yaitu tingkah laku yang baik, jujur, bertanggung jawab, menghormati hak orang lain, kerja keras dan sebagainya¹⁵.

Adapun yang dimaksud dalam tulisan ini, pendidikan karakter adalah konsep internalisasi nilai-nilai karakter bangsa dan transformasi ilmu pengetahuan yang ditumbuh kembangkan pada peserta didik, sehingga potensi yang dimilikinya dapat dibangun dan diasah dengan baik sesuai dengan ajaran agama Islam.

¹⁴ Tim Penyusun Kamus Bahasa Indonesia, *Kamus Bahasa Indonesia* (Jakarta, Pusat Bahasa, 2008), hal. 31

¹⁵ Ni'matulloh, et.al, *Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Pendidikan Islam*, (<http://nimatulloh.blogspot.com/2010/05/pendidikan-karakter-dalam-perspektif.html>, diakses pada tanggal 23 juli 2011)

G. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu terkait dengan penelitian ini adalah penelitian yang ditulis Nur Azizah sebagai persyaratan lulus strata 1 di Jurusan Pendidikan Agama Islam, tahun 2010 berjudul *Pendidikan Karakter Perspektif Al-qur'an dan Hadits*. Penelitian yang berupa penelitian kepustakaan (*library research*) dengan jenis penelitian kualitatif ini mengupas bagaimana pendidikan menurut pandangan Al-Qur'an dan Hadits. Al-qur'an menyebutkan bahwa manusia merupakan makhluk yang memang memiliki tabiat, potensi dan kecenderungan ganda, yakni positif dan negatif. Masa pendidikan karakter dapat dimulai sejak dalam kandungan. Manusia dapat menjadi subjek dan objek pendidikan karakter. Tahap pembentukan karakter adalah melalui konsep yang ditanamkan pada diri anak, lalu diajarkan agar mencintai karakter atau perbuatan tersebut lalu membiasakan diri dengan perilaku-perilaku tersebut. Sedangkan pendidikan karakter menurut Hadits didasari keteladanan, oleh sebab itu pengaruh keluarga sebagai pendidik pendidikan karakter sangat penting¹⁶.

Penelitian yang kedua adalah penelitian yang ditulis oleh Maftuhin sebagai persyaratan lulus S2 Manajemen Pendidikan Agama Islam, tahun 2009, dengan judul *Pengaruh Pendidikan oleh Keluarga dan Kompetensi Guru Terhadap Pembentukan Karakter (Character Building) Siswa SMP Al-Izzah Islamic Boarding School Batu*. Penelitian dengan metode penelitian kuantitatif ini menjelaskan bahwa arahan pada pendidikan formal tidak

¹⁶ Nur Azizah, *Pendidikan Karakter Perspektif Al-Qur'an dan Hadits*. Skripsi. (Fakultas Tarbiyah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2010)

memberikan dampak positif terhadap pembentukan karakter siswa, arahan pada pendidikan nonformal tidak memberikan dampak positif terhadap pembentukan karakter siswa, arahan pada pendidikan informal memberikan dampak positif terhadap pembentukan karakter siswa. Sedangkan kompetensi pedagogik yang dimiliki oleh guru tidak memberikan pengaruh positif signifikan terhadap pembentukan karakter siswa, kompetensi kepribadian yang dimiliki oleh guru tidak memberikan pengaruh positif signifikan terhadap pembentukan karakter siswa, kompetensi sosial yang dimiliki oleh memberikan pengaruh positif signifikan terhadap pembentukan karakter siswa¹⁷.

Penelitian ketiga adalah penelitian yang ditulis oleh Eka Fitriah A, sebagai persyaratan lulus S2 Manajemen Pendidikan Islam, tahun 2011, dengan judul *Manajemen Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar Islam (Studi Kasus di Sekolah Dasar YIMA School Bondowoso)*. Penelitian ini juga menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian ini menyebutkan bahwa dalam mengatur pendidikan karakter disekolah dasar Islam memerlukan proses perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi yang terarah sehingga pendidikan karakter juga mendapat hasil yang optimal. Sekolah Dasar YIMA School Bondowoso melakukan perencanaan dengan melakukan beberapa hal yaitu diantaranya a) merancang kondisi sekolah yang kondusif, b) merencanakan kurikulum pendidikan karakter secara

¹⁷ Maftuhin, *Pengaruh Pendidikan oleh Keluarga dan Kompetensi Guru Terhadap Pembentukan Karakter (Charakter Building) SISWA SMP Al-Izzah Islamic Boarding School Batu*, Thesis, (Pasca Sarjana Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2009)

ekplisit dan integratif, d) pengelolaan ruang kelas, e) pengelolaan lingkungan luar kelas. Sedangkan dalam hal pelaksanaannya sekolah ini melakukan berbagai strategi diantaranya a) melakukan kerjasama antara warga sekolah, b) mengadakan kegiatan yang meningkatkan kompetensi siswa, baik kompetensi kognitif maupun karakternya c) menjalin hubungan harmonis antara guru dan peserta didik, dengan menghargai setiap kreatifitas peserta didik. Pada tataran evaluasi dengan melakukan beberapa hal yaitu a) kerja sama dengan orang tua peserta didik, b) *home visit* (kunjungan rumah), c) menerbitkan buku bina ibadah dan buku penghubung¹⁸.

Penelitian ini tentu berbeda dengan tiga penelitian sebelumnya. Jika penelitian pertama pendidikan karakter hanya dikaji menurut Al-Qur'an dan Hadits, penelitian kedua memberikan penjelasan bahwa bentuk pengaruh arahan orang tua dan kompetensi pedagogik serta kompetensi kepribadian Guru yang tidak memberikan dampak positif pada pembentukan karakter siswa, sedangkan penelitian ketiga pendidikan karakter diteliti dalam segi manajemennya, maka penelitian dengan judul *Implementasi Pendidikan Karakter di Madrasah Aliyah Negeri Kediri II Kota Kediri* ini meneliti pendidikan karakter pada proses pengimplementasinya. Implementasi pendidikan karakter di Madrasah Aliyah Negeri Kediri II Kota Kediri ini diintegrasikan dalam berbagai hal, diantaranya melalui kurikulum dan kegiatan siswa. Jadi proses penerapan

¹⁸ Eka Fitria A, *Manajemen Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar Islam (studi Kasus Sekolah Dasar Islam YIMA School Bondowoso)*, Thesis, (Pasca Sarjana Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2009)

pendidikan karakternya melalui mata pelajaran, pengembangan diri, serta budaya sekolah. Penelitian ini juga menjelaskan bahwa setiap guru yang mengajar di Madrasah Aliyah Negeri Kediri II Kota Kediri di himbau untuk membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berkarakter, memberikan berbagai program pengembangan diri, seperti kegiatan ekstra kurikuler, membudayakan disiplin, jujur serta budaya sholat berjama'ah. Selain itu Madrasah ini juga membuka jurusan baru yakni jurusan keagamaan sebagai bentuk pengukuhan karakter Madrasah yang bernafaskan Islam. Dengan begitu penulis yakin penelitian ini belum pernah diteliti sebelumnya.

H. Sistematika Pembahasan

1. Bagian depan atau awal

Pada bagian ini memuat sampul atau cover depan, halaman judul dan halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman motto, ucapan terima kasih, halaman nota dinas, halaman pernyataan, kata pengantar, daftar isi, daftar lampiran, daftar tabel, dan abstrak.

2. Bagian isi: pada bagian ini terdiri dari enam bab yang meliputi:

BAB I : pendahuluan, yang meliputi : latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, definisi istilah, penelitian terdahulu, sistematika pembahasan

BAB II : kajian pustaka, yang meliputi: A. pendidikan karakter, meliputi: 1) pendidikan, 2) karakter, 3) pendidikan

- karakter, 4) ciri dasar pendidikan karakter, 5) tujuan pendidikan karakter; B. implementasi pendidikan karakter
- BAB III** : metodologi penelitian, meliputi: pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data penelitian, metode pengumpulan data, analisis data, pengujian keabsahan data, prosedur penelitian.
- BAB IV** : hasil penelitian, meliputi: A. latar belakang objek penelitian, meliputi : 1) sejarah singkat berdirinya Madrasah Aliyah Negeri Kediri II Kota Kediri, 2) visi, misi, tujuan, sasaran, kebijakan, dan program; B. penyajian dan analisi data, meliputi : 1) implementasi pendidikan karakter di Madrasah Aliyah Negeri Kediri II Kota Kediri, 2) kelebihan dan kekurangan implementasi pendidikan karakter di Madrasah Aliyah Negeri Kediri II Kota Kediri.
- BAB V** : pembahasan hasil penelitian, meliputi : A. implementasi pendidikan karakter di Madrasah Aliyah Negeri Kediri II Kota Kediri; B. kelebihan dan kekurangan implementasi pendidikan karakter di Madrasah Aliyah Negeri Kediri II Kota Kediri
- BAB VI** : penutup yang berisi kesimpulan dan saran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Pendidikan Karakter

1. Pengertian Pendidikan

Pendidikan dalam bahasa Yunani dikenal dengan nama *paedagogos* yang berarti penuntun anak. Dalam bahasa Romawi dikenal dengan *educare* artinya membawa keluar (sesuatu yang ada di dalam). Dalam bahasa Inggris disebut dengan istilah *educate/education*, yang artinya *to give moral and intellectual training* artinya menanamkan moral dan melatih intelektual¹⁹.

Secara sederhana, definisi pendidikan adalah proses pertumbuhan dan perkembangan manusia melalui pengajaran (*teaching*) dan pembelajaran (*learning*) untuk mendapatkan pengetahuan (*knowledge*) dan atau keterampilan (*skill*) serta mengembangkan tingkah laku (*behavior*) yang baik agar bisa bermanfaat bagi kehidupan dirinya, masyarakat dan lingkungannya²⁰. Pendidikan sejatinya menanamkan nilai-nilai transenden, spiritual dan penting hidup bermasyarakat dengan akhlak mulia.

Ahmad Tafsir menganggap bahwa pendidikan adalah pengembangan potensi pribadi manusia dalam semua aspeknya. Definisi ini mencakup kegiatan pendidikan yang melibatkan guru maupun yang tidak melibatkan guru (guru), mencakup pendidikan

¹⁹ Fatah Yasin, *Dimensi-Dimensi Pendidikan Islam*, (Malang: UIN Press, 2008). Hal.16

²⁰ Hamka Abdul Aziz, *Pendidikan Karakter Berpusat Pada Hati* (Jakarta:Al Mawardi Prima, 2011). Hal.71

formal, nonformal maupun informal. Segi yang dibina menurut definisi ini adalah seluruh aspek kepribadian²¹.

Aktivitas pendidikan untuk mengembangkan potensi manusia dalam segala aspeknya, ternyata dalam praktiknya bisa saja bersumber dan berdasar dari nilai-nilai yang ada dalam Al-Qur'an dan Hadis, namun ada juga proses pengembangan potensi manusia tersebut bersumber dari nilai-nilai historis, budaya, dan tradisi kehidupan manusia yang sesuai dan tidak bertentangan dengan nilai-nilai ajaran Islam. Inilah yang kemudian dinamakan dengan istilah "pendidikan dalam perspektif Islam," artinya nilai-nilai yang terkandung dalam aktifitas pendidikan tersebut muncul dan berkembang, bisa saja dari ajaran pokok yang tertuang al-Qur'an dan Hadis, dan sekaligus juga dari tradisi-budaya manusia siapa dan di mana saja, yang terpenting adalah tidak bertentangan dan sesuai dengan nilai-nilai Islam. Oleh karena itu, pendidikan yang sesuai dengan idiologi agama Islam atau pendidikan dalam perspektif dapat dirumuskan definisikanya sebagai proses pengembangan potensi manusia baik secara kognitif, afektif maupun psikomotorik yang sesuai dengan kehendak Islam²².

Dapat disimpulkan bahwa pendidikan memiliki makna usaha mendidik, membina, mengembangkan, potensi yang dimiliki seseorang agar mampu menghadapi tantangan dalam kehidupannya.

²¹ Ahmad Tafsir, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2008). Hal.5

²² Zakiah Darajat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2000). Hal. 86-89.

2. Pengertian Karakter

Secara harfiah karakter memiliki makna “kualitas mental atau kekuatan moral, nama atau reputasi”²³. Sedangkan dalam *Dorlands Pocket Medical Dictionary* karakter adalah sifat nyata dan berbeda yang ditunjukkan oleh individu, sejumlah atribut yang dapat diamati pada individu²⁴. Di dalam kamus psikologi dinyatakan bahwa karakter adalah kepribadian ditinjau dari titik tolak etis atau moral misalnya kejujuran seseorang, biasanya mempunyai sifat-sifat yang relatif tetap²⁵.

Hermawan Kertajaya mengemukakan bahwa karakter adalah “ciri khas” yang dimiliki oleh suatu benda atau individu. Ciri khas tersebut “asli” dan mengakar pada kepribadian benda atau individu tersebut, dan merupakan “mesin” yang mendorong bagaimana seseorang bertindak, bersikap, berujar dan merespon sesuatu. Ciri khas ini pun mudah diingat oleh orang lain²⁶.

Dari beberapa pengertian tersebut dapat dinyatakan bahwa karakter adalah ciri khas yang dimiliki seseorang. Dapat dikemukakan juga bahwa karakter merupakan kualitas atau kekuatan mental atau moral, akhlak atau budi pekerti individu yang menjadi pendorong atau penggerak, serta membedakan dengan individu lain. Seseorang dapat

²³ Hornby dan Parnwell, 1972, hal 49 dalam M. Furqon Hidayatulloh, *Pendidikan Karakter: Membangun Peradaban Bangsa* (Surakarta: Yuma Pressindo, 2010). Hal. 12

²⁴ Dorlands Pocket Medical Dictionary, 1968, hal 126 dalam Hamka Abdul Aziz, *Op.Cit.* Hal.197

²⁵ Dali Gulo, 1982, hal 29 dalam M. Furqon Hidayatulloh, *Op.Cit*

²⁶ M. Furqon Hidayatulloh, *Ibid*

dikatakan berkarakter jika telah berhasil menyerap nilai dan keyakinan yang dikehendaki masyarakat serta digunakan dalam hidupnya. Dengan demikian pendidik yang dikatakan berkarakter jika memiliki nilai dan keyakinan yang dilandasi hakikat dan tujuan pendidikan serta digunakan sebagai kekuatan moral dalam menjalankan tugasnya sebagai pendidik.

3. Pengertian Pendidikan Karakter

Dalam kacamata Islam, secara historis pendidikan karakter merupakan misi utama para Nabi Muhammad sedari awal tugasnya memiliki suatu pernyataan yang unik, bahwa dirinya diutus untuk menyempurnakan karakter (akhlak). Manifesto Nabi Muhammad ini mengindikasikan bahwa pembentukan karakter merupakan kebutuhan utama bagi tumbuhnya cara beragama yang dapat menciptakan peradaban. Pada sisi lain, juga menunjukkan bahwa masing-masing manusia telah memiliki karakter tertentu, namun belum disempurnakan²⁷.

Pendidikan karakter adalah pendidikan budi pekerti plus, yaitu yang melibatkan aspek pengetahuan (*cognitive*), perasaan (*feeling*), dan tindakan (*action*). Menurut Thomas Lickona, tanpa ketiga aspek ini pendidikan karakter tidak akan efektif. Dalam pelaksanaannya pendidikan karakter harus dilakukan secara sistematis

²⁷ Bambang Q Anees dan Adang Hambali, *Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur'an* (Bandung: PT Simbiosis Rekatama Media, 2008) Hal.100 Lihat Doni A Koesoema, *Pendidikan Karakter Strategi Mendidik Anak di Zaman Global* (Jakarta: Gramedia, 2007)

dan berkelanjutan. Dengan pendidikan karakter seseorang akan menjadi cerdas emosinya. Kecerdasan emosi adalah bekal dalam mempersiapkan diri menyongsong masa depan²⁸.

Ada dua paradigma dasar pendidikan karakter, yaitu²⁹:

- a. Paradigma yang memandang pendidikan karakter dalam cakupan pemahaman moral yang sifatnya sempit (*morrow scope to moral education*). Pada paradigma ini disepakati telah adanya karakter tertentu yang tinggal diberikan kepada peserta didik.
- b. Melihat pendidikan dari sudut pandang pemahaman isu-isu moral yang lebih luas. Paradigma ini memandang pendidikan karakter sebagai sebuah pedagogi, menempatkan individu yang terlibat dalam dunia pendidikan sebagai pelaku utama dalam pengembangan karakter. Paradigma memandang peserta didik sebagai agen tafsir, penghayat, sekaligus pelaksana nilai melalui kebebasan yang dimilikinya.

Melaksanakan sejumlah gagasan atau model karakter saja tidak akan membuat peserta didik menjadi manusia kreatif yang tahu bagaimana menghadapi perubahan zaman, sebaliknya membiarkan sedari awal agar peserta didik mengembangkan nilai pada dirinya tidak akan berhasil mengingat peserta didik sedari awal menyadari kebaikan dirinya³⁰.

²⁸ Mansur Muslich, *Op. Cit*, Hal. 29

²⁹ Bambang Q- Anees dan Adang Hambali, *Op. Cit*, Hal 103

³⁰ Nikmatulloh, *Op.Cit*

Dinamika pemahaman pendidikan karakter berproses melalui tiga momen, yakni *momen historis*, *momen reflektif* dan *momen praktis*. Momen Historis, yaitu usaha merefleksikan pengalaman manusia yang berusaha membuat konsep pendidikan khususnya pengembangan pendidikan karakter bagi anak didik sesuai dengan konteks zamannya. Momen reflektif, sebuah momen yang melalui pemahaman intelektual, dimana manusia berusaha mendefinisikan pengalamannya, mencoba melihat persoalan metodologis, filosofis, dan prinsipil yang berlaku bagi pendidikan karakter. Momen praktis yaitu dengan bekal pemahaman teoritis konseptual itu, manusia mencoba menemukan secara efektif agar proyek pendidikan karakter dapat efektif terlaksana di lapangan³¹.

Meski definisi pendidikan karakter masih mencakup berbagai bidang, seperti pendidikan nilai, moral, budi pekerti dan akhlak, namun titik tumpu pendidikan karakter adalah pendidikan yang ingin memberikan pemahaman bahwa sifat-sifat terpuji tidak hanya dipelajari namun juga diaplikasikan serta mengetahui nilai dari sifat-sifat terpuji tersebut. Sehingga dimanapun dalam keadaan apapun seseorang itu tetap menjunjung tinggi akhlak mulia yang ia yang ada di dalam dirinya.

Pembentukan kepribadian manusia melalui pendidikan budi pekerti juga tidak bisa terlepas dari faktor lingkungan, baik keluarga

³¹ Mansur Muslich, *Op.Cit*, Hal. 38

maupun masyarakat. Nilai-nilai akhlak mulia hendaknya ditanamkan sejak dini melalui pembudayaan dan pembiasaan. Kebiasaan itu kemudian dikembangkan dan diaplikasikan dalam pergaulan hidup masyarakat. Keteladanan juga menjadi sumber pembentukan akhlak³².

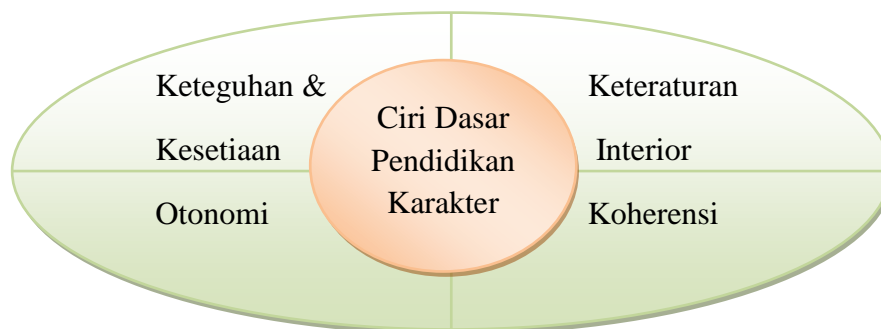
4. Ciri Dasar Pendidikan Karakter

Menurut Foerster, pencetus pendidikan karakter dan pedagog Jerman, ada empat ciri dasar dalam pendidikan karakter. *Pertama*, keteraturan interior dimana setiap tindakan diukur berdasar hirarki nilai. Nilai menjadi pedoman normatif setiap tindakan. *Kedua*, koherensi yang memberi keberanian, membuat seseorang teguh pada prinsip, tidak mudah terombang-ambing pada situasi baru atau takut resiko. Koherensi merupakan dasar yang membangun rasa percaya satu sama lain. Tidak adanya koherensi meruntuhkan kredibilitas seseorang. *Ketiga*, otonomi. Disitu seseorang menginternalisasikan aturan dari luar sampai menjadi nilai-nilai pribadi. Ini dapat dilihat lewat penilaian atas keputusan pribadi tanpa terpengaruh atau desakan pihak lain. *Keempat*, keteguhan dan kesetiaan. Keteguhan merupakan daya tahan seseorang guna mengingini apa yang dipandang baik, dan

³² Said Agil Husin Al Munawar, *Aktualisasi Nilai-nilai Qur'ani dalam Sistem Pendidikan Islam* (Jakarta Selatan: Ciputat Press, 2003). Hal 27

kesetiaan merupakan dasar bagi penghormatan atas komitmen yang dipilih³³.

Kematangn keempat ciri dasar karakter ini, lanjut Foerster, memungkinkan manusia melewati tahap individualitas menuju personalitas. “Orang-orang modern sering mencampuradukkan antara individualitas dan personalitas, antara *aku alami* dan *aku rohani*, antara independensi eksterior dan interior. Karakter inilah menentukan performa seseorang pribadi dalam segala tindakannya.



Gambar 1 Ciri Dasar Pendidikan Karakter³⁴

5. Tujuan Pendidikan Karakter

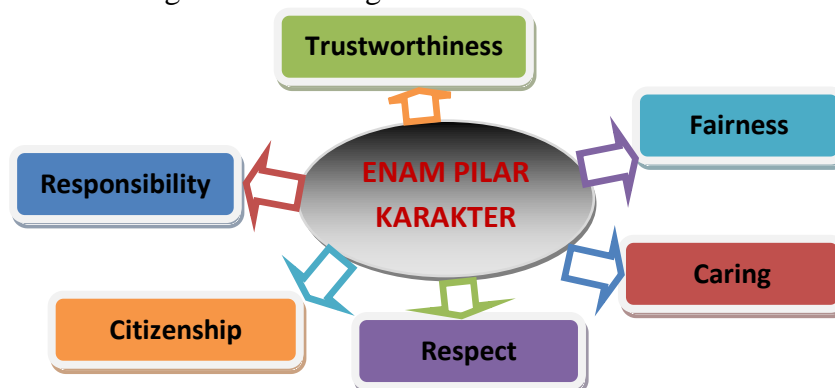
Pendidikan karakter mengajarkan cara berfikir dan perilaku yang membantu individu untuk hidup dan bekerja sama sebagai keluarga, masyarakat, dan bernegara membantu mereka untuk membuat keputusan yang dapat dipertanggung jawabkan. Ada enam pilar karakter yang dapat menjadi acuan sebagaimana yang telah di

³³Mansur Muslich, *Op.Cit*, Hal. 128

³⁴*Ibid*

ungkapkan oleh *Character Counts Coalition* (*a project of The Joseph Institute of Ethics*) :

- a. *Trustworthiness*, bentuk karakter yang membuat seseorang menjadi berintegritas, jujur, dan loyal
- b. *Fairness*, bentuk karakter yang membuat seseorang memiliki pemikiran terbuka serta tidak suka memanfaatkan orang lain
- c. *Caring*, bentuk karakter yang membuat seseorang memiliki sikap peduli dan perhatian terhadap orang lain maupun kondisi sosial lingkungan sekitar.
- d. *Respect*, bentuk karakter yang membuat seseorang selalu menghargai dan menghormati orang lain
- e. *Citizenship*, bentuk karakter yang membuat seseorang sadar hukum dan peraturan serta peduli terhadap lingkungan alam
- f. *Responsibility*, bentuk karakter yang membuat seseorang bertanggung jawab, disiplin dan selalu melakukan sesuatu dengan sebaik mungkin.



Gambar 2 Enam Pilar Karakter³⁵

³⁵ Mansur Muslich, *Ibid*

Dalam pendidikan karakter, Lickona menekankan pentingnya tiga komponen karakter baik: *moral knowing* atau pengetahuan tentang moral, *moral feeling* atau perasaan tentang moral, dan *moral action* atau perbuatan tentang moral ³⁶.

- a. *Moral knowing* terdiri dari enam hal, yaitu
 - 1) *moral awareness* (kesadaran moral)
 - 2) *knowing moral values* (mengetahui nilai-nilai moral),
 - 3) *perspective taking*
 - 4) *moral reasoning* (penalaran moral)
 - 5) *decision making* (mampu membuat keputusan)
 - 6) *self knowledge* (menenal diri).
- b. *Moral Feeling* adalah aspek yang harus ditanamkan kepada seseorang yang merupakan sumber energi dari diri manusia untuk bertindak sesuai dengan prinsip-prinsip moral. Terdapat enam hal yang merupakan aspek emosi yang harus mampu dirasakan oleh seseorang untuk menjadi manusia yang berkarakter, yakni:
 - 1) *conscience* (nurani)
 - 2) *self esteem* (percaya diri)
 - 3) *empathy* (merasakan penderitaan orang lain)
 - 4) *loving the good* (mencintai kebenaran)
 - 5) *self control* (mampu mengontrol diri)

³⁶Mansur Muslich, *Ibid.* Hal.133-134

- 6) *humility* (kerendahan hati).
- c. *Moral action* adalah bagaimana mewujudkan pengetahuan moral menjadi tindakan nyata. Perbuatan tindakan moral ini merupakan hasil (*outcome*) dari dua komponen karakter lainnya. Untuk memahami apa yang mendorong seseorang dalam perbuatan yang baik (*act morally*) maka harus dilihat dari tiga aspek lain dari karakter, yaitu *competence* (kompetensi), *will* (keinginan), dan *habit* (kebiasaan)³⁷.



Gambar 3 Sasaran Pendidikan Karakter³⁸

6. Pendidikan Karakter dalam Alqur'an dan Hadits

Pada surat Asy-Syams ayat 8-10 dijelaskan bahwa pada dasarnya manusia memiliki dua karakter dasar, yakni karakter baik dan buruk.

فَأَلَّهَمَهَا فُجُورَهَا وَتَقْوَاهَا ۗ قَدْ أَفْلَحَ مَنْ زَكَّاهَا ۗ وَقَدْ خَابَ مَنْ
دَسَّاهَا ۗ

³⁷ Mansur Muslich, *Ibid*

³⁸ *Ibid*

Artinya:

“Maka Allah mengilhamkan kepada jiwa itu (jalan) kefasikan dan ketakwaannya. Sesungguhnya beruntunglah orang yang mensucikan jiwa itu, Dan Sesungguhnya merugilah orang yang mengotorinya”.(Qs. Asy-Syam 8-10)³⁹.

Dari ayat di atas Sayyid Quthb menulis bahwa manusia adalah makhluk dwi dimensi dalam tabiatnya, potensinya dan dalam kecenderungan arahnya, yakni dimensi fasik dan takwa, baik dan buruk, inilah karakter dasar manusia⁴⁰.

Dikuatkan pula dengan sebuah hadits *Arbain Annawi* yang menyebutkan pula bahwa:

عَنْ أَبِي عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : حَدَّثَنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ الصَّادِقُ الْمَصْدُوقُ : إِنَّ أَحَدَكُمْ يُجْمَعُ خَلْقُهُ فِي بَطْنِ أُمِّهِ أَرْبَعِينَ يَوْمًا نُطْفَةً، ثُمَّ يَكُونُ عَاقِبَةً مِثْلَ ذَلِكَ، ثُمَّ يَكُونُ مُضَعَّةً مِثْلَ ذَلِكَ، ثُمَّ يُرْسَلُ إِلَيْهِ الْمَلَكُ فَيَنْفُخُ فِيهِ الرُّوحَ، وَيُؤَمَّرُ بِأَرْبَعِ كَلِمَاتٍ: يَكْتُبُ رِزْقَهُ وَأَجَلَهُ وَعَمَلَهُ وَسَقِيَّتَهُ أَوْ سَعِيدًا. فَوَ اللَّهُ الَّذِي لَا إِلَهَ غَيْرُهُ إِنَّ أَحَدَكُمْ لَيَعْمَلُ يَعْمَلُ أَهْلَ الْجَنَّةِ حَتَّىٰ مَا يَكُونُ بَيْنَهُ وَبَيْنَهَا إِلَّا ذِرَاعٌ فَيَسْبِقُ عَلَيْهِ الْكِتَابُ فَيَعْمَلُ يَعْمَلُ أَهْلَ النَّارِ فَيَدْخُلُهَا، وَإِنَّ أَحَدَكُمْ لَيَعْمَلُ يَعْمَلُ أَهْلَ النَّارِ حَتَّىٰ مَا يَكُونُ بَيْنَهُ وَبَيْنَهَا إِلَّا ذِرَاعٌ فَيَسْبِقُ عَلَيْهِ الْكِتَابُ فَيَعْمَلُ يَعْمَلُ أَهْلَ الْجَنَّةِ فَيَدْخُلُهَا .

[رواه البخاري ومسلم]

³⁹ *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Kudus: Mubarakatan Thoyiyibah, 1997), Hal.595

⁴⁰ M. Quraisy Shihab, *Tafsir Al Misbah : Pesan, Kesan dan Kesserasian Al-Qur'an* (Jakarta: Lentera Hati, 2007) Volume 15, Hal. 300

Artinya :

Dari Abu Abdurrahman Abdullah bin Mas'ud radiallahuanhu beliau berkata : Rasulullah SAW menyampaikan kepada kami dan beliau adalah orang yang benar dan dibenarkan : Sesungguhnya setiap kalian dikumpulkan penciptaannya di perut ibunya sebagai setetes mani selama empat puluh hari, kemudian berubah menjadi setetes darah selama empat puluh hari, kemudian menjadi segumpal daging selama empat puluh hari. Kemudian diutus kepadanya seorang malaikat lalu ditiupkan padanya ruh dan dia diperintahkan untuk menetapkan empat perkara : menetapkan rizkinya, ajalnya, amalnya dan kecelakaan atau kebahagiaannya. Demi Allah yang tidak ada ilah selain-Nya, sesungguhnya diantara kalian ada yang melakukan perbuatan ahli syurga hingga jarak antara dirinya dan syurga tinggal sehasta akan tetapi telah ditetapkan baginya ketentuan, dia melakukan perbuatan ahli neraka maka masuklah dia ke dalam neraka. sesungguhnya diantara kalian ada yang melakukan perbuatan ahli neraka hingga jarak antara dirinya dan neraka tinggal sehasta akan tetapi telah ditetapkan baginya ketentuan, dia melakukan perbuatan ahli syurga maka masuklah dia ke dalam syurga. (Riwayat Bukhori dan Muslim⁴¹).

Hadits ini juga menjelaskan bahwa manusia memiliki 2 karakter dasar yakni karakter ahli syurga dan karakter ahli neraka. Dua

⁴¹ Imam Annawawi. *Matan dan Syarah Arbain Annawi*. (Malang, 2006)

karakter dasar ini sesuai dengan ayat sebelumnya yang menyebutkan bahwa manusia dilhami dua karakter yakni karakter baik dan buruk.

Dalam surat Asy-Syams ayat 8 disebutkan bahwa manusia diilhami dua karakter dasar yakni fasik dan takwa, atau karakter baik dan buruk. Fasik dalam Al-Qur'an memiliki banyak makna salah satunya dalam ayat:

الَّذِينَ يَنْقُضُونَ عَهْدَ اللَّهِ مِنْ بَعْدِ مِيثَاقِهِ وَيَقْطَعُونَ مَا أَمَرَ اللَّهُ بِهِ أَنْ
يُوصَلَ وَيُفْسِدُونَ فِي الْأَرْضِ أُولَئِكَ هُمُ الْخَاسِرُونَ ﴿٢٧﴾

Artinya:

“(yaitu) orang-orang yang melanggar perjanjian Allah sesudah perjanjian itu teguh, dan memutuskan apa yang diperintahkan Allah (kepada mereka) untuk menghubungkannya dan membuat kerusakan di muka bumi. mereka itulah orang-orang yang rugi”.⁴² (Qs. Al-Baqarah : 27).

Dalam surat Al-Kahfi juga disebutkan ayat tentang kefasikan yakni:

وَإِذْ قُلْنَا لِلْمَلَكَةِ اسْجُدُوا لِآدَمَ فَسَجَدُوا إِلَّا إِبْلِيسَ كَانَ مِنَ الْجِنِّ فَفَسَقَ
عَنْ أَمْرِ رَبِّهِ أَفَتَتَّخِذُونَهُ وَذُرِّيَّتَهُ أَوْلِيَاءَ مِنْ دُونِي وَهُمْ لَكُمْ عَدُوٌّ بِئْسَ
لِلظَّالِمِينَ بَدَلًا ﴿٣٦﴾

⁴² Ahmad Hatta. *Tafsir Qur'an Per Kata, Dilengkapi dengan Asbabun Nuzul dan Terjemah*. (Jakarta: ElMagfirah Pustaka, 2009) Hal.5

Artinya:

*“Dan (ingatlah) ketika Kami berfirman kepada Para Malaikat: "Sujudlah kamu kepada Adam, Maka sujudlah mereka kecuali iblis. Dia adalah dari golongan jin, Maka ia mendurhakai perintah Tuhannya. Patutkah kamu mengambil Dia dan turunan-turunannya sebagai pemimpin selain daripada-Ku, sedang mereka adalah musuhmu? Amat buruklah iblis itu sebagai pengganti (dari Allah) bagi orang-orang yang zalim”.*⁴³ (Qs. Al-Kahfi : 50)

Jadi, karakter fasik atau buruk yang dimaksud dalam hal ini adalah segala bentuk perbuatan yang menunjukkan kemaksiatan, ketidak taatan kepada perintah Allah, atau semua perbuatan yang melanggar perintah Allah.

Sedangkan takwa yang merupakan karakter dasar baik manusia memiliki ciri-ciri umum diantaranya disebutkan dalam beberapa ayat diantaranya yaitu:

ذَلِكَ الْكِتَابُ لَا رَيْبَ فِيهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ ﴿٢﴾ الَّذِينَ يُؤْمِنُونَ بِالْغَيْبِ
وَيُقِيمُونَ الصَّلَاةَ وَمِمَّا رَزَقْنَاهُمْ يُنْفِقُونَ ﴿٣﴾ وَالَّذِينَ يُؤْمِنُونَ بِمَا أُنزِلَ إِلَيْكَ
وَمَا أُنزِلَ مِن قَبْلِكَ وَبِالْآخِرَةِ هُمْ يُوقِنُونَ ﴿٤﴾

Artinya:

“Kitab (Al Quran) ini tidak ada keraguan padanya; petunjuk bagi mereka yang bertaqwa, (yaitu) mereka yang beriman kepada yang ghaib, yang mendirikan shalat, dan menafkahkan sebahagian rezki

⁴³ Ibid, Hal 299

yang Kami anugerahkan kepada mereka, dan mereka yang beriman kepada kitab (Al Quran) yang telah diturunkan kepadamu dan Kitab-Kitab yang telah diturunkan sebelumnya, serta mereka yakin akan adanya (kehidupan) akhira”⁴⁴.(Qs. Al-Baqarah 2-4).

لَيْسَ الْبِرَّ أَنْ تُوَلُّوا وُجُوهَكُمْ قِبَلَ الْمَشْرِقِ وَالْمَغْرِبِ وَلَكِنَّ الْبِرَّ مَنْ ءَامَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَالْمَلَائِكَةِ وَالْكِتَابِ وَالنَّبِيِّينَ وَءَاتَى الْمَالَ عَلَى حُبِّهِ ذَوِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَابْنَ السَّبِيلِ وَالسَّائِلِينَ وَفِي الرِّقَابِ وَأَقَامَ الصَّلَاةَ وَءَاتَى الزَّكَاةَ وَالْمُوفُونَ بِعَهْدِهِمْ إِذَا عَاهَدُوا وَالصَّابِرِينَ فِي الْبَأْسَاءِ وَالضَّرَّاءِ وَحِينَ الْبَأْسِ ۗ أُولَٰئِكَ الَّذِينَ صَدَقُوا ۗ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُتَّقُونَ ﴿١٧٧﴾

Artinya:

“Bukanlah menghadapkan wajahmu ke arah timur dan barat itu suatu kebajikan, akan tetapi Sesungguhnya kebajikan itu ialah beriman kepada Allah, hari Kemudian, malaikat-malaikat, kitab-kitab, nabi-nabi dan memberikan harta yang dicintainya kepada kerabatnya, anak-anak yatim, orang-orang miskin, musafir (yang memerlukan pertolongan) dan orang-orang yang meminta-minta; dan (memerdekakan) hamba sahaya, mendirikan shalat, dan menunaikan zakat; dan orang-orang yang menepati janjinya apabila ia berjanji, dan orang-orang yang sabar dalam kesempitan, penderitaan dan dalam peperangan. mereka Itulah orang-orang yang benar

⁴⁴ Ibid, Hal 2

(imannya); dan mereka Itulah orang-orang yang bertakwa⁴⁵. (Qs. Al-Baqarah : 177)

أَمْ كُنْتُمْ شُهَدَاءَ إِذْ حَضَرَ يَعْقُوبَ الْمَوْتُ إِذْ قَالَ لِبَنِيهِ مَا تَعْبُدُونَ مِن بَعْدِي
 قَالُوا نَعْبُدُ إِلَهَكَ وَإِلَهَ آبَائِكَ إِبْرَاهِيمَ وَإِسْمَاعِيلَ وَإِسْحَاقَ إِلَهًا وَاحِدًا
 وَنَحْنُ لَهُ مُسْلِمُونَ ﴿١٧٧﴾ تِلْكَ أُمَّةٌ قَدْ خَلَتْ لَهَا مَا كَسَبَتْ وَلَكُمْ مَا كَسَبْتُمْ
 وَلَا تُسْأَلُونَ عَمَّا كَانُوا يَعْمَلُونَ ﴿١٧٨﴾ وَقَالُوا كُونُوا هُودًا أَوْ نَصَارَى تَهْتَدُوا
 قُلْ بَلْ مِلَّةَ إِبْرَاهِيمَ حَنِيفًا وَمَا كَانَ مِنَ الْمُشْرِكِينَ ﴿١٧٩﴾

Artinya:

"Adakah kamu hadir ketika Ya'qub kedatangan (tanda-tanda) maut, ketika ia berkata kepada anak-anaknya: "Apa yang kamu sembah sepeninggalku?" mereka menjawab: "Kami akan menyembah Tuhanmu dan Tuhan nenek moyangmu, Ibrahim, Ismail dan Ishaq, (yaitu) Tuhan yang Maha Esa dan Kami hanya tunduk patuh kepada-Nya", itu adalah umat yang lalu; baginya apa yang telah diusahakannya dan bagimu apa yang sudah kamu usahakan, dan kamu tidak akan diminta pertanggung jawaban tentang apa yang telah mereka kerjakan, dan mereka berkata: "Hendaklah kamu menjadi penganut agama Yahudi atau Nasrani, niscaya kamu mendapat petunjuk". Katakanlah : "Tidak, melainkan (kami mengikuti) agama Ibrahim yang lurus. dan bukanlah Dia (Ibrahim) dari golongan orang musyrik"⁴⁶. (Qs. Al-Baqarah: 133-135)

⁴⁵ Ibid, Hal 27

⁴⁶ Ibid, Hal 20-21

وَالَّذِي جَاءَ بِالصِّدْقِ وَصَدَّقَ بِهِ أُولَئِكَ هُمُ الْمُتَّقُونَ ﴿٣٣﴾

Artinya:

“Dan orang yang membawa kebenaran (Muhammad) dan membenarkannya, mereka Itulah orang-orang yang bertakwa”⁴⁷.

(Qs. Az-Zumar : 33)

Dari ayat-ayat tersebut terdapat ciri-ciri umum orang yang memiliki karakter bertakwa, yaitu⁴⁸:

- a. beriman, baik kepada Allah, malaikat, kitab-kitab, rasul-rasul Allah maupun akhirat;
- b. mendirikan shalat;
- c. berinfak;
- d. menepati janji;
- e. sabar dalam menghadapi berbagai ujian dan cobaan;
- f. mampu menahan amarah;
- g. suka memaafkan kesalahan orang lain;
- h. apabila berbuat salah segera memohon ampun kepada Allah;
- i. membenarkan risalah yang dibawa Rasul Allah.

Ciri umum karakter takwa ini sesuai dengan karakter yang diterapkan Kementerian Pendidikan Nasional di sekolah melalui delapan karakter bangsa diantara yang sesuai tersebut adalah:

⁴⁷ Ibid, Hal 462

⁴⁸ Jan Ahmad Wasil. *Tafsir Qur'an Ulul Albab*. (Bandung: Karya Kita, 2009). Hal.256

- a. beriman, ini merupakan sikap atau karakter religius
- b. mendirikan shalat, ini merupakan salah satu bentuk dari karakter disiplin, karena melaksanakan shalat lima waktu tepat pada waktunya mengajarkan kepada kita bagaimana harus disiplin waktu.
- c. Infak ini merupakan perwujudan dari sikap toleran dan peduli sosial
- d. Sabar, mampu menahan amarah, dan suka memaafkan orang lain, merupakan bentuk dari sikap cinta damai.

Jika dicermati, delapan belas karakter bangsa ini juga termaktub dalam kalam Allah dan Sabda Rasulullah SAW:

1) Religius

Sikap religius yang diinginkan dalam Al-Quran dan hadits adalah karakter manusia sebagai berikut:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا ءَامِنُوْا بِاللّٰهِ وَرَسُوْلِهِۦ ۗ وَاَلْكُتٰبِ الَّذِى نَزَّلَ عَلٰى
رَسُوْلِهِۦ ۗ وَاَلْكُتٰبِ الَّذِىۤ اَنْزَلَ مِنْ قَبْلُ ۗ وَمَنْ يَّكْفُرْ بِاللّٰهِ وَمَلٰٓئِكَتِهٖۤ
وَكُتُبِهٖۤ ۗ وَرُسُلِهٖۤ ۗ وَالْيَوْمِۤ اٰخِرِ فَقَدْ ضَلَّ ضَلٰلًاۢ بَعِيْدًا ﴿١٦﴾

Artinya:

“Wahai orang-orang yang beriman, tetaplah beriman kepada Allah dan Rasul-Nya dan kepada kitab yang Allah turunkan kepada Rasul-Nya serta kitab yang Allah turunkan sebelumnya. Barangsiapa yang kafir kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, rasul-

rasul-Nya, dan hari Kemudian, Maka Sesungguhnya orang itu telah sesat sejauh-jauhnya”⁴⁹(Qs. An-nisa:136)

Dalam sebuah hadits juga disebutkan:

عَنْ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَيْضًا قَالَ : بَيْنَمَا نَحْنُ جُلُوسٌ عِنْدَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ذَاتَ يَوْمٍ إِذْ طَلَعَ عَلَيْنَا رَجُلٌ شَدِيدُ بَيَاضِ النَّيَابِ شَدِيدُ سَوَادِ الشَّعْرِ، لَا يُرَى عَلَيْهِ أَثَرُ السَّفَرِ، وَلَا يَعْرِفُهُ مِنَّا أَحَدٌ، حَتَّى جَلَسَ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَسْنَدَ رُكْبَتَيْهِ إِلَى رُكْبَتَيْهِ وَوَضَعَ كَفَّيْهِ عَلَى فَخْذَيْهِ وَقَالَ: يَا مُحَمَّدَ أَخِيرِنِي عَنِ الْإِسْلَامِ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : الْإِسْلَامُ أَنْ تَشْهَدَ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ وَتُقِيمَ الصَّلَاةَ وَتُؤْتِيَ الزَّكَاةَ وَتَصُومَ رَمَضَانَ وَتَحُجَّ الْبَيْتَ إِنْ اسْتَطَعْتَ إِلَيْهِ سَبِيلًا قَالَ : صَدَقْتَ، فَعَجَبْنَا لَهُ يَسْأَلُهُ وَيُصَدِّقُهُ، قَالَ: فَأَخِيرِنِي عَنِ الْإِيمَانِ قَالَ : أَنْ تُؤْمِنَ بِاللَّهِ وَمَلَائِكَتِهِ وَكُتُبِهِ وَرُسُلِهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَتُؤْمِنَ بِالْقَدَرِ خَيْرِهِ وَشَرِّهِ. قَالَ صَدَقْتَ، قَالَ فَأَخِيرِنِي عَنِ الْإِحْسَانِ، قَالَ: أَنْ تَعْبُدَ اللَّهَ كَأَنَّكَ تَرَاهُ فَإِنْ لَمْ تَكُنْ تَرَاهُ فَإِنَّهُ يَرَاكَ . قَالَ: فَأَخِيرِنِي عَنِ السَّاعَةِ، قَالَ: مَا الْمَسْئُورُ عَنْهَا بِأَعْلَمَ مِنَ السَّائِلِ. قَالَ فَأَخِيرِنِي عَنِ أَمَارَاتِهَا، قَالَ أَنْ تَلِدَ الْأُمَّةَ رَبَّتَهَا وَأَنْ تَرَى الْحَقَاةَ الْعُرَاةَ الْعَالَةَ رِعَاءَ النَّشَاءِ يَنْطَاوِلُونَ فِي الْبُنْيَانِ، ثُمَّ انْطَلَقَ فَلَيِّنْتُ مَلِيًّا، ثُمَّ قَالَ : يَا عُمَرَ أَتُدْرِي مَنْ السَّائِلُ ؟ قُلْتُ : اللَّهُ وَرَسُولُهُ أَعْلَمُ . قَالَ فَإِنَّهُ جِبْرِيلُ أَتَاكُمْ يُعَلِّمُكُمْ دِينَكُمْ .
[رواه مسلم]

Artinya:

Dari Umar radhiallahuanhu juga dia berkata : Ketika kami duduk-duduk disisi Rasulullah SAW suatu hari tiba-tiba datanglah seorang laki-laki yang mengenakan baju yang sangat putih dan berambut sangat hitam, tidak tampak padanya bekas-bekas perjalanan jauh dan tidak ada seorangpun diantara kami yang mengenalnya. Hingga

⁴⁹ Ahmad Hatta, *Op.Cit*, Hal. 100

kemudian dia duduk dihadapan Nabi lalu menempelkan kedua lututnya kepada lututnya (Rasulullah SAW) seraya berkata: “ Ya Muhammad, beritahukan aku tentang Islam ?”, maka bersabdalah Rasulullah SAW: “ Islam adalah engkau bersaksi bahwa tidak ada ilah (tuhan yang disembah) selain Allah, dan bahwa Nabi Muhammad adalah utusan Allah, engkau mendirikan shalat, menunaikan zakat, puasa Ramadhan dan pergi haji jika mampu “, kemudian dia berkata: “ anda benar “. Kami semua heran, dia yang bertanya dia pula yang membenarkan. Kemudian dia bertanya lagi: “ Beritahukan aku tentang Iman “. Lalu beliau bersabda: “ Engkau beriman kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, rasul-rasul-Nya dan hari akhir dan engkau beriman kepada takdir yang baik maupun yang buruk “, kemudian dia berkata: “ anda benar“. Kemudian dia berkata lagi: “ Beritahukan aku tentang ihsan “. Lalu beliau bersabda: “ Ihsan adalah engkau beribadah kepada Allah seakan-akan engkau melihatnya, jika engkau tidak melihatnya maka Dia melihat engkau” . Kemudian dia berkata: “ Beritahukan aku tentang hari kiamat (kapan kejadiannya)”. Beliau bersabda: “ Yang ditanya tidak lebih tahu dari yang bertanya “. Dia berkata: “ Beritahukan aku tentang tanda-tandanya “, beliau bersabda: “ Jika seorang hamba melahirkan tuannya dan jika engkau melihat seorang bertelanjang kaki dan dada, miskin dan penggembala domba, (kemudian) berlomba-lomba meninggikan bangunannya “, kemudian

orang itu berlalu dan aku berdiam sebentar. Kemudian beliau (Rasulullah SAW) bertanya: “ Tahukah engkau siapa yang bertanya ?”. aku berkata: “ Allah dan Rasul-Nya lebih mengetahui “. Beliau bersabda: “ Dia adalah Jibril yang datang kepada kalian (bermaksud) mengajarkan agama kalian”. (Riwayat Muslim)⁵⁰

2) Jujur

Sikap jujur yang diinginkan dalam Al-qur’an adalah sebagai berikut:

يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اتَّقُوا اللّٰهَ وَكُوْنُوْا مَعَ الصّٰدِقِيْنَ ﴿١١٩﴾

Artinya:

“Hai orang-orang yang beriman bertakwalah kepada Allah, dan hendaklah kamu bersama orang-orang yang benar”⁵¹ (Qs. At-Taubah: 119)

وَمَنْ يُطِيعِ اللّٰهَ وَالرَّسُوْلَ فَاُولٰٓئِكَ مَعَ الَّذِيْنَ اَنْعَمَ اللّٰهُ عَلَيْهِمْ مِّنَ النَّبِيِّْنَ

وَالصّٰدِقِيْنَ وَالشُّهَدَآءِ وَالصّٰلِحِيْنَ وَحَسُنَ اُولٰٓئِكَ رَفِيْقًا ﴿٦٩﴾

Artinya:

“Dan Barangsiapa yang mentaati Allah dan Rasul(Nya), mereka itu akan bersama-sama dengan orang-orang yang dianugerahi nikmat oleh Allah, Yaitu: Nabi-nabi, Para shiddiiqiin, orang-orang yang mati

⁵⁰ An-Nawani, *Op.Cit*

⁵¹ Ahmad Hatta, *Op.Cit*, Hal. 206

syahid, dan orang-orang saleh. dan mereka itulah teman yang sebaik-baiknya”⁵²(Qs. An-Nisa : 69)

3) Toleransi

Sikap toleransi ini Allah Firmankan melalui surat Al-Kafirun:

قُلْ يَا أَيُّهَا الْكَافِرُونَ ﴿١﴾ لَا أَعْبُدُ مَا تَعْبُدُونَ ﴿٢﴾ وَلَا أَنْتُمْ عَابِدُونَ مَا أَعْبُدُ ﴿٣﴾ وَلَا أَنَا عَابِدٌ مَّا عَبَدْتُمْ ﴿٤﴾ وَلَا أَنْتُمْ عَابِدُونَ مَا أَعْبُدُ ﴿٥﴾ لَكُمْ دِينُكُمْ وَلِيَ دِينِ ﴿٦﴾

Artinya:

“Katakanlah: "Hai orang-orang kafir, aku tidak akan menyembah apa yang kamu sembah, dan kamu bukan penyembah Tuhan yang aku sembah, dan aku tidak pernah menjadi penyembah apa yang kamu sembah, dan kamu tidak pernah (pula) menjadi penyembah Tuhan yang aku sembah, untukmu agamamu, dan untukkulah, agamaku”.⁵³

(Qs. Al-Kafirun 1-6)

4) Disiplin

Allah SWT telah mendidik dan melatih manusia dalam kehidupan sehari-harinya untuk hidup disiplin yaitu melalui perintahnya untuk selalu menjalankan syariat-Nya, sebagai mana Sabda Allah:

⁵² Ahmad Hatta, *Ibid*, Hal. 89

⁵³ Ahmad Hatta, *Op.Cit*, Hal. 603

ثُمَّ جَعَلْنَاكَ عَلَىٰ شَرِيعَةٍ مِّنَ الْأَمْرِ فَاتَّبِعْهَا وَلَا تَتَّبِعْ أَهْوَاءَ الَّذِينَ لَا
يَعْلَمُونَ ﴿١٨﴾

Artinya:

“ Kemudian Kami jadikan kamu berada di atas suatu syariat (peraturan) dari urusan (agama itu), Maka ikutilah syariat itu dan janganlah kamu ikuti hawa nafsu orang-orang yang tidak mengetahui”⁵⁴(Qs. Aljatsiyah: 18)

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا كُتِبَ عَلَيْكُمُ الصِّيَامُ كَمَا كُتِبَ عَلَى الَّذِينَ
مِن قَبْلِكُمْ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ ﴿١٥٣﴾

Artinya:

" Hai orang-orang yang beriman, diwajibkan atas kamu berpuasa sebagaimana diwajibkan atas orang-orang sebelum kamu agar kamu bertakwa”⁵⁵(Qs. Al-Baqarah: 153)

5) Kerja keras, Kreatif dan Mandiri

Allah memerintahkan manusia untuk tidak mudah menyerah, mandiri, menjadi pekerja keras dan kreatif, sebagaimana Allah Firmankan:

قُلْ يَنْقَوْمٍ أَعْمَلُوا عَلَىٰ مَكَانَتِكُمْ إِنِّي عَامِلٌ ۗ فَسَوْفَ تَعْلَمُونَ ۗ مَنْ
تَكُونُ لَهُ عَنقَبَةُ الدَّارِ ۗ إِنَّهُ لَا يُفْلِحُ الظَّالِمُونَ ﴿١٢٥﴾

⁵⁴ Ibid, Hal 500

⁵⁵ Ibid, Hal 28

Artinya:

*“Katakanlah: "Hai kaumku, berbuatlah sepenuh kemampuanmu, Sesungguhnya akupun berbuat (pula). kelak kamu akan mengetahui, siapakah (di antara kita) yang akan memperoleh hasil yang baik di dunia ini. Sesungguhnya orang-orang yang zalim itu tidak akan mendapatkan keberuntungan”*⁵⁶.(Qs. Al An'am: 135)

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا مَا لَكُمْ إِذَا قِيلَ لَكُمْ أَنْفِرُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ أَتَأْتَلْتُمْ
إِلَى الْأَرْضِ ءَأَرْضَيْتُمْ بِالْحَيَاةِ الدُّنْيَا مِنَ الْآخِرَةِ ؕ فَمَا مَتَّعَ الْحَيَاةِ
الدُّنْيَا فِي الْآخِرَةِ إِلَّا قَلِيلٌ ﴿٣٨﴾

Artinya:

“Hai orang-orang yang beriman, Apakah sebabnya bila dikatakan kepadamu: "Berangkatlah (untuk berperang) pada jalan Allah" kamu merasa berat dan ingin tinggal di tempatmu? Apakah kamu puas dengan kehidupan di dunia sebagai ganti kehidupan di akhirat? Padahal kenikmatan hidup di dunia ini (dibandingkan dengan kehidupan) diakhirat hanyalah sedikit”.⁵⁷(Qs. At Taubah: 38)

6) Demokratis

Manusia terlahir ke dunia ini memiliki hak, tanggung jawab, serta kewajiban yang sama. Untuk itulah manusia harus memiliki sikap yang demokratis. Sebagaimana ayat berikut ini:

⁵⁶ Ibid, Hal 145

⁵⁷ Ibid, Hal 193

فِيمَا رَحْمَةٍ مِّنَ اللَّهِ لِنْتَ لَهُمْ ۗ وَلَوْ كُنْتَ فَظًا غَلِيظَ الْقَلْبِ لَانفَضُّوا مِن حَوْلِكَ فَاعْفُ عَنْهُمْ وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ ۚ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ ﴿١٥٩﴾

Artinya:

*“Maka disebabkan rahmat dari Allah-lah kamu Berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya kamu bersikap keras lagi berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekelilingmu. karena itu ma'afkanlah mereka, mohonkanlah ampun bagi mereka, dan bermusyawaratlah dengan mereka dalam urusan itu, kemudian apabila kamu telah membulatkan tekad, Maka bertawakkallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakkal kepada-Nya”.*⁵⁸ (Qs. Ali Imran: 159)

7) Rasa Ingin Tahu

Sebagai makhluk yang diciptakan paling sempurna akal nya manusia harus memiliki sikap rasa ingin tahu yang besar. Karena segala sesuatu yang Allah ciptakan dimuka bumi ini adalah pertanda kebesaran-Nya, sebagaimana ayat berikut:

إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ لَآيَاتٍ لِّأُولِي الْأَلْبَابِ ﴿١٩٠﴾

⁵⁸ Ibid, Hal 71

Artinya:

*“Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, dan silih bergantinya malam dan siang terdapat tanda-tanda bagi orang-orang yang berakal”*⁵⁹(Qs. Ali Imran: 190)

8) Semangat Kebangsaan dan Cinta Tanah Air

Semangat kebangsaan dan cinta tanah air yang diinginkan didalam Al-Qur’an adalah sebagai berikut:

وَلَوْ أَنَّا كَتَبْنَا عَلَيْهِمْ أَنْ اقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ أَوْ اخْرَجُوا مِنْ دِيَارِكُمْ مَا فَعَلُوهُ إِلَّا قَلِيلٌ مِّنْهُمْ وَلَوْ أَنَّهُمْ فَعَلُوا مَا يُوعَظُونَ بِهِ لَكَانَ خَيْرًا لَهُمْ وَأَشَدَّ تَثْبِيتًا



Artinya:

*“Dan Sesungguhnya kalau Kami perintahkan kepada mereka: "Bunuhlah dirimu atau keluarlah kamu dari kampungmu", niscaya mereka tidak akan melakukannya kecuali sebagian kecil dari mereka. dan Sesungguhnya kalau mereka melaksanakan pelajaran yang diberikan kepada mereka, tentulah hal yang demikian itu lebih baik bagi mereka dan lebih menguatkan (iman mereka)”*⁶⁰ (Qs. An-Nisa: 66)

وَإِذْ قَالَ إِبْرَاهِيمُ رَبِّ اجْعَلْ هَذَا الْبَلَدَ آمِنًا وَاجْنُبْنِي وَبَنِيَّ أَنْ نَعْبُدَ
الْأَصْنَامَ



⁵⁹ Ibid, Hal 75

⁶⁰ Ibid, Hal 89

Artinya:

*“Dan (ingatlah), ketika Ibrahim berkata: "Ya Tuhanku, Jadikanlah negeri ini (Mekah), negeri yang aman, dan jauhkanlah aku beserta anak cucuku daripada menyembah berhala-berhala”.*⁶¹ (Qs. Ibrahim: 35)

9) Bersahabat

Didalam Al-quran Allah telah berfirman :

يٰۤاَيُّهَا النَّاسُ اِنَّا خَلَقْنٰكُمْ مِّنْ ذَكَرٍ وَّاُنْثٰى وَجَعَلْنٰكُمْ شُعُوْبًا وَّقَبَاۤىِٕلَ
لِتَعَارَفُوْۤا ۗ اِنَّ اَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللّٰهِ اَتْقٰنَكُمْ ۗ اِنَّ اللّٰهَ عَلِيْمٌ خَبِيْرٌ ﴿١٣﴾

Artinya:

*“Hai manusia, Sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa - bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling taqwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui lagi Maha Mengenal”.*⁶²(Qs. Al Hujurot Ayat: 13).

Melalui ayat ini Allah berpesan agar manusia dapat berinteraksi yang baik, berkomunikasi yang baik serta dapat berteman dengan siapapun tanpa membedakan suku, agama dan ras. Untuk itulah penting jika karakter ini ditumbuhkan kepada siswa.

⁶¹ *Ibid*, Hal 260

⁶² *Ibid*, Hal 517

10) Cinta Damai

Allah berfirman:

لَا يُقَاتِلُونَكُمْ جَمِيعًا إِلَّا فِي قَرْيٍ مُحْصَنَةٍ أَوْ مِنْ وَرَاءِ جُدُرٍ بَأْسُهُمْ
بَيْنَهُمْ شَدِيدٌ نَحْسَهُمْ جَمِيعًا وَقُلُوبُهُمْ شَتَّىٰ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ قَوْمٌ لَا
يَعْقِلُونَ ﴿١٤﴾

Artinya:

“Mereka tidak akan memerangi kamu (secara) bersama-sama, kecuali di negeri-negeri berbenteng atau di balik tembok. Permusuhan antara sesama mereka adalah sangat hebat. Kamu kira mereka itu bersatu, sedang hati mereka berpecah belah, Yang demikian itu karena Sesungguhnya mereka adalah kaum yang tidak mengerti”.⁶³ (Qs. Al Hasr:14)

وَأَلَّفَ بَيْنَ قُلُوبِهِمْ لَوْ أَنفَقْتَ مَا فِي الْأَرْضِ جَمِيعًا مَا أَلَّفْتَ بَيْنَ
قُلُوبِهِمْ وَلَكِنَّ اللَّهَ أَلَّفَ بَيْنَهُمْ إِنَّهُ عَزِيزٌ حَكِيمٌ ﴿٦٣﴾

Artinya:

“Dan yang mempersatukan hati mereka (orang-orang yang beriman). walaupun kamu membelanjakan semua (kekayaan) yang berada di bumi, niscaya kamu tidak dapat mempersatukan hati mereka, akan tetapi Allah telah mempersatukan hati mereka. Sesungguhnya Dia Maha gagah lagi Maha Bijaksana”.⁶⁴ (Qs. Al Anfal: 63)

⁶³ Ibid, Hal 547

⁶⁴ Ibid, Hal 185

Allah tidak menghendaki perpecahan, untuk itulah karakter cinta damai sebagaimana disebutkan dalam ayat di atas perlu ditumbuhkan.

11) Menghargai Prestasi

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُورًا ءَأَنفُسُكُمْ ءَوَٰهَلِيكُمْ نَارًا ءَوُقُودُهَا ءَأَلْنَاسُ ءَوَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَٰئِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَّا يَعْصُونَ ءَالَلهَ مَا ءَأَمَرَهُمْ ءَوَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ ﴿٦٨﴾ يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ كَفَرُوا لَّا تَعْتَدِرُوا ءَأَلْيَوْمَ ءَأِنَّمَا تُجْزَوْنَ مَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿٦٩﴾ يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا تُوبُوا إِلَى ءَالَلهِ تَوْبَةً نَّصُوحًا ءَعَسَىٰ رَبُّكُمْ ءَأَن يُكَفِّرَ عَنْكُمْ سَيِّئَاتِكُمْ ءَوَيُدْخِلَكُم جَنَّٰتٍ تَجْرِي مِن تَحْتِهَا ءَأَأَنْهَارُ يَوْمَ لَّا تُخْزَى ءَأَللهُ ءَأَلنَّبِيَّ ءَوَالَّذِينَ ءَامَنُوا مَعَهُ ءَأَنزُهُم بِسَعَىٰ بَيْنَ ءَأَيْدِيهِمْ ءَوِبِأَيْمَانِهِمْ يَقُولُونَ رَبَّنَا ءَأَتِمِّمْ لَنَا نُورَنَا ءَوَآغْفِرْ لَنَا ءَأِنَّا كُنَّا عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرِينَ ﴿٧٠﴾

Artinya:

“Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan. Hai orang-orang kafir, janganlah kamu mengemukakan uzur pada hari ini. Sesungguhnya kamu hanya diberi Balasan menurut apa yang kamu kerjakan. Hai orang-orang yang beriman, bertaubatlah kepada Allah dengan taubatan nasuhaa (taubat yang semurni-murninya). Mudah-mudahan Rabbmu akan menutupi kesalahan-kesalahanmu dan

memasukkanmu ke dalam jannah yang mengalir di bawahnya sungai-sungai, pada hari ketika Allah tidak menghinakan Nabi dan orang-orang mukmin yang bersama dia; sedang cahaya mereka memancar di hadapan dan di sebelah kanan mereka, sambil mereka mengatakan: "Ya Rabb Kami, sempurnakanlah bagi Kami cahaya Kami dan ampunilah kami; Sesungguhnya Engkau Maha Kuasa atas segala sesuatu." ⁶⁵(Qs. At-Tahrim : 6-8)

Dari ayat di atas dapat diambil pelajaran bahwasanya Allah juga menghargai prestasi manusia yakni dengan memberikan imbalan atau *reward* kepada manusia yang mau bertaubat dengan sungguh-sungguh yakni dengan diberi hadiah berupa syurga.

12) Gemar Membaca

Pendidikan didunia ini dimulai dengan membaca, tertera dalam surat Al-Alaq bahwasanya Allah memerintahkan kita untuk membaca.

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ اقْرَأْ وَرَبُّكَ
الْأَكْرَمُ ۝ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ .

Artinya:

“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, yang mengajar (manusia) dengan

perantaran kalam, Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya”⁶⁶. (Qs. Al-Alaq : 1-5)

13) Peduli Lingkungan

Sikap peduli sosial telah firmankan dalam surat Ar-Rum

Ayat 41-42 :

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ الَّذِي
عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ ﴿٤١﴾ قُلْ سِيرُوا فِي الْأَرْضِ فَانظُرُوا كَيْفَ كَانَ عَاقِبَةُ
الَّذِينَ مِنْ قَبْلُ كَانَ أَكْثَرُهُمْ مُشْرِكِينَ ﴿٤٢﴾

Artinya:

“Telah nampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusi, supay Allah merasakan kepada mereka sebahagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar), Katakanlah: "Adakanlah perjalanan di muka bumi dan perhatikanlah bagaimana kesudahan orang-orang yang terdahulu. kebanyakan dari mereka itu adalah orang-orang yang mempersekutukan (Allah)." ⁶⁷(Qs. Ar-Rum : 41-42)

Selain untuk beribadah kepada Allah, manusia juga diciptakan sebagai khalifah dimuka bumi. Sebagai khalifah, manusia memiliki tugas untuk memanfaatkan, mengelola dan memelihara alam semesta. Allah telah menciptakan alam

⁶⁶ Ibid, Hal 597

⁶⁷ Ibid, Hal 409

semesta untuk kepentingan dan kesejahteraan semua makhluk-Nya, khususnya manusia.

Keserakahan dan perlakuan buruk sebagian manusia terhadap alam dapat menyengsarakan manusia itu sendiri. Tanah longsor, banjir, kekeringan, tata ruang daerah yang tidak karuan dan udara serta air yang tercemar adalah buah kelakuan manusia yang justru merugikan manusia dan makhluk hidup lainnya.

Islam mengajarkan agar umat manusia senantiasa menjaga lingkungan. Hal ini seringkali tercermin dalam beberapa pelaksanaan ibadah, seperti ketika menunaikan ibadah haji. Dalam haji, umat Islam dilarang menebang pohon-pohon dan membunuh binatang. Apabila larangan itu dilanggar maka ia berdosa dan diharuskan membayar denda (dam). Lebih dari itu Allah SWT melarang manusia berbuat kerusakan di muka bumi.

14) Peduli Sosial

Manusia merupakan makhluk sosial, tidak dapat hidup sendiri, untuk itulah hendaknya manusia memiliki karakter peduli sosial sebagaimana yang termaktub dalam Kalam Allah berikut ini:

﴿ لَيْسَ الْبِرَّ أَنْ تُوَلُّوا وُجُوهَكُمْ قِبَلَ الْمَشْرِقِ وَالْمَغْرِبِ وَلَكِنَّ الْبِرَّ مَنْ ءَامَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَالْمَلَائِكَةِ وَالْكِتَابِ وَالنَّبِيِّينَ وَءَاتَى الْمَالَ عَلَىٰ حُبِّهِ ذَوِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَابْنَ السَّبِيلِ وَالسَّائِلِينَ وَفِي الرِّقَابِ

وَأَقَامَ الصَّلَاةَ وَآتَى الزَّكَاةَ وَالْمُوفُونَ بِعَهْدِهِمْ إِذَا عَاهَدُوا وَالصَّابِرِينَ
 فِي الْبَأْسَاءِ وَالضَّرَّاءِ وَحِينَ الْبَأْسِ أُولَئِكَ الَّذِينَ صَدَقُوا وَأُولَئِكَ هُمُ
 الْمُتَّقُونَ ﴿١٧٧﴾

Artinya:

*“Bukanlah menghadapkan wajahmu ke arah timur dan barat itu suatu kebajikan, akan tetapi Sesungguhnya kebajikan itu ialah beriman kepada Allah, hari Kemudian, malaikat-malaikat, kitab-kitab, nabi-nabi dan memberikan harta yang dicintainya kepada kerabatnya, anak-anak yatim, orang-orang miskin, musafir (yang memerlukan pertolongan) dan orang-orang yang meminta-minta; dan (memerdekakan) hamba sahaya, mendirikan shalat, dan menunaikan zakat; dan orang-orang yang menepati janjinya apabila ia berjanji, dan orang-orang yang sabar dalam kesempitan, penderitaan dan dalam peperangan. mereka Itulah orang-orang yang benar (imannya); dan mereka Itulah orang-orang yang bertakwa”.*⁶⁸ (Qs. Al Baqarah: 177)

15) Tanggung Jawab

وَلَا تَقْفُ مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ إِنَّ السَّمْعَ وَالْبَصَرَ وَالْفُؤَادَ كُلُّ أُولَئِكَ
 كَانَ عَنْهُ مَسْئُولًا ﴿٦٨﴾

Artinya:

“Dan janganlah kamu mengikuti apa yang kamu tidak mempunyai pengetahuan tentangnya. Sesungguhnya pendengaran, penglihatan

⁶⁸ Ibid, Hal 27

dan hati, semuanya itu akan diminta pertanggung jawabnya”⁶⁹ (Qs. Al Isra’ : 36)

B. Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah

Sejauh ini upaya membangun karakter bangsa melalui jalur pendidikan memang telah dilakukan diantaranya dengan diberikannya Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) dan pendidikan agama mulai jenjang sekolah dasar sampai perguruan tinggi. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia nomer 20 tahun 2003 dikatakan bahwa: Pendidikan Nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan zaman⁷⁰.

Hal tersebut juga dapat dilihat pada amandemen UUD 1945 pasal 31 ayat 3 yaitu “Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam mencerdaskan kehidupan bangsa”. Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 2 tahun 1989 telah diamanatkan dalam bab IX pasal 39, ”Isi kurikulum pada setiap jenis dan jenjang pendidikan wajib memuat pendidikan agama”⁷¹. Hal yang sama juga termaktub dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun

⁶⁹ *Ibid*, Hal 285

⁷⁰ Iskandar Agung dkk, *Pendidikan Membangun Karakter Bangsa*, (Jakarta: Bestari Buana Murni, 2011). Hal.70

⁷¹ *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen serta Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang SISDIKNAS* (Bandung: Citra Umbara, 2006). Hal.79

2003 bab V pasal 12 bagian 1 (a) menyebutkan bahwa “Setiap peserta didik pada satuan pendidikan berhak mendapatkan pendidikan agama sesuai dengan agama yang dianutnya dan diajarkan oleh pendidik yang seagama”⁷².

Pendidikan karakter dapat di implementasikan dalam kurikulum. Sebagaimana disebutkan Pasal 36 dan 37 Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Guru dan Dosen ⁷³. Pasal 36 menyebutkan:

- 1) Pengembangan kurikulum dilakukan dengan mengacu pada standar nasional pendidikan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.
- 2) Kurikulum pada semua jenjang dan jenis pendidikan dikembangkan dengan prinsip diversifikasi sesuai dengan satuan pendidikan, potensi daerah dan peserta didik.
- 3) Kurikulum disusun sesuai dengan jenjang pendidikan dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia dengan memperhatikan:
 - a) Peningkatan iman dan takwa
 - b) Peningkatan akhlak mulia
 - c) Peningkatan potensi, kecerdasan dan minat peserta didik
 - d) Keragaman potensi daerah dan lingkungan
 - e) Tuntutan pembangunan daerah dan nasional.
 - f) Tuntutan dunia kerja

⁷² *Ibid*

⁷³ *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional, Guru dan Dosen*, (Yogyakarta: Glang Press) , Hal. 31

- g) Perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni
- h) Agama
- i) Dinamika perkembangan global, dan
- j) Persatuan nasional dan nilai-nilai kebangsaan

Kemudian pada pasal 37 disebutkan ayat 37⁷⁴ :

Kurikulum pendidikan dasar dan menengah wajib memuat :

- a) Pendidikan agama
- b) Pendidikan kewarganegaraan
- c) Bahasa
- d) Matematika
- e) Ilmu pengetahuan alam
- f) Ilmu pengetahuan sosial
- g) Seni dan budaya
- h) Pendidikan jasmani dan olahraga
- i) Keterampilan/kejuruan, dan
- j) Muatan lokal

Dari beberapa pasal diatas dapat diketahui bahwa kurikulum dapat dikembangkan sesuai dengan kebutuhan sekolah. Bahkan sekolah dapat mengimplementasikan pendidikan karakter dapat melalui berbagai kegiatan baik dengan cara tergabung pada materi pelajaran atau menjadi jurusan baru atau mata pelajaran baru disekolah.

⁷⁴ *Ibid*

Dalam praktiknya, ada sebelas prinsip agar pendidikan karakter dapat berjalan efektif. Kesebelas prinsip tersebut sebagai berikut⁷⁵:

- a. Kembangkan nilai - nilai etika dan nilai - nilai kinerja pendukungnya sebagai fondasi karakter yang baik.
- b. Definisikan 'karakter' secara komprehensif yang mencakup pikiran, perasaan dan perilaku.
- c. Gunakan pendekatan yang komprehensif, disengaja, dan proaktif dalam pengembangan karakter.
- d. Ciptakan komunitas sekolah yang penuh perhatian.
- e. Beri siswa kesempatan untuk melakukan tindakan moral.
- f. Buat kurikulum akademik yang bermakna dan menantang yang menghormati semua peserta didik, mengembangkan karakter dan membantu siswa untuk berhasil.
- g. Usahakan mendorong motivasi diri siswa.
- h. Libatkan staf sekolah sebagai komunitas pembelajaran dan moral yang berbagi tanggung jawab dalam pendidikan karakter dan upaya untuk mematuhi nilai-nilai inti yang sama yang membimbing pendidikan siswa.
- i. Tumbuhkan kebersamaan dalam kepemimpinan moral dan dukungan jangka panjang bagi inisiatif pendidikan karakter.
- j. Libatkan keluarga dan anggota masyarakat sebagai mitra dalam upaya pembangunan karakter.

⁷⁵ Lickona dkk, 2007 Dalam Mansur Mushlih, hal. 128

- k. Evaluasi karakter sekolah, fungsi staf sekolah sebagai pendidik karakter, dan sejauh mana siswa memmanifestasikan karakter yang baik.

Dalam pendidikan karakter sangat penting dikembangkan nilai-nilai etika seperti kepedulian, kejujuran, keadilan, tanggung jawab, dan rasa hormat terhadap diri dan orang lain bersama dengan nilai-nilai kinerja pendukungnya seperti ketekunan, etos kerja yang tinggi, dan kegigihan sebagai basis karakter yang baik.

Dalam membangun karakter di sekolah/madrasah diperlukan beberapa pendekatan diantaranya⁷⁶:

1. *Modelling* dan *exemplary*

Pendekatan ini mencoba dan membiasakan mahasiswa dan sivitas akademika secara keseluruhan untuk menghidupkan dan menegakkan nilai-nilai yang benar dengan memberikan model atau teladan. Jadi dalam pelaksanaannya guru selaku tenaga pendidikan harus menjadi “teladan hidup” untuk mahasiswanya.

2. Menjelaskan atau mengklarifikasikan secara terus menerus tentang berbagai nilai yang baik atau buruk.

Tentunya hal ini bisa dilakukan dengan langkah-langkah memberikan *prizing* (ganjaran) dan *cherising* (menumbuhsuburkan) nilai-nilai baik, secara terbuka dan *continue* menegaskan nilai-nilai yang baik dan buruk, memberikan kepada siswa berbagai alternatif

⁷⁶ Azyumardi Azra, *Ibid.* Hal.26

dan tindakan, melakukan pilihan secara bebas setelah menimbang berbagai konsekuensi yang akan dihadapi.

3. Menerapkan pendidikan berdasarkan karakter (*character based education*).

Hal ini bisa dilakukan antara lain dengan memasukkan *character based approach* ke dalam setiap mata pelajaran yang ada, atau kalau dipandang perlu menciptakan mata pelajaran baru dengan fokus yang spesifik pada pendidikan berdasarkan karakter.

Pendidikan karakter di sekolah perlu melibatkan berbagai komponen terkait yang didukung oleh proses pendidikan itu sendiri, yaitu isi kurikulum, proses pembelajaran dan penilaian, kualitas hubungan warga sekolah, pengelolaan kegiatan belajar mengajar, pengelolaan berbagai kegiatan siswa, pemberdayaan sarana dan prasarana, serta etos kerja seluruh warga sekolah.

Ada lima metode pendidikan karakter (dalam penerapan di lembaga sekolah), yaitu ⁷⁷:

1. Mengajarkan

Pemahaman konseptual tetap dibutuhkan sebagai konsep-konsep nilai yang kemudian menjadi rujukan bagi perwujudan karakter tertentu. Mengajarkan karakter berarti memberikan pemahaman pada peserta didik tentang struktur nilai tertentu, keutamaan (bilaa dilaksanakan), dan masalahnya (bila tidak

⁷⁷ Doni A Koesoema dalam Bambang Q Anees dan Adang Hambali, *Op. Cit*, Hal 10

dilaksanakan). Mengajarakan nilai memiliki dua faedah, *pertama* memberikan konseptual baru, *kedua* menjadi pembanding atas pengetahuan yang telah dimiliki oleh peserta didik. Karena itu, maka proses “mengajarakan” tidaklah monolog melainkan melibatkan peran peserta didik.

Sebagaimana Luqman Al-Hakim mengajarkan ilmu kepada putranya yang tertulis didalam Firman Allah:

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ

Artinya:

“Dan (ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, di waktu ia memberi pelajaran kepadanya: "Hai anakku, janganlah kamu mempersekutukan Allah, Sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar".⁷⁸(Qs. Luqman:13)

2. Keteladanan

Manusia telah banyak belajar dari apa yang mereka lihat. Keteladanan menempati posisi yang sangat penting. Guru harus lebih dahulu memiliki karakter yang hendak diajarkan. Guru adalah yang digugu dan ditiru, peserta didik akan meniru apa yang dilakukan gurunya daripada yang dikatakan guru. Bahkan, sebuah pepatah kuno memberi peringatan pada guru bahwa peserta didik akan meniru

⁷⁸ Ahmad Hatta, *Op.Cit*, Hal 412

karakter negatif secara lebih ekstrem dari pada gurunya, “Guru keencing berdiri, murid keencing berlari”.

Keteladanan tidak hanya bersumber dari Guru, melainkan juga dari seluruh anggota sekolah tersebut, serta orang tua dan lingkungan dimana peserta didik tinggal. Pada titik ini, pendidikan karakter membutuhkan lingkungan pendidikan yang utuh, saling mengajarkan karakter.

Bentuk keteladanan ini pun telah Allah contohkan dalam Al-qur’an yakni tentang Rasulullah sebagai teladan umat:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ
الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا ﴿٢١﴾

Artinya:

“*Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan Dia banyak menyebut Allah*”⁷⁹. (Qs. Al Ahzab: 21)

3. Menentukan prioritas

Penentuan prioritas yang jelas harus ditentukan agar proses evaluasi atas berhasil dan tidaknya pendidikan karakter dapat menjadi jelas. Tanpa prioritas, pendidikan karakter tidak dapat terfokus karenanya tidak dapat dinilai berhasil atau tidak berhasil. Pendidikan karakter menghimpun kumpulan nilai yang dianggap penting bagi

⁷⁹ *Ibid*, Hal 420

pelaksanaan dan realisasi visi lembaga. Oleh karena itu, lembaga pendidikan memiliki beberapa kewajiban, *pertama*, menentukan tuntunan standar yang akan ditanamkan pada peserta didik, *kedua*, semua pribadi yang terlibat dalam lembaga pendidikan harus memahami secara jernih apa nilai yang ingin ditanamkan dalam lembaga, *ketiga*, jika lembaga ingin menetapkan perilaku standar yang menjadi ciri khas lembaga maka karakter standar ini harus difahami oleh peserta didik, orang tua dan masyarakat.

4. Praktis prioritas

Unsur lain yang sangat penting setelah prioritas karakter adalah dilaksanakannya prioritas karakter tersebut. Lembaga pendidikan harus mampu membuat verifikasi sejauh prioritas yang telah ditentukan telah dapat direalisasikan dalam lingkup pendidikan melalui berbagai unsur yang ada dalam lembaga pendidikan itu.

5. Refleksi

Refleksi berarti dipantulkan ke dalam diri. Apa yang telah dialami masih tetap terpisah dengan kesadaran diri sejauh ia belum dikaitkan, dipantulkan dengan isi kesadaran seseorang. Refleksi dapat juga disebut sebagai proses bercermin, memantulkan diri pada peristiwa/konsep yang telah teralami: apakah saya seperti itu? Apakah ada karakter baik seperti itu pada diri saya?

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Moleong dalam bukunya *Metodologi Penelitian Kualitatif* menyatakan bahwa:

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek peneliti misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, secara holistik dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah⁸⁰.

Peneliti menggunakan metode kualitatif karena ada beberapa pertimbangan antara lain, dalam penelitian ini banyak hal yang belum dipahami sehingga membutuhkan pengkajian secara mendalam, dan masalah yang timbul sangat kompleks, alasan lainnya adalah menjelaskan dengan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan-kenyataan ganda, karena metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan responden. Peneliti juga bermaksud untuk memahami situasi sosial secara mendalam.

B. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, yang menjadi instrumen utama (*human instrument*) adalah peneliti. Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif

⁸⁰Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya 2009). Hal.6

mutlak diperlukan, sebab peneliti sendiri merupakan alat (instrumen) pengumpul data yang utama serta pengurai data nantinya. Dengan terjun langsung kelapangan maka peneliti dapat melihat secara langsung fenomena dilapangan. Kehadiran peneliti dalam penelitian ini diketahui statusnya sebagai peneliti oleh subyek atau informan, dengan terlebih dahulu mengajukan surat izin penelitian kelembaga yang terkait.

Secara umum kehadiran peneliti dilapangan dilakukan dalam 3 tahap yaitu:

1. Penelitian pendahuluan yang bertujuan mengenal lapangan penelitian
2. Pengumpulan data, dalam bagian ini peneliti secara khusus menyimpulkan data
3. Evaluasi data yang bertujuan menilai data yang diperoleh di lapangan penelitian dengan kenyataan yang ada.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Aliyah Negeri Kediri II Kota Kediri yang beralamatkan di Jalan Sunan Ampel, Ngronggo, Kediri.

D. Sumber Data Penelitian

Data merupakan keterangan-keterangan tentang suatu hal, dapat berupa sesuatu yang diketahui atau yang dianggap. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain:

1. Jenis Sumber Data

Adapun jenis sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Jenis Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan atau diperoleh langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan. Sumber data primer yaitu kata-kata atau tindakan orang yang diamati atau diwawancarai. Data primer ini disebut juga data asli atau data baru. Sumber data primer diperoleh peneliti melalui wawancara dengan responden. Responden orang yang diminta keterangan tentang suatu fakta atau pendapat, keterangan dapat disampaikan dalam bentuk tulisan, yaitu ketika mengisi angket, atau lisan ketika menjawab wawancara⁸¹

Sumber data primer merupakan data yang dikumpulkan, diolah dan disajikan oleh peneliti dari sumber utama. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data utama yaitu

- 1) Kepala Madrasah MAN Kediri II Kota Kediri
- 2) Waka kurikulum MAN Kediri II Kota Kediri
- 3) Waka kesiswaan MAN Kediri II Kota Kediri
- 4) Guru MAN Kediri II Kota Kediri

⁸¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002). Hal. 122

b. Jenis Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Data ini biasanya diperoleh dari perpustakaan atau dari laporan-laporan penelitian terdahulu. Data sekunder disebut juga data tersedia.⁸²

Sumber data sekunder merupakan sumber data pelengkap yang berfungsi melengkapi data yang di perlukan oleh data primer. Adapun sumber data sekunder penelitian ini adalah berupa buku-buku mengenai pendidikan karakter, silabus berkarakter, RPP berkarakter, foto pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dan kegiatan yang menunjukkan implementasi pendidikan karakter di MAN Kediri II Kota Kediri.

2. Teknik Pengambilan Sumber Data

Pengambilan sumber data pada penelitian ini menggunakan teknik *puposive sampling* dan bersifat *snowball sampling*, pemilihan sampel dengan pertimbangan-pertimbangan sebagai berikut:

- a. Kepala Madrasah : yang memberikan kebijakan dan pemantau seluruh kegiatan yang ada di Madrasah Aliyah Negeri Kediri II Kota Kediri.

⁸² Iqbal Hasan, *Pokok – Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. (Jakarta: Ghalian Indonesia, 2002). Hal.82

- b. Waka Kurikulum: yang bertugas sebagai pembuat kebijakan kurikulum, dalam hal ini kebijakan kurikulum yang menunjukkan implementasi pendidikan karakter di MAN Kediri II Kota Kediri.
- c. Waka Kesiswaan : yang bertugas sebagai pembuat kebijakan yang berkaitan dengan kegiatan siswa, dalam hal ini membuat kebijakan kegiatan yang berkaitan dengan implementasi pendidikan karakter di MAN Kediri II Kota Kediri.
- d. Guru : sebagai pelaksana kegiatan belajar mengajar di MAN Kediri II Kota Kediri, dalam hal ini peneliti memilih Guru mata pelajaran Mulok Keagamaan, dengan alasan Mulok Keagamaan merupakan salah satu program penerapan sisi religius di MAN Kediri II Kota Kediri.

E. Metode Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara (*interview*) dan dokumentasi.

1. Metode Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistemik terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap objek ditempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa, sehingga peneliti berada bersama objek yang diselidiki, disebut observasi langsung. Sedangkan

observasi tidak langsung adalah pengamatan yang dilakukan tidak pada saat berlangsungnya peristiwa tersebut diamati melalui film, rangkaian slide atau rangkaian foto.⁸³ Menurut Marzuki metode observasi bisa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang diselidiki.⁸⁴

Teknik observasi adalah pengamatan melalui pemusatan terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera yaitu penglihatan, peraba, penciuman, pendengaran, pengecapan. Teknik ini digunakan oleh peneliti dengan maksud agar memperoleh data yang lebih akurat dengan mendatangi langsung lokasi penelitian serta menjadi partisipan di sana.

Dalam observasi ini, peneliti selain berlaku sebagai pengamat penuh terhadap gejala atau proses yang terjadi dalam situasi yang sebenarnya. Observasi ini dilakukan oleh peneliti selama penelitian untuk mengoptimalkan data mengenai implementasi pendidikan karakter di Madrasah Aliyah Negeri Kediri II Kota Kediri. Dalam melakukan observasi peneliti menggunakan catatan lapangan.

2. Metode wawancara (*interview*)

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu wawancara yang mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan yang diwawancarai memberikan

⁸³ Maman Rachman, *Strategi dan Langkah-Langkah Penelitian*. (Semarang: IKIP Press, 1999). Hal. 77

⁸⁴ Marzuki, *Metodologi Riset*, (Bagian Penerbit, fakultas Ekonomi UII, Yogyakarta: 2000). Hal. 58

jawaban atas pertanyaan itu. Wawancara merupakan data informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan lisan, untuk dijawab secara lisan pula.⁸⁵ Metode wawancara menurut Prof. Dr. Sutrisno Hadi, MA. yaitu dapat dipandang sebagai metode pengumpulan dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berdasarkan kepada tujuan penyelidikan.⁸⁶

Dalam penelitian ini demi mendapatkan data yang akurat peneliti melakukan wawancara dengan:

- a. Kepala Madrasah MAN Kediri II Kota Kediri
- b. Waka kurikulum MAN Kediri II Kota Kediri
- c. Waka kesiswaan MAN Kediri II Kota Kediri
- d. Guru MAN Kediri II Kota Kediri

Pelaksanaan wawancara yaitu peneliti mendatangi setiap informan, kemudian mengajukan beberapa pertanyaan yang sudah disiapkan sebelumnya. Penyiapan pertanyaan ini disesuaikan dengan tujuan penggalan data yang diperlukan.

Bentuk-bentuk pertanyaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Pertanyaan yang berkaitan dengan integrasi pendidikan karakter dalam kurikulum MAN Kediri II Kota Kediri

⁸⁵ Maman Rachman, *Op.Cit.* Hal. 83

⁸⁶ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research II*, (Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, Yogyakarta: 1977). Hal 193

- b. Pertanyaan yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan siswa yang diadakan sebagai bentuk penerapan pendidikan karakter ke siswa oleh kesiswaan MAN Kediri II Kota Kediri
 - c. Pertanyaan yang berkaitan dengan proses memonitoring segala bentuk kegiatan pendidikan karakter yang ada di MAN Kediri II Kota Kediri
 - d. Pertanyaan yang berkaitan dengan implementasi pendidikan karakter dalam kegiatan belajar mengajar di kelas
 - e. Pertanyaan yang berkaitan kekurangan dan kelebihan implementasi pendidikan karakter
3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi yaitu metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, surat, lengger, agenda, foto dan sebagainya.⁸⁷

Metode ini digunakan untuk merekam dokumen berupa gambar ketika observasi berlangsung. Dalam penelitian ini metode dokumentasi akan banyak digunakan untuk mengabadikan kegiatan-kegiatan yang bersifat pengimplementasian pendidikan karakter, sehingga peneliti dapat menganalisis lebih lanjut data yang didapatkan.

⁸⁷ *Ibid.* Hal. 206

F. Analisis Data

1. Tinjauan Analisis Data

Patton mengemukakan analisis data adalah proses mengatur urutan data mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar. Sedangkan Bogdan dan Taylor.⁸⁸ Mendefinisikan analisis data sebagai proses yang merinci usaha formal untuk menemukan tema dan merumuskan hipotesis (ide) seperti yang disarankan oleh data dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan pada tema dan hipotesis itu.

Setelah data yang dibutuhkan terkumpul, maka dilanjutkan dengan analisa data. Ini dimaksudkan untuk menginterpretasikan data dari hasil penelitian. Data tersebut diolah dan disajikan dengan menggunakan suatu metode, karena dalam penelitian ini tidak menggunakan data berupa angka, maka metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, dimana dengan analisis deskriptif berusaha memaparkan secara detail tentang hasil penelitian sesuai dengan data yang berhasil dikumpulkan.

2. Bentuk dan Cara Melakukan Analisis Data

Pada prinsipnya analisis data ada dua cara yaitu analisis statistik dan analisis non statistik, hal ini tergantung pada datanya. Adapun analisis data non statistik, yang disebut juga sebagai analisis kualitatif deskriptif yaitu analisis yang tidak menggunakan model

⁸⁸ Iqbal Hasan, *Op, Cit.* Hal. 97

matematik, model statistik dan ekonometrik atau model-model tertentu lainnya.

Penelitian ini menggunakan metode analisis kualitatif deskriptif non statistik, dimana komponen reduksi data, dan sajian data dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data setelah data terkumpul maka, tiga komponen analisis (reduksi data, sajian data, penarikan kesimpulan) berinteraksi. Ini untuk menjawab permasalahan pertama dari penelitian. Langkah-langkah analisis kualitatif deskriptif adalah sebagai berikut:

a. Pengumpulan data

Pengumpulan data ialah mencari, mencatat dan mengumpulkan semua data secara objektif dan apa adanya sesuai dengan hasil observasi dan wawancara di lapangan yaitu pencatatan data yang diperlukan terhadap berbagai jenis data dan berbagai bentuk data yang ada di lapangan yang diturunkan peneliti serta melakukan pencatatan di lapangan.

b. Reduksi data

Data yang telah terkumpul dipilih dan dikelompokkan berdasarkan data yang mirip atau sama. Kemudian data ini diorganisasikan untuk mendapatkan kesimpulan data sebagai bahan penyajian data. Penyusunan data dilakukan dengan pertimbangan penyusunan data sebagai berikut:

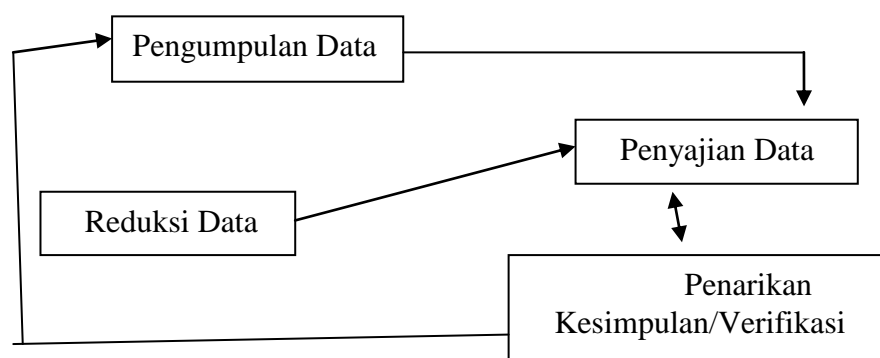
- 1) Hanya memasukan data yang penting dan benar-benar dibutuhkan.
- 2) Hanya memasukan data yang benar-benar objektif.
- 3) Hanya memasukan data yang autentik.
- 4) Membedakan antara data informasi dengan pesan pribadi responden.⁸⁹

c. Penyajian data

Setelah diorganisasikan, selanjutnya data disajikan dalam uraian – uraian naratif disertai dengan bagan atau tabel untuk memperjelas penyajian data.

d. Penarikan kesimpulan atau verifikasi

Setelah data disajikan, maka dilakukan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Untuk lebih jelasnya proses pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi, serta interaksi dari ketiga komponen dapat dilihat pada gambar 1 sebagai berikut:



Gambar 4. Bagan Metode Analisis Data⁹⁰

⁸⁹ Maman Rachman, *Op, Cit.* Hal.103

Berikut ini tabel tahap-tahap analisis data

NO	TAHAP	KETERANGAN
1	Pengumpulan data	Dalam hal ini peneliti mengumpulkan berbagai macam data dari lapangan. Berupa hasil wawancara, hasil observasi dengan catatan lapangan, serta hasil dokumentasi
2	Reduksi data	<p>Dalam hal ini penulis hanya mengumpulkan data yang paling penting saja diantaranya:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Implementasi pendidikan karakter di MAN Kediri II Kota Kediri 2. Kelebihan dan kekurangan yang berkaitan dengan implementasi pendidikan karakter di MAN Kediri II Kota Kediri.
3	Penyajian data	<ol style="list-style-type: none"> 1. Implementasi pendidikan karakter di MAN Kediri II Kota Kediri diintegrasikan melalui kurikulum dan kegiatan kesiswaan, berupa pelaksanaan dalam kegiatan belajar mengajar, pengembangan diri siswa dan membudayakan disekolah. <p>Kelebihan dan kekurangan implementasi pendidikan karakter di MAN Kediri II Kota Kediri ini sebagai berikut, kelebihan : Karena terintegrasi melalui</p>

⁹⁰ Maman Rachman, *Ibid*

		<p>kurikulum yakni mata pelajaran, pengembangan siswa serta dibudayakan sekolah pamantauannya lebih mudah, upaya sekolah dalam menerapkan pendidikan karakter di Madrasah ini adalah melalui pembiasaan dan keteladanan, tidak ada madrasah di Kota Kediri yang membuat muatan lokal keagamaan serta jurusan keagamaan sebagai upaya pengokohan karakter religius siswa-siswinya.</p> <p>Kelemahannya: banyak guru yang masih belum membuat RPP berkarakter. Selain itu pendidikan karakter yang diintegrasikan kedalam kegiatan siswa belum maksimal, tidak ada evaluasi yang mendalam sehingga keberhasilannya belum bisa diukur.</p>
4	<p>Penarikan Kesimpulan</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Implementasi pendidikan karakter di MAN Kediri II Kota Kediri dilaksanakan dengan cara diintegrasikan melalui kurikulum dan kegiatan kesiswaan serta budaya disekolah. 2. Kelebihan dan kekurangan implementasi pendidikan karakter di MAN Kediri II Kota Kediri ini sebagai berikut, kelebihan : selain di MAN Kediri II Kota Kediri tidak ada jurusan keagamaan serta mulok keagamaan sebagai bentuk pengukuhan karakter religius siswa.

		<p>Pendidikan karakter di MAN Kediri II dilaksanakan dengan pembiasaan dan keteladanan. Kelemahannya: masih banyak guru yang belum menerapkan kegiatan belajar dengan memakai silabus dan RPP berkarakter dan belum maksimalnya kegiatan yang bersifat budaya dan kegiatan kesiswaan. Serta kurangnya kerjasama pihak sekolah serta orang tua dalam memonitoring kerakter siswa diluar sekolah.</p>
--	--	---

Tabel. 2 Tahap-Tahap Analisis Data

G. Pengujian Keabsahan Data

Dalam pengujian keabsahan data penelitian ini menggunakan triangulasi data. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber data dengan cara membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Selain itu pengujian keabsahan data juga melalui diskusi yaitu teknik yang dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat.

Pengambilan data-data melalui tiga tahapan, diantaranya tahapan pendahuluan, tahap penyaringan dan tahap melengkapi data yang masih

kurang. Pengecekan keabsahan data banyak terjadi pada tahap penyaringan data. Oleh sebab itu jika terjadi data yang tidak relevan dan kurang memadai maka akan dilakukan penyaringan data sekali lagi di lapangan, sehingga data tersebut memiliki kadar validitas yang tinggi.

H. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang ditempuh dalam penelitian ini meliputi tiga tahapan yaitu:

1. Tahap pembuatan rancangan

Tahap ini merupakan langkah awal peneliti mempersiapkan segala macam yang dibutuhkan sebelum memasuki tahap selanjutnya terjun dalam kegiatan penelitian. Pada tahap ini peneliti melaksanakan beberapa alur yaitu memilih masalah, studi pendahuluan, merumuskan masalah, memilih pendekatan, menemukan variabel dan sumber data serta menentukan dan menyusun instrumen.

2. Tahap pelaksanaan penelitian

Peneliti melaksanakan penelitian, dengan melaksanakan pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan pencatatan. Kemudian melaksanakan analisis data dengan semua data yang telah diperoleh di lapangan dianalisis dan dicek atau diperiksa kebenarannya menggunakan teknik triangulasi.

3. Tahap penyusunan laporan

Kegiatan penelitian menuntut agar hasilnya disusun, ditulis dalam bentuk laporan penelitian agar hasilnya diketahui orang lain, serta prosedurnya pun diketahui orang lain pula sehingga dapat mengecek kebenaran pekerjaan penelitian tersebut.⁹¹

Item yang baik dalam questionnaire sama peningnya dalam pertanyaan-pertanyaan yang baik dalam interview atau penglihatan yang tajam dalam observasi. Pertanyaan pertanyaan adalah alat untuk memancing responden.⁹²

⁹¹ Suharsimi Arikunto, *Op Cit.* Hal. 20

⁹² Sutrisno Hadi, *Metodologi Research II, Op.Cit.* Hal. 193

BAB V

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Implementasi Pendidikan Karakter Di Madrasah Aliyah Negeri Kediri II Kota Kediri

Pendidikan adalah proses pertumbuhan dan perkembangan manusia melalui pengajaran, pembelajaran untuk mendapatkan pengetahuan dan atau keterampilan serta mengembangkan tingkah laku yang baik agar bisa bermanfaat bagi kehidupan dirinya, masyarakat dan lingkungannya.

Pendidikan karakter diterapkan disekolah dengan harapan dapat menjadikan siswanya memiliki sikap dan tindak tanduk yang baik, sesuai harapan bangsa, negaranya dan masyarakatnya. Karena pada dasarnya pendidikan karakter adalah pendidikan yang ingin memberikan pemahaman bahwa sifat-sifat terpuji tidak hanya dipelajari namun juga diaplikasikan serta mengetahui nilai dari sifat-sifat terpuji tersebut. Sehingga dimanapun dalam keadaan apapun seseorang itu tetap menjunjung tinggi akhlak mulia yang ada di dalam dirinya.

Merosotnya moral anak bangsa yang banyak dilakukan oleh remaja merupakan protret suramnya pendidikan kita. Sebagaimana kita ketahui setiap manusia memiliki dua karakter yakni karakter baik dan karakter buruk. Dalam surat asy-Syams ayat 8-10, Allah berfirman:

فَأَلْهَمَهَا فُجُورَهَا وَتَقْوَاهَا ۖ قَدْ أَفْلَحَ مَنْ زَكَّاهَا ۖ وَقَدْ خَابَ مَنْ دَسَّاهَا ۖ

Artinya:

“Maka Allah mengilhamkan kepada jiwa itu (jalan) kefasikan dan ketakwaannya. Sesungguhnya beruntunglah orang yang mensucikan jiwa itu, Dan Sesungguhnya merugilah orang yang mengotorinya”.(Qs. Asy-Syam 8-10)⁹⁷.

Maka pendidikan memiliki kewajiban untuk memupuk karakter baik tersebut. Untuk itulah pemerintah mencanangkan pendidikan karakter disekolah-sekolah.

Proses implementasi pendidikan karakter tidak hanya dengan membentuk mata pelajaran pendidikan karakter, tetapi bisa dilakukan dengan banyak cara. Salah satunya yang dilaksanakan di Madrasah Aliyah Negeri Kediri II Kota Kediri. Penerapan pendidikan karakter di Madrasah Aliyah Negeri Kediri II Kota Kediri ini tidak dimasukkan sebagai pokok bahasan akan tetapi penanaman nilainya terintegrasi ke dalam kegiatan belajar mengajar pada setiap mata pelajaran, pengembangan diri dan budaya sekolah. Impelemntasinya adalah sebagai berikut:

Terintegrasi ke dalam kurikulum. Sebagaimana Pasal 36 dan 37 Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Guru dan Dosen⁹⁸, menyebutkan :

1. Pengembangan kurikulum dilakukan dengan mengacu pada standar nasional pendidikan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

⁹⁷ Al-Qur'an dan Terjemahnya, *Op. Cit*, Hal.595

⁹⁸ *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional, Guru dan Dosen, Op.Cit* , Hal. 31

2. Kurikulum pada semua jenjang dan jenis pendidikan dikembangkan dengan prinsip diversifikasi sesuai dengan satuan pendidikan, potensi daerah dan peserta didik.
3. Kurikulum disusun sesuai dengan jenjang pendidikan dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia dengan memperhatikan:
 - a. Peningkatan iman dan takwa
 - b. Peningkatan akhlak mulia
 - c. Peningkatan potensi, kecerdasan dan minat peserta didik
 - d. Keragaman potensi daerah dan lingkungan
 - e. Tuntutan pembangunan daerah dan nasional.
 - f. Tuntutan dunia kerja
 - g. Perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni
 - h. Agama
 - i. Dinamika perkembangan global, dan
 - j. Persatuan nasional dan nilai-nilai kebangsaan.

Kemudian pada pasal 37 disebutkan ayat 37⁹⁹ :

Kurikulum pendidikan dasar dan menengah wajib memuat :

- a. Pendidikan agama
- b. Pendidikan kewarganegaraan
- c. Bahasa
- d. Matematika
- e. Ilmu pengetahuan alam

⁹⁹ *Ibid*

- f. Ilmu pengetahuan sosial
- g. Seni dan budaya
- h. Pendidikan jasmani dan olahraga
- i. Keterampilan/kejuruan, dan
- j. Muatan lokal

Madrasah Aliyah Negeri Kediri II Kota Kediri memiliki muatan lokal keagamaan serta jurusan baru yakni jurusan keagamaan dengan pertimbangan memaksimalkan potensi yang mereka miliki.

Impelementasi dalam mata pelajaran berbentuk himbauan untuk membuat RPP dan Silabus pembelajaran berkarakter. Penerapan penddikan karakter di Madrasah Aliyah Negeri Kediri II Kota Kediri di implementasikan dalam berbagai bentuk kegiatan yakni sebagai berikut:

Nilai	Implementasi Dalam Bentuk
Religius	1) Diadakannya jurusan baru selain IPA, IPS dan Bahasa yaitu Keagamaan. 2) Adanya mengaji setiap pagi sebelum dimulai pelajaran. 3) Salam, dan berdo'a sebelum dan sesudah pelajaran. 4) Ada sholat dhuha dan duhur berjamaah
Jujur	1) Setiap menemukan uang atau barang segera diumumkan melalui pengeras suara. 2) Ketahuan menyontek ada pengurangan nilai.

	<p>3) Ada slogan dilarang membawa HP kesekolah.</p> <p>4) Ada kantin kejujuran</p>
Toleransi	Ada sikap toleran yang dibuktikan dengan adanya ekstrakuriler PMR dan Pramuka
Disiplin	<p>1) Ada peraturan sekolah yang menyebutkan bahwa terlambat 30 menit maka harus dipulangkan.</p> <p>2) Keluar masuk kelas memakai surat izin dari guru piket.</p>
Kerja Keras	Ada berbagai macam lomba yang diadakan oleh OSIS yang membutuhkan kerja keras, seperti Lomba Karya Tulis Ilmiah (LKTI)
Kreatif	Adanya berbagai macam bentuk kreatifitas siswa yang dituangkan dalam bentuk hiasan dinding atau mading kelas.
Mandiri	Ada LKS yang digunakan agar siswa dapat belajar secara mandiri
Demokratis	Dalam proses belajar mengajar guru juga menggunakan metode diskusi untuk memupuk rasa demokrasi siswa
Rasa Ingin Tahu	Ada media cetak yang dibuat oleh OSIS sebagai

	bentuk memupuk minat baca dan rasa ingin tahu warga sekolah
Semangat Kebangsaan	Diadakan upacara setiap tanggal 17. Sebagai bentuk penghormatan serta memupuk rasa nasionalisme siswa untuk tidak melupakan 17 agustus sebagai tanggal kemerdekaan Indonesia, maka upacara diadakan setiap tanggal 17 setiap bulannya meskipun bukan pada hari senin.
Cinta Tanah Air	<ol style="list-style-type: none"> 1) Adanya hiasan kelas yang memakai batik. 2) Ada gambar Presiden dan Wakil Presiden disetiap kantor. 3) Setiap senin meskipun tidak upacara bendera tetap dikibarkan.
Menghargai Prestasi	Setiap perlombaan siswa yang menjuarai kelas akan mendapatkan hadiah tepat ketika upacara bendera dilaksanakan.
Bersahabat/ Komunikatif	Diadakan dalam program belajar mengajar yang menggunakan metode berkelompok, sehingga siswa bisa saling menghargai satu sama lain dan memupuk persahabatan.
Cinta Damai	Tempat duduk dikelas diciptakan bergantian untuk

	menghindari permusuhan antar siswa.
Gemar Membaca	1) Ada perpustakaan dan sesekali siswa diminta untuk mengambil referensi di perpustakaan untuk kemudian berdiskusi dengan siswa yang lainnya. 2) Ada Mading sekolah.
Peduli Lingkungan	1) Ada perlombaan kebersihan, keindahan, kecantikan dan kerapihan kelas. 2) Ada tempat sampah.
Peduli Sosial	Membudayakan menjenguk teman yang sakit atau melayat yang meninggal.
Tanggung Jawab	Setiap masuk dan pulang sekolah ada piket bersih-sersih kelas yang bertugas menyapu kelas serta mematikan lampu serta kipas angin.

Tabel 4 Implementasi nilai karakter bangsa di MAN Kediri II Kota Kediri¹⁰⁰

Ada sebelas prinsip agar pendidikan karakter dapat berjalan efektif di sekolah/madrasah, kesebelas prinsip tersebut sebagai berikut¹⁰¹:

1. Kembangkan nilai - nilai etika dan nilai - nilai kinerja pendukungnya sebagai fondasi karakter yang baik.

¹⁰⁰ Hasil Observasi

¹⁰¹ Lickona dkk, 2007 Dalam Mansur Mushlih, hal. 128

2. Definisikan 'karakter' secara komprehensif yang mencakup pikiran, perasaan dan perilaku.
3. Gunakan pendekatan yang komprehensif, disengaja, dan proaktif dalam pengembangan karakter.
4. Ciptakan komunitas sekolah yang penuh perhatian.
5. Beri siswa kesempatan untuk melakukan tindakan moral.
6. Buat kurikulum akademik yang bermakna dan menantang yang menghormati semua peserta didik, mengembangkan karakter dan membantu siswa untuk berhasil.
7. Usahakan mendorong motivasi diri siswa.
8. Libatkan staf sekolah sebagai komunitas pembelajaran dan moral yang berbagi tanggung jawab dalam pendidikan karakter dan upaya untuk mematuhi nilai-nilai inti yang sama yang membimbing pendidikan siswa.
9. Tumbuhkan kebersamaan dalam kepemimpinan moral dan dukungan jangka panjang bagi inisiatif pendidikan karakter.
10. Libatkan keluarga dan anggota masyarakat sebagai mitra dalam upaya pembangunan karakter.
11. Evaluasi karakter sekolah, fungsi staf sekolah sebagai pendidik karakter, dan sejauh mana siswa memanifestasikan karakter yang baik.

Pada bentuk pelaksanaan di Madrasah Aliyah Negeri Kediri II ini kesebelas prinsip tersebut sudah diterapkan, diantaranya berupa:

1. Nilai-nilai karakter yang diterapkan di MAN Kediri II ini adalah nilai-nilai karakter bangsa.
2. Penanaman pendekatan karakter di MAN Kediri II menggunakan pendekatan pembiasaan dan keteladanan serta pembudayaan nilai-nilai karakter tersebut.
3. MAN Kediri II sudah membuat kurikulum yang menekankan sisi karakter religius dengan mengadakan jurusan keagamaan dan Mulok Keagamaan.
4. MAN Kediri II sudah memberikan motivasi ke peserta didik mereka dengan memberikan penghargaan bagi siswa yang disiplin, pada jangka waktu tertentu di setiap upacara bendera
5. MAN Kediri II sudah melibatkan seluruh staf dan seluruh warga sekolah yang lain untuk sama-sama bertanggung jawab dalam implementasi pendidikan karakter di MAN Kediri II ini.
6. MAN Kediri II belum melibatkan keluarga ataupun orang tua dalam proses monitoring pendidikan karakter peserta didik MAN Kediri II.

Ada lima metode yang digunakan dalam proses pengimplementasian pendidikan karakter disekolah yaitu: mengajarkan, keteladanan, menentukan prioritas, praktis prioritas dan refleksi. Dalam proses pengimplementasiannya MAN Kediri II sudah melakukan keseluruhan metode tersebut:

1. MAN Kediri II sudah mengajarkan nilai-nilai karakter bangsa secara tidak langsung

2. Seluruh warga MAN Kediri II, terutama Guru dan Staf membudayakan untuk memberi keteladanan ke siswa dan siswi mereka dengan mengucapkan salam ketika bertemu, ketika masuk ruangan.
3. MAN Kediri II sudah memprioritaskan untuk mengunggulkan karakter religius dibandingkan karakter yang lain
4. Sudah membuat kurikulum yang mendukung karakter yang diprioritaskan tersebut, seperti membuat jurusan keagamaan, muatan lokal keagamaan, kegiatan sholat berjama'ah, ngaji bersama, ekstra Al-Banjari, dan lain sebagainya
5. Dalam hal ini belum ada kriteria khusus untuk mengetahui tingkat keberhasilan pendidikan karakter di MAN Kediri II. Akan tetapi pendidikan karakter membentuk siswa-siswi MAN Kediri II menjadi siswa-siswi yang religius.

B. Kelebihan dan Kekurangan Implementasi Pendidikan Karakter di Madrasah Aliyah Negeri Kediri II Kota Kediri

Tentu dalam pelaksanaan setiap program pasti ada kekurangan dan kelebihannya. Begitu juga dengan implementasi pendidikan karakter di Madrasah Aliyah Negeri Kediri II Kota Kediri ini. Adapun kelebihannya adalah :

1. Pendidikan karakter ini memberi dampak yang positif untuk siswa-siswa MAN Kediri II Kota Kediri . Siswa MAN Kediri II Kota Kediri

ini tergolong siswa yang disiplin, religius dan memiliki rasa tanggung jawaban serta memiliki karakter bersahabat yang kuat. Dalam segi akhlak, sopan santun dan tata krama. Siswa MAN Kediri II memiliki akhlak yang lebih baik dibandingkan dengan siswa-siswa di sekolah lain.

2. Karena terintegrasi melalui kurikulum yakni mata pelajaran, pengembangan siswa serta dibudayakan sekolah pamantauannya lebih mudah.
3. Upaya sekolah dalam menerapkan pendidikan karakter di Madrasah ini adalah melalui pembiasaan dan keteladanan.
4. Tidak ada madrasah di Kota Kediri yang membuat muatan lokal keagamaan serta jurusan keagamaan sebagai upaya pengokohan karakter religius siswa-siswinya.

Disamping kelebihan yang dimiliki kekurangan dari proses implemmentasi pendidikan karakter di MAN Kediri II ini, yaitu:

1. Beberapa guru yang belum menerapkan silabus dan RPP berkarakter.
2. Evaluasi pendidikan karakter tergabung dalam proses belajar mengajar, tidak terpisah, sehingga sulit membedakan antara hasil kegiatan belajar mengajar atau hasil pengimplementasian karakter.
3. Pendidikan karakter yang terintegrasi dengan kegiatan siswa dan budaya sekolah yang belum bisa maksimal membuat pendidikan karakter di MAN Kediri II ini masih sulit diukur prosentasenya.

4. Orang tua terlalu mempercayakan pendidikan kepada pihak sekolah, sehingga tidak ada tindak lanjut dirumah sebagai upaya menanamkan karakter kepada diri siswa. Untuk itulah perlunya kerja sama antara pihak sekolah dengan orang tua.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Proses implementasi pendidikan karakter di Madrasah Aliyah Negeri Kediri II Kota Kediri diintegrasikan melalui kurikulum yaitu melalui kegiatan belajar mengajar setiap mata pelajaran, pengembangan diri siswa serta budaya sekolah.
2. Kelebihan dan kekurangan implementasi pendidikan karakter di MAN Kediri II Kota Kediri ini sebagai berikut, kelebihan : selain di MAN Kediri II Kota Kediri tidak ada jurusan keagamaan serta mulok keagamaan sebagai bentuk pengukuhan karakter religius siswa. Pendidikan karakter di MAN Kediri II dilaksanakan dengan pembiasaan dan keteladanan. Kelemahannya: masih banyak guru yang belum menerapkan kegiatan belajar dengan memakai silabus dan RPP berkarakter dan belum maksimalnya kegiatan yang bersifat budaya dan kegiatan kesiswaan. Serta kurangnya kerjasama pihak sekolah serta orang tua dalam memonitoring kerakter siswa diluar sekolah.

B. Saran

Berdasarkan penelitian dan kesimpulan di atas, maka dalam hal ini peneliti akan memberikan saran yang akan menjadi masukan dan pertimbangan dalam penelitian maupun lembaga pendidikan, antara lain adalah sebagai berikut:

1. Pendidikan karakter merupakan proses internalisasi nilai yang berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup, serta pendidikan karakter merupakan pendidikan yang diarahkan pada pengembangan kepribadian maka dari itu proses pendidikan karakter hendaknya berkesinambungan. Proses pelaksanaannya dalam bentuk membudayakan atau pengembangan diri siswa juga harus dipantau secara berkala.
2. Menjadi seorang pendidik dituntut untuk mampu mengikuti arus perkembangan zaman. Untuk itu pendidik juga harus mampu menjadi tenaga profesional yang bisa mengawal proses penerapan pendidikan karakter.
3. Sebagai proses kesinambungan pendidikan karakter, maka perlu adanya kerja sama antara pihak sekolah dengan orang tua dalam hal pemantauan pendidikan karakter siswa diluar sekolah.

DAFTAR RUJUKAN

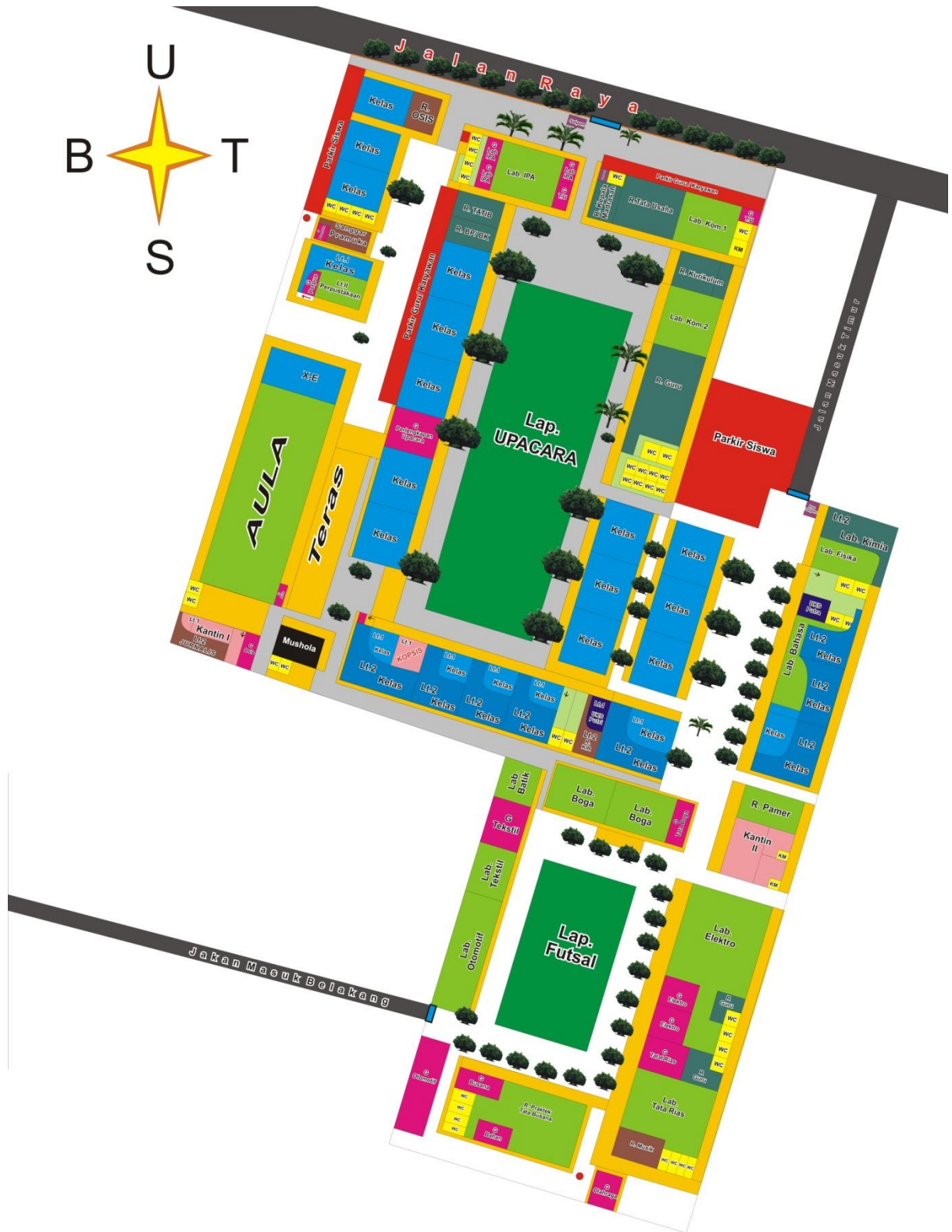
1997. *Alqur'an dan Terjemahnya*. Kudus: Mubarakatan Thoyyibah
2006. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen serta Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang SISDIKNAS*. Bandung: Citra Umbara
2010. *BAHAN PELATIHAN Penguatan Metodologi Pembelajaran Berdasarkan Nilai-Nilai Budaya Untuk Membentuk Daya Saing Dan Karakter Bangsa: Pengembangan Budaya Dan Karakter Bangsa*. Jakarta: Kementrian Pendidikan Nasional Badan Pemilihan dan Pengembangan Pusat Kurikulum
- A, Pius Partanto dan M, Dahlan Al Barry. 1994. *Kamus Ilmiah Populer*. Surabaya: Arkola
- Abdul Aziz, Hamka. 2011. *Pendidikan Karakter Berpusat Pada Hati*. Jakarta: Al Mawardi Prima
- Agil, Said Husin Almunawar. 2003. *Aktualisasi Nilai-Nilai Qur'ani Dalam Sistem Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Press
- Agung, Iskandar, dkk. 2011. *Pendidikan Membangun Karakter Bangsa*. Jakarta: Bestari Buana Murni

- Arikunto, Suharsini.2002. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azra, Azyumardi. 2002. *Paradigma Baru Pendidikan Nasional Rekonstruksi dan Demokratisasi*. Jakarta: Kompas
- Budiningsih, Asri. 2008. *Pembelajaran Moral Berpijak Pada Karakteristik Siswa dan Budayanya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Darmadi, Hamid. 2009. *Konsep Dasar Moral*. Bandung: Alfabeta
- Darajat, Zakiah. 2000. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta : Bumi Aksara
- Djohar. 2003. *Pendidikan Strategik Alternatif untuk Pendidikan Masa Depan*. Yogyakarta: ELSFI
- Elmubarak, Zaim. 2008. *Membumikan Pendidikan Nilai Mengumpulkan yang Terserak, Menyambung yang Terputus, dan Menyatukan yang Tercerai*. Bandung: Alfabeta
- Fitriah, Eka A. 2011. *Manajemen Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar Islam (studi Kasus Sekolah Dasar Islam YIMA School Bondowoso)*. Thesis. Pasca Sarjana Manajemen Pendidikan Agama Islam. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Furqon Hidayatulloh, M . 2010. *Pendidikan Karakter: Membangun Peradaban Bangsa* Surakarta: Yuma Pressindo

- Hadi, Sutrisno. 1977. *Metodologi Research II* . Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM
- Hasan, Iqbal. 2002. *Pokok – Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Jakarta: Ghalian Indonesia
- Marzuki. 2002. *Metodologi Riset*. Yogyakarta: Bagian Penerbit fakultas Ekonomi UII
- Muslich, Mansur. 2011. *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. Jakarta: Bumi Aksara
- Moleong, Lexy J. 2009. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Monk, F, J, dkk. 2006. *Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Ni'matulloh. 2010. *Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Pendidikan Islam*, diakses pada tanggal 23 juli 2011, di alamat <http://ni'matulloh.blogspot.com/2010/05/pendidikan-karakter-dalam-perspektif-islam>
- Q, Bambang, Anees dan Adang Hambali. 2008. *Pendidikan Karakter Berbasis Alqur'an*. Bandung: PT. Simbiosis Rekatama Media

- Quraisy, M, Shihab. 2007. *Tafsir Al Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*. Jakarta: Lentera Hati
- Rachman, Maman. 1999. *Strategi dan Langkah–Langkah Penelitian*. Semarang: IKIP Press
- Syarbaini, Syahrizal, dkk. 2006. *Membangun Karakter dan Kepribadian Melalui Kewarganegaraan*. Jakarta: UIEU-University Press
- Tafsir, Ahmad. 2008. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Yasin, Fatah. 2008. *Dimensi-Dimensi Pendidikan Islam*. Malang: UIN Press
- Zuchdi, Darmiyanti, dkk. 2010. *Pendidikan Karakter dengan Pendekatan Komprehensif Terintegrasi dalam Perkuliahan dan Kultur Universitas*. Yogyakarta: UNY Press

LAMPIRAN I
DENAH LOKASI
MADRASAH ALIYAH NEGERI KEDIRI II KOTA KEDIRI



LAMPIRAN 2

STRUKTUR ORGANISASI
MADRASAH ALIYAH NEGERI KEDIRI II KOTA KEDIRI



NO	NAMA PNS/CPNS	NIP	PANGKAT		JABATAN		MK		PENDIDIKAN			TGL LAHIR	USI A
			GOL	TMT	NAMA	TMT	TH	BL	NAMA	LLS	IJASAH		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Drs. Ahmad Muslih	196109291992031001	IV/a	01-04-04	Kepala Sekolah	01-03-92	18	7	IAIN	1988	S-1	29-09-61	47
2	Dra. Iwuk Masfufah	195403151987032001	IV/a	01-10-01	Guru	01-03-87	23	7	IAIN	1984	S-1	15-03-54	54
3	Dra. Muntiarasih	195501271979032001	IV/a	01-10-02	Guru	01-03-79	31	7	UNISMA	1990	S-1	27-01-55	53
4	Drs. H. Sy. Habib	195310151979121002	IV/a	01-04-03	Guru	01-12-79	29	11	UMM	1987	S-1	15-10-53	55
5	Masindah, BA.	195404181981032002	IV/a	01-04-04	Guru	01-03-82	28	7	IAIN	1977	SARMUD	18-04-54	54
6	Dra. Zaenab	195707021986022002	IV/a	01-04-04	Guru	01-10-86	24	0	IAIN	1993	S-1	02-07-57	51
7	Tatik Istiarni, S.Pd.	196209091987032001	IV/a	01-10-06	Guru	01-03-87	23	7	IKIP	2007	S-1	09-09-62	46
8	Drs. Djoko Susilo	196111201990031004	IV/a	01-04-04	Guru	01-03-90	20	7	IKIP	1987	S-1	20-11-61	47
9	Dra. Dewi Aminah	196304061992032001	IV/a	01-04-04	Guru	01-03-92	18	7	IAIN	1989	S-1	06-04-63	45
10	Dra. Nurul Ichmiati	196704281993032002	IV/a	01-10-03	Guru	01-03-93	17	7	IKIP	1991	S-1	28-04-67	41
11	Drs. Dahnia Luthfi	196412301993031005	IV/a	01-04-04	Guru	01-03-93	17	7	IAIN	1989	S-1	30-12-64	44
12	Drs. Luki Satoto	196610201993031005	IV/a	01-10-06	Guru	01-03-93	17	7	IKIP	1990	S-1	20-10-66	42
13	Dra. Sriwiyati	196203051994032001	IV/a	01-04-04	Guru	01-11-94	15	7	IAIN	1992	S-1	05-03-62	46
14	Drs. Iksanutakwin	196708151995031001	IV/a	01-04-05	Guru	02-05-95	15	5	IAIN	1994	S-1	15-08-67	41
15	Drs. Rohibudin	196409081994031003	IV/a	01-10-05	Guru	01-03-94	16	7	IKIP	1990	S-1	08-09-64	44
16	Farida Nurhayati, S.Pd	196310091989032002	IV/a	01-04-06	Guru	01-02-94	16	8	IKIP	1993	S-1	09-11-62	46
17	Drs. Markun	196501091994031003	IV/a	01-10-06	KTU	01-03-94	16	7	IAIN	1991	S-1	09-01-65	44
18	Drs. Hariyono	196403241995031001	IV/a	01-04-06	Guru	01-03-95	15	7	IKIP	1990	S-1	25-03-64	44
19	Dra. Tri Indah hayati	196806261996032001	IV/a	01-10-06	Guru	01-03-96	14	7	IKIP	1991	S-1	26-04-68	40
20	Drs. Agus Hariwiyoko	196408021995121001	IV/a	01-04-07	Guru	01-12-95	14	10	IKIP	1990	S-1	02-08-64	44
21	Juliani Fitriyah, S.Pd.	197012031995122001	IV/a	01-04-07	Guru	01-12-95	14	10	UNS	1994	S-1	03-12-70	38
22	Bambang Budi Purwanto, S.Pd.	132148261	IV/a	01-04-07	Guru	01-01-96	14	9	IKIP	1994	S-1	26-09-69	39
23	Fanny Hargianto, S.Pd	196912151996011001	IV/a	01-04-07	Guru	01-01-96	14	9	IKIP	1994	S-1	15-12-69	39
24	Mariatul Kiptiyah, S.Pd.	197111241996012001	IV/a	01-10-07	Guru	01-01-96	14	9	IKIP	1994	S-1	24-11-71	37
25	Ahmad Rifai, S.Pd.	197003151996011001	IV/a	01-04-08	Guru	01-01-96	14	9	IKIP	1994	S-1	15-03-70	38
26	Imam Toyib, S.Pd.	196603201997021002	IV/a	01-10-08	Guru	01-02-97	13	8	UNEJ	1994	S-1	20-03-66	42
27	Sumari Adi Santoso, S.Pd.	196001151998031001	IV/a	01-04-08	Guru	01-03-98	12	7	UNIDHA	1993	S-1	15-01-60	48

28	J o k o, S.Pd.	197111261998031003	IV/a	01-04-08	Guru	01-03-98	12	7	IKIP	1997	S-1	26-11-71	37
29	Nurhayati Salamah, S.Pd.	197212271999032001	IV/a	01-04-09	Guru	01-03-99	11	7	IKIP	1998	S-1	27-12-72	36
30	Suparnadi, S.Pd.	150295120	IV/a	01-04-09	Guru	01-03-99	11	7	IKIP	1997	S-1	05-04-74	34
31	Drs. Ali Mursidi	196411151994031004	IV/a	01-10-07	Guru	30-11-99	10	11	IAIT	1991	S-1	15-11-64	44
32	Ratna Susetyawaty, S.Pd.	197101171999032001	IV/a	01-04-10	Guru	01-03-99	11	7	IKIP	1997	S-1	17-01-71	39
33	Badi'ah, S.Ag.	197112151997022002	IV/a	01-10-09	Guru	01-02-97	13	8	IAIN	1996	S-1	15-02-71	37
34	Siti Setyamurni, S.Ag.	196704041990022001	III/d	01-10-09	Guru	26-07-01	19	3	STITM	1999	S-1	04-04-67	37
35	Drs. Moh. Masnun	196604122001121002	III/d	01-10-09	Guru	01-12-01	9	9	IAIN	1989	S-1	12-04-66	42
36	Drs. Suryono, M.Pd.I.	196403142003121001	III/c	01-04-09	Guru	01-12-03	14	10	IAIT	2007	S-2	14-03-64	51
37	Choirul Wahyudi, S.Pd.	196809012005011001	III/c	01-04-10	Guru	01-01-05	16	9	UMM	1994	S-1	01-09-68	40
38	Sujono, S.Pd.	196804262005011001	III/c	01-04-10	Guru	01-01-05	13	9	UT	2000	S-1	26-04-68	40
39	Mufidiyah, S.Pd.	196808042005012001	III/c	01-04-10	Guru	01-01-05	13	9	IKIP	1991	S-1	04-08-68	40
40	Drs. Imam Wahyudianto, M.Pd.	196508062005011003	III/c	01-04-10	Guru	01-01-05	5	5	UNIV. PGRI ADI BUANA	2009	S-2	06-08-65	43
41	Dawut Maulan, S.Pd.	197206302005011003	III/c	01-04-10	Guru	01-01-05	5	2	IKIP	1998	S-1	30-06-72	36
42	Ali Sahbana, .S.Si.	197302232005011002	III/c	01-04-10	Guru	01-01-05	5	2	ITS	1999	S-1	23-02-73	35
43	Sri Hastutik, S.Pd.	197401042005012002	III/c	01-04-10	Guru	01-01-05	5	2	IKIP	1998	S-1	04-01-74	34
44	Ahmad Basori, S.Ag.	197510262005011003	III/c	01-04-10	Guru	01-01-05	5	2	STITM	2001	S-1	26-10-75	33
45	Ira Nurdiana, S.Pd.	197709282005012004	III/c	01-04-10	Guru	01-01-05	5	2	UNESA	2000	S-1	28-09-77	31
46	Miftahul Janah, S.Ag.	197906062005012009	III/c	01-04-10	Guru	01-01-05	5	2	IAIT	2001	S-1	06-06-79	29
47	B. Purnama Irawan, S.Pd.	197906132005011001	III/c	01-04-10	Guru	01-01-05	5	2	UNISKA	2003	S-1	13-06-79	29
48	Ira Fatmawati, S.Pd.	198010052005012004	III/c	01-04-10	Guru	01-01-05	5	2	UM	2002	S-1	05-10-80	30
49	Syamsul Hadi A.Ma	195710031980031004	III/b	01-04-01	Bendahara	01-03-91	19	3	IAIN	1998	D-2	03-10-57	53
50	Dyah Rini Kusumawati, S.Pd.	197610162006042022	III/b	01-04-10	Guru	01-04-06	5	11	UM	2001	S-1	16-10-76	32
51	Isni Hajariyanti, S.Pd.	196311192007012007	III/a	01-10-09	Guru	01-01-07	5	8	UNP	2004	S-1	19-11-63	45
52	Ahmad Mukminun, S. Ag.	197604252007011014	III/a	01-01-10	Guru	01-01-07	5	8	STITM	2001	S-1	25-04-76	33

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : MAN KOTA KEDIRI II

MATA Pelajaran : Bahasa Arab

Status Pendidikan : Madrasah Aliyah Negeri

Kelas /Semester : XI/ II

Alokasi Waktu : 2 jam pelajaran

A. Standar Kompetensi

Memahami informasi lisan berbentuk paparan atau dialog tentang fasilitas umum dan pariwisata

B. Kompetensi Dasar

Mengidentifikasi bunyi, ujaran (kata, frasa atau kalimat) dalam suatu konteks dengan tepat

C. Indikator

1. Menirukan ujaran (kata,frasa, kalimat) dengan tepat tentang مرافق العمارة و السياحة
2. Melafalkan ujaran (kata,frasa, kalimat) dengan intonasi yang tepat tentang مرافق العمارة و السياحة

D. Tujuan Pembelajaran

Siswa dapat mengidentifikasi dan menangkap makna, gagasan atau ide dari berbagai lisan secara tepat mengenai fasilitas umum dan pariwisata.

E. Materi Pembelajaran

Wacana yang memuat kosa kata, struktur kalimat dan ungkapan sesuai tema, misalnya :

1. Materi pertemuan pertama

فِي مَحَطَّةِ الْقِطَارَاتِ

يَقُوفُ أَحْمَدُ أَمَامَ شُبَاكِ التَّذَاكِرِ، وَيَسْأَلُ عَنْ مَوَاعِدِشِ الْقِطَارَاتِ هُوَ يُرِيدُ أَنْ يَرْكَبَ الْقِطَارَ ثُمَّ
يَسْتَنْتَرِي تَذْكَرَةَ إِلَى سُوْلُوْ

أَحْمَدُ : لَوْ سَمَحْتَ مَتَى وَصَلَ الْقِطَارُ؟

بَائِعُ التَّذَاكِرِ : أَيُّ قِطَارٍ تَعْنِي؟ بَائِعُ التَّذَاكِرِ

أَحْمَدُ : الْقِطَارُ الْمُنْجَبَةُ إِلَى سُوْلُوْ؟

بَائِعُ التَّذَاكِرِ : لَقَدْ غَادَرَ الْقِطَارُ الْأَوَّلَ الْمَحَطَّةَ أَمَّا الثَّانِي فَيَسْبِغَادِرُ الْمَحَطَّةَ بَعْدَ سَاعَةٍ وَ نِصْفِ

أحمد : كم ساعة تستغرق الرحلة إلى سولو؟

بائع التذاكر : تستغرق الرحلة ست ساعات تقريباً

أحمد : ست ساعات؟؟ هذه رحلة طويلة وأخشى أن أكون متعباً ومملاً

بائع التذاكر: بالعموم ستكون رحلتك ممتعة ولأن القطار يمر وسط الحقول الخضراء وتشهد المناظر الجميلة من خلال النافذة

أحمد : هل يقف القطار في الطارق؟

بائع التذاكر: لا، القطار يقف في سولو فقط

أحمد : من فضلك، أعطني تذكرة

أحمد : بكم، التذكرة؟

بائع التذاكر: يمانتين وعشرين ألفاً

أحمد : إذن أعطني تذكرة واحدة وماذا يفعل الواقفون على الرصيف؟

بائع التذاكر: هم يودعون المسافرين وداعاً طيباً

أحمد : وأين أصعد القطار؟

بائع التذاكر: إصعد على السلالم الموءجودة تحت كل باب من أبواب القطار

أحمد : ماذا حمل الحمالون داخل القطار؟

بائع التذاكر: هم يحملون حقائب الركاب.

الجملة الفعلية : الجملة التي تتركب من فعل والفاعل

المثال : - ذهب أحمد إلى المدرسة

- شرب محمد الماء

- جلست العائشة على الكرسي

اجعلوا جملة فعلية من كلمة فيما يلي :

- السوق

- المحطة

- المدرسة

F. Metode Pembelajaran

1. Inquiri
2. Small Group
3. Diskusi

G. Langkah-langkah Pembelajaran

NO	LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN	MEDIA/SUMBER	WAKTU
1	<p>Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru mengucapkan salam sebagai pembuka pertemuan dan menanyakan kabar siswa . (religius, Toleransi) Guru mengabsen kehadiran siswa (disiplin) Siswa menyebutkan kata-kata yang biasa dipakai dalam fasilitas umum dan pariwisata.(kerja keras, gemar membaca) Siswa menyebutkan ungkapan – ungkapan yang biasa dipakai dalam fasilitas umum dan pariwisata.(mandiri) 	Pengalaman Pribadi	15 Menit
2	<p>Kegiatan inti</p> <ul style="list-style-type: none"> Mendengarkan wacana lisan menggunakan berbagai media.(kreatif) Menyebutkan kata-kata yang didengar (komunikatif) Mencocokkan gambar dengan ujaran yang di dengar.(kerja keras) Menuliskan beberapa kata yang didengar dengan bantuan guru.(jujur) Mendengarkan wacana lisan dengan menggunakan berbagai media(gguru /tape) Mendiskusikan isi wacana lisan. (komunikatif) Menuliskan isi wacana lisan secara umum Memaparkan isi wacana lisan secara umum. (demokratis) 	Guru/buku paket Power Point	60 menit
3	<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan pertanyaan lisan atau soal latihan hasil belajar. (komunikatif) Guru memberikan penjelasan dan 	Instrument latihan	15 menit

	<p>memberikan pelurusan konsep jika ada yang kurang.(tanggung jawab)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama siswa merefleksi proses pembelajaran. (peduli lingkungan) • Guru menutup pelajaran dengan doan dan dilanjutkan dengan doa. (religius) 		
--	---	--	--

H. Sumber/Bahan/ Alat

- Guru
- Buku paket pelajaran Bahasa Arab/LKS
- Multimedia
-

I. Penilaian

Kriteria Penilaian

Kognitif (tes lisan/tulisan):

a. Menyimak

No	Nama	Kriteria Dan Skala Penskoran				skor
		Mengidenti fikasi Tema	Menemukan informasi tersurat	Menemukan pesan	Menceritakan kembali isi wacana	
		1-15	1-20	1-30	1-35	100
1	<i>Afifuddin</i>	15	15	25	30	85
2	<i>Boy setiawan</i>	10	10	25	30	65
3	<i>Khoerul Anam</i>	15	10	25	20	65

Keterangan Prosentase

- A = 91-100 = Istimewa
 B = 81- 90 = Baik sekali
 C = 71- 80 = Baik
 D = 61 -70 = Cukup
 E = kurang dari 61 = kurang

Afektif:

No	Nama Siswa	Kriteria Penilaian				Skor	Catatan
		Partisipasi kinerja dalam kelompok	kinerja individu	Presentasi	Tugas Tuntas		
1	Busthomi	25	25	25	25	100	
2							
3							

Psikomotorik:

No	Nama Siswa	Kriteria Penilaian				Skor	Catatan
		Penguasaan	Etika	Kecakapan	Mutu karya		
1	Gunawan	25	25	25	25	100	
2							
3							

Kediri, Januari 2012

Mengetahui
Kepala MAN Kediri II

Guru Bidang Studi

DRS. AHMAD MUSLIH
NIP. 19610929 1992031001

SAMSUL HADI, S.Pd
NIP.197805102007101002

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Sekolah : Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Kediri II Kota Kediri
Mata pelajaran : Fiqih
Kelas / Semester : X (Sepuluh) / Genap
Tahun Pelajaran : 2011/2012
Alokasi Waktu : 2x45 menit

A. Standar Kompetensi:

6. Memahami hukum Islam tentang kepemilikan

B. Kompetensi Dasar:

6.1 Mengidentifikasi aturan Islam tentang kepemilikan

C. Indikator:

6.1.1 Menjelaskan pengertian *milkiyah* dan dasar hukum kepemilikan

6.1.2 Menjelaskan macam-macam kepemilikan

6.1.3 Menjelaskan sebab-sebab kepemilikan

6.1.4 Menunjukkan hikmah *milkiyah*

6.1.5 Menjelaskan *ihrazul mubahat*

6.1.6 Menunjukkan contoh *ihrazul mubahat*

6.1.7 Menjelaskan pengertian *khalafiyah*

6.1.8 Menjelaskan *ihya al mawat al ard*

D. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan belajar mengajar diharapkan:

1. Siswa dapat memahami dan menjelaskan pengertian milkiyah
2. Siswa dapat menyebutkan macam-macam kepemilikan
3. Siswa dapat menyebutkan sebab-sebab kepemilikan
4. Siswa dapat menyimpulkan hikmah *milkiyah*
5. Siswa dapat menjelaskan *ihrazul mubahat*
6. Siswa dapat memberi contoh *ihrazul mubahat*
7. Siswa dapat menjelaskan pengertian *khalafiyah*
8. Siswa dapat menjelaskan *ihya al mawat al ard*

E. Materi Pembelajaran : Kepemilikan

F. Model : *Contextual Teaching and Learning (CTL)*

G. Strategi : *Kooperative Learning (Small Group Discussion)*

H. Metode : Ceramah, *Card Short*, Diskusi dan Tanya Jawab

I. Aspek Karakter yang diinginkan:

1. Religious
2. Bersahabat dan komunikatif
3. Demokratis
4. Toleransi
5. Kerja keras
6. Kreatif
7. Menghargai prestasi
8. Rasa ingin tahu
9. Tanggung jawab

<ol style="list-style-type: none"> 2. Mempersilahkan siswa untuk mencari rekan-rekannya yang membawa kartu yang sesuai dengannya (Bersahabat dan komunikatif) 3. Guru meminta siswa berdiskusi mencari jawaban dari soal yang diberikan dan mencari contoh dari lingkungan sekitar yang berkaitan dengan sub materi pelajaran yang kemudian dituliskan di kartu yang mereka miliki (Demokratis, Toleransi dan Kerja keras) 4. Setelah selesai guru mempersilahkan siswa maju menempelkan dipapan tulis kertas-kertas yang berisikan jawaban dan contoh yang berkaitan dengan sub materi pelajaran dan meminta siswa memberi sedikit penjelasan (kreatif) <p>Konfirmasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengapresiasi kegiatan siswa dengan memberikan skor nilai atau hadiah (menghargai prestasi) 2. Memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik melalui berbagai kegiatan Tanya jawab, sebagai umpan balik kepada siswa agar lebih memahami materi 	15 menit
<p>Kegiatan Akhir:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa diberi kesempatan bertanya tentang materi pembahasan yang belum dimengerti. Kemudian guru menyimpulkan materi hari ini (rasa ingin tahu) 2. Evaluasi dan tindak lanjut dengan memberikan tugas berupa pertanyaan (tanggung jawab) 	20 menit

K. Media :

LCD Proyektor, Power Point Materi, kertas kwarto, double tip untuk menempel kertas

L. Bahan Ajar :

Buku Paket Fikih kelas X dan LKS Kelas Fikih Kelas X

M. Penilaian :

Kognitif (tes lisan/tulisan):

NO	Item soal	Skor	Catatan
1	▪ Berikan contoh milkiyah yang ada disekitarmu!		
2	▪ Sebutkan macam-macam kepemilikan!		
3	▪ Sebutkan sebab-sebab kepemilikan!		
4	▪ Sebutkan hikmah <i>milkiyah</i> !		
5	▪ Berikan contoh <i>ihrazul mubahat</i> dan <i>ihya al mawat al ard</i> !		

Skor Perolehan x 100

Skor Maksimal

Dengan nilai :

90-100 : Sangat Baik

80-89 : Baik

70-79 : Cukup

0-69 : Kurang

Siswa yang memperoleh nilai < 70 diberikan remidi

Afektif:

No	Nama Siswa	Kriteria Penilaian				Skor	Catatan
		Partisipasi kinerja dalam kelompok	kinerja individu	Presentasi	Tugas Tuntas		
1	Busthomi	25	25	25	25	100	
2							
3							

Psikomotorik:

No	Nama Siswa	Kriteria Penilaian				Skor	Catatan
		Penguasaan	Etika	Kecakapan	Mutu karya		
1	Gunawan	25	25	25	25	100	
2							
3							

N. Catatan Penjelasan Aspek-aspek CTL:

1. Aspek *Konstruktivisme*: pada pembelajaran ini siswa aktif hanya mencari rekan-rekannya sehingga memerlukan gerakan untuk mencari rekannya dan melatih daya ingat siswa
2. Aspek *Inquiry Discovery Learning*: pada tahapan ini siswa melakukan diskusi tentang materi kepemilikan dan aspek-aspeknya untuk memecahkan jawaban yang ada pada kelompoknya

3. Aspek *Learning Community*: siswa aktif dalam mencari rekan-rekannya dan berbagai pendapat tentang materi kepemilikan untuk mendiskusikan dengan rekannya
4. Aspek *Questioning*: ada proses saling bertanya antara guru dan dengan siswa, siswa dengan siswa yang lain tentang materi yang dibahas hari ini
5. Aspek *Reactioning*: ada proses saling menanggapi macam-macam sebab dan contoh yang berkaitan dengan kepemilikan yang memberikan kesan serta mengevaluasi materi
6. Aspek *Authentic Assessment*: ada penilaian *authentic* guru terhadap proses pembelajaran siswa meliputi: partisipasi dalam kerja kelompok dan hasil diskusi serta tugas yang lain.

Kediri, 16 Januari 2012

**Mengetahui,
Kepala Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Kediri II
Kota Kediri**

Guru Mata Pelajaran

**Drs. Ahmad Muslih
NIP. 19610929 199203 1 001**

**Ahmad Mukminun, S.Ag
NIP. 197604 200701 1 014**

SILABUS PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : Madrasah Aliyah Negeri Kediri II Kota Kediri
Mata pelajaran : Fiqih
Kelas / Semester : X (Sepuluh) / Genap
Tahun Pelajaran : 2011/2012

Standar Kompetensi : 6. Memahami hukum Islam tentang kepemilikan

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian		Waktu	Sumber
				Jenis	Bentuk		
1	2	3	4	5	6	7	8
6.1. Mengidentifikasi aturan Islam tentang kepemilikan	Aturan Islam tentang Kepemilikan	<ul style="list-style-type: none"> • Mengkaji beberapa literatur yang membahas konsep kepemilikan dalam Islam • Mendiskusikan relevansi konsep kepemilikan dalam Islam dalam era sekarang 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pengertian milkiyah dan dasar hukum kepemilikan • Menjelaskan macam-macam kepemilikan • Menjelaskan sebab-sebab kepemilikan • Menunjukkan hikmah milkiyah • Menjelaskan pengertian ihrazul mubahat • Memeberikan contoh ihrazul mubahat • Menjelaskan pengertian khalafiyah 	Tes tulis	Isian/ Tugas Kelompok	2 x 45	1. Wahbah al-Zuhaili. <i>Fiqh Islam wa Adillatuhu</i> 2. Sayyid Sabiq. <i>Fiqh Sunnah.</i> 3. Ibnu Rusyd. <i>Bidayatul Mujtahid</i> 4. <i>Ensiklopedi Hukum Islam.</i> 5. Abu Bakar Jabir al-Jaza'iri. <i>Minhajul Muslim.</i>

			<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pengertian ihya mawat al-ardl 				
6.2. Menjelaskan ketentuan Islam tentang akad	ketentuan Islam tentang akad	<ul style="list-style-type: none"> • Menelaah beberapa literatur tentang ketentuan akad • Mengidentifikasi beberapa prinsip akad dalam Islam dan mengkaitkannya dengan persoalan kontemporer • Merefleksikan hikmah akad 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pengertian akad dan dasar hukum akad • Menjelaskan syarat dan rukun akad • Menunjukkan macam-macam akad • Menunjukkan hikmah akad 	Tes tulis	Isian/ Tugas Kelompok	1 x 45'	<ol style="list-style-type: none"> 1. Wahbah al-Zuhaili. <i>Fiqh Islam wa Adillatuhu</i> 2. Sayyid Sabiq. <i>Fiqh Sunnah.</i> 3. Ibnu Rusyd. <i>Bidayatul Mujtahid</i> 4. <i>Ensiklopedi Hukum Islam.</i> 5. Abu Bakar Jabir al-Jaza'iri. <i>Minhajul Muslim.</i>
6.3. Memperagakan aturan Islam tentang kepemilikan dan akad	Praktek kepemilikan dan akad.	<ul style="list-style-type: none"> • Beberapa siswa diberi kesempatan menceritakan/mempertanyakan praktek akad yang pernah dilakukan • Mendiskusikan praktek akad yang dilakukan 	<ul style="list-style-type: none"> • mempraktekkan aturan kepemilikan dan akad yang sesuai dengan syari'at Islam • Menganalisis contoh praktek kepemilikan dan akad yang tidak sesuai dengan syari'at 	Tes tulis	Isian/ Tugas Kelompok	1 x 45'	<ol style="list-style-type: none"> 1. Wahbah al-Zuhaili. <i>Fiqh Islam wa Adillatuhu</i> 2. Sayyid Sabiq. <i>Fiqh Sunnah.</i> 3. Ibnu Rusyd. <i>Bidayatul Mujtahid</i> 4. <i>Ensiklopedi Hukum Islam.</i> 5. Abu Bakar Jabir al-Jaza'iri. <i>Minhajul Muslim.</i>

Standar Kompetensi : 7. Memahami konsep perekonomian dalam Islam dan hikmahnya

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian		Waktu	Sumber
				Jenis	Bentuk		
1	2	3	4	5	6	7	8
7.1. Menjelaskan aturan Islam tentang jual beli dan hikmahnya	aturan Islam tentang jual beli dan hikmahnya	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan studi pustaka yang berkaitan dengan aturan jual beli • Mengidentifikasi jual beli yang dilarang syari'at • Mengidentifikasi prinsip jual beli yang diperbolehkan syari'at 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pengertian dan dasar hukum jual beli • Menyebutkan syarat dan rukun jual beli • Menjelaskan jual beli yang dilarang • Menjelaskan hikmah jual beli • Melaksanakan jual beli secara benar dalam kehidupan 	Tes tulis	Isian	2 x 45'	<ol style="list-style-type: none"> 1. Wahbah al-Zuhaili. <i>Fiqh Islam wa Adillatuhu</i> 2. Sayyid Sabiq. <i>Fiqh Sunnah.</i> 3. Ibnu Rusyd. <i>Bidayatul Mujtahid</i> 4. <i>Ensiklopedi Hukum Islam.</i> 5. Abu Bakar Jabir al-Jaza'iri. <i>Minhajul Muslim.</i>
7.2. Menjelaskan aturan Islam tentang khiyar	aturan Islam tentang khiyar	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca literatur tentang khiyar • Mengidentifikasi ciri-ciri dari macam-macam khiyar • Merefleksikan hikmah atas aturan khiyar 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pengertian dan hukum khiyar • Menyebutkan macam-macam khiyar • Mempraktekkan khiyar • Menjelaskan hikmah khiyar 	Tes tulis	Isian	2 x 45'	<ol style="list-style-type: none"> 1. Wahbah al-Zuhaili. <i>Fiqh Islam wa Adillatuhu</i> 2. Sayyid Sabiq. <i>Fiqh Sunnah.</i> 3. Ibnu Rusyd. <i>Bidayatul Mujtahid</i> 4. <i>Ensiklopedi Hukum Islam.</i> 5. Abu Bakar Jabir al-Jaza'iri. <i>Minhajul Muslim.</i>

7.3. Menjelaskan aturan Islam tentang musaqah, muzara'ah dan mukhabarah serta hikmahnya	aturan dalam musaqah, muzara'ah dan mukhabarah	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi aturan dalam musaqah, muzara'ah dan mukhabarah • Merefleksikan berbagai aturan musaqah, muzara'ah dan mukhabarah 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pengertian musaqah, muzara'ah, dan mukhabarah • Menyebutkan syarat dan rukun musaqah, muzara'ah, dan mukhabarah • Menjelaskan hikmah musaqah, muzara'ah, dan mukhabarah 	Tes tulis	Isian	2 x 45'	<ol style="list-style-type: none"> 1. Wahbah al-Zuhaili. <i>Fiqh Islam wa Adillatuhu</i> 2. Sayyid Sabiq. <i>Fiqh Sunnah.</i> 3. Ibnu Rusyd. <i>Bidayatul Mujtahid</i> 4. <i>Ensiklopedi Hukum Islam.</i> 5. Abu Bakar Jabir al-Jaza'iri. <i>Minhajul Muslim.</i>
7.4. Menjelaskan aturan Islam tentang syirkah dan hikmahnya	Aturan Islam tentang syirkah dan hikmahnya	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca aturan syirkah • Mengidentifikasi macam-macam syirkah • Mendemonstrasikan syirkah 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pengertian dan hukum syirkah • Menyebutkan macam-macam syirkah • Menjelaskan syarat dan rukun syirkah • Mempraktekkan syirkah 	Tes tulis	Isian	2 x 45'	<ol style="list-style-type: none"> 1. Wahbah al-Zuhaili. <i>Fiqh Islam wa Adillatuhu</i> 2. Sayyid Sabiq. <i>Fiqh Sunnah.</i> 3. Ibnu Rusyd. <i>Bidayatul Mujtahid</i> 4. <i>Ensiklopedi Hukum Islam.</i> 5. Abu Bakar Jabir al-Jaza'iri. <i>Minhajul Muslim.</i>
7.5. Menjelaskan aturan Islam tentang ji'alah dalam Islam	aturan Islam tentang ji'alah dalam Islam	<ul style="list-style-type: none"> • Mencari informasi tentang ji'alah • Merangkum syarat dan rukun ji'alah • Menggali hikmah yang terkandung dalam aturan ji'alah 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pengertian dan hukum Ji'alah • Menyebutkan syarat dan rukun Ji'alah • Mempraktekkan Ji'alah 	Tes tulis	Isian	2 x 45'	<ol style="list-style-type: none"> 1. Wahbah al-Zuhaili. <i>Fiqh Islam wa Adillatuhu</i> 2. Sayyid Sabiq. <i>Fiqh Sunnah.</i> 3. Ibnu Rusyd.

			<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan hikmah yang terkandung dalam aturan ji'alah 				<i>Bidayatul Mujtahid</i> 4. <i>Ensiklopedi Hukum Islam.</i> 5. Abu Bakar Jabir al-Jaza'iri. <i>Minhajul Muslim.</i>
7.6. Menerapkan cara jual beli, khiyar, musaqah, muzara'ah, mukhabarah, syirkah dan ji'alah	Penerapan prinsip-prinsip ekonomi dalam Islam	<ul style="list-style-type: none"> Menganalisis beberapa transaksi modern dalam kesesuaiannya dengan prinsip transaksi dalam Islam Melakukan refleksi atas prinsip-prinsip islami dalam bertransaksi 	<ul style="list-style-type: none"> Mempraktekkan cara jual beli, khiyar, musaqah, muzara'ah, mukhabarah, syirkah dan ji'alah Menarik hikmah dari pensyari'atan jual beli, khiyar, musaqah, muzara'ah, mukhabarah, syirkah dan ji'alah 	Tes tulis	Isian	2 x 45'	1. Wahbah al-Zuhaili. <i>Fiqh Islam wa Adillatuhu</i> 2. Sayyid Sabiq. <i>Fiqh Sunnah.</i> 3. Ibnu Rusyd. <i>Bidayatul Mujtahid</i> 4. <i>Ensiklopedi Hukum Islam.</i> 5. Abu Bakar Jabir al-Jaza'iri. <i>Minhajul Muslim.</i>

Standar Kompetensi : 8. Memahami hukum Islam tentang pelepasan dan perubahan harta beserta hikmahnya

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian		Waktu	Sumber
				Jenis	Bentuk		
1	2	3	4	5	6	7	8
8.1. Menjelaskan ketentuan Islam tentang wakaf beserta hikmah pelak-sanaannya	ketentuan Islam tentang wakaf beserta hikmah pelak-sanaannya	<ul style="list-style-type: none"> Mencari informasi tentang ketentuan wakaf Mencari dalil yang menunjukkan penggunaan harta wakaf dalam transaksi 	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan pengertian wakaf Menjelaskan hukum wakaf Menyebutkan syarat dan rukun wakaf Menyebutkan 	Tes tulis	Isian	2 x 45'	1. Wahbah al-Zuhaili. <i>Fiqh Islam wa Adillatuhu</i> 2. Sayyid Sabiq. <i>Fiqh Sunnah.</i> 3. Ibnu Rusyd.

		<p>produktif</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan refleksi atas ketentuan wakaf 	<p>macam-macam wakaf</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan hukum mengganti barang wakaf • Menjelaskan cara mengganti barang wakaf • Menjelaskan hukum penggunaan harta waqaf dalam transaksi produktif • Menjelaskan hikmah wakaf 				<p><i>Bidayatul Mujtahid</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 4. <i>Ensiklopedi Hukum Islam.</i> 5. Abu Bakar Jabir al-Jaza'iri. <i>Minhajul Muslim.</i>
8.2. Menjelaskan ketentuan Islam tentang hibah, shadaqah dan hadiah beserta hikmah pelaksanaannya	ketentuan Islam tentang hibah, shadaqah dan hadiah beserta hikmah pelaksanaannya	<ul style="list-style-type: none"> • Mencari informasi tentang ketentuan Hibah • Melakukan refleksi atas ketentuan hibah 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan tata cara Hibah, Shadaqah dan Hadiah • Mau melaksanakan Hibah, Shadaqah dan Hadiah dalam kadar kemampuan siswa • Mengambil hikmah dari aturan hibah, shadaqah dan hadiah dalam kehidupan 	Tes tulis	Isian	2 x 45'	<ol style="list-style-type: none"> 1. Wahbah al-Zuhaili. <i>Fiqh Islam wa Adillatuhu</i> 2. Sayyid Sabiq. <i>Fiqh Sunnah.</i> 3. Ibnu Rusyd. <i>Bidayatul Mujtahid</i> 4. <i>Ensiklopedi Hukum Islam.</i> 5. Abu Bakar Jabir al-Jaza'iri. <i>Minhajul Muslim.</i>
8.3. Menjelaskan ketentuan Islam tentang shadaqah beserta hikmah pelaksanaannya	ketentuan Islam tentang shadaqah beserta hikmah pelaksanaannya	<ul style="list-style-type: none"> • Mencari informasi tentang ketentuan shadaqah dan hadiah • Melakukan refleksi atas ketentuan shadaqah 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pengertian shadaqah • Mengidentifikasi objek shadaqah • Menjelaskan manfaat sosial dari shadaqah 	Tes tulis	Isian	2 x 45'	<ol style="list-style-type: none"> 1. Wahbah al-Zuhaili. <i>Fiqh Islam wa Adillatuhu</i> 2. Sayyid Sabiq. <i>Fiqh Sunnah.</i> 3. Ibnu Rusyd. <i>Bidayatul</i>

							<i>Mujtahid</i> 4. <i>Ensiklopedi Hukum Islam.</i> 5. Abu Bakar Jabir al-Jaza'iri. <i>Minhajul Muslim.</i>
8.4. Menjelaskan ketentuan Islam tentang hadiah beserta hikmah pelaksanaannya	Hadiah	<ul style="list-style-type: none"> • Mencari informasi tentang ketentuan hadiah • Melakukan refleksi atas ketentuan hadiah 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pengertian hadiah • Mengidentifikasi perbedaan antara hadiah dan suap • Menolak suap yang diatasnamakan hadiah • Menjelaskan hikmah pelaksanaan ketentuan hadiah yang sesuai dengan syari'at 	Tes tulis	Isian	1 x 45'	1. Wahbah al-Zuhaili. <i>Fiqh Islam wa Adillatuhu</i> 2. Sayyid Sabiq. <i>Fiqh Sunnah.</i> 3. Ibnu Rusyd. <i>Bidayatul Mujtahid</i> 4. <i>Ensiklopedi Hukum Islam.</i> 5. Abu Bakar Jabir al-Jaza'iri. <i>Minhajul Muslim.</i>
8.5. Menerapkan cara pelaksanaan waqaf, hibah, shadaqah dan hadiah	Prinsip-prinsip pelepasan harta	<ul style="list-style-type: none"> • Mencari informasi melalui literatur yang berkaitan dengan prinsip pelepasan harta dalam Islam • Mendiskusikan hikmah yang terkandung dalam aqad pelepasan harta 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengoreksi praktek transaksi dalam masyarakat berdasarkan prinsip-prinsip pelepasan harta menurut syari'at Islam • Menjelaskan hikmah yang terkandung dalam waqaf, hibah, shadaqah dan hadiah 	Tes tulis	Isian	1 x 45'	1. Wahbah al-Zuhaili. <i>Fiqh Islam wa Adillatuhu</i> 2. Sayyid Sabiq. <i>Fiqh Sunnah.</i> 3. Ibnu Rusyd. <i>Bidayatul Mujtahid</i> 4. <i>Ensiklopedi Hukum Islam.</i> 5. Abu Bakar Jabir al-Jaza'iri. <i>Minhajul Muslim.</i>

Standar Kompetensi : 9. Memahami hukum Islam tentang wakalah dan sulhu beserta hikmahnya

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian		Waktu	Sumber
				Jenis	Bentuk		
1	2	3	4	5	6	7	8
9.1. menjelaskan ketentuan Islam tentang wakalah dan hikmahnya	ketentuan Islam tentang wakalah dan hikmahnya	<ul style="list-style-type: none"> • Mengkaji konsep tentang wakalah • Merumuskan kesimpulan tentang pekerjaan-pekerjaan yang bisa diwakilkan dan tidak • Merefleksikan aturan wakalah 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pengertian dan hukum Wakalah • Menyebutkan syarat dan rukun Wakalah • Menyebutkan jenis pekerjaan yang dapat diwakilkan • Menjelaskan habisnya aqad Wakalah • Menjelaskan hikmah Wakalah 	Tes tulis	Isian	2 x 45'	<ol style="list-style-type: none"> 1. Wahbah al-Zuhaili. <i>Fiqh Islam wa Adillatuhu</i> 2. Sayyid Sabiq. <i>Fiqh Sunnah.</i> 3. Ibnu Rusyd. <i>Bidayatul Mujtahid</i> 4. <i>Ensiklopedi Hukum Islam.</i> 5. Abu Bakar Jabir al-Jaza'iri. <i>Minhajul Muslim.</i>
9.2. Menjelaskan ketentuan Islam tentang sulhu dan hikmahnya	ketentuan Islam tentang sulhu dan hikmahnya	<ul style="list-style-type: none"> • Mengkaji konsep tentang sulhu • Merumuskan kesimpulan tentang macam-macam sulhu • Merefleksikan aturan sulhu 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pengertian dan hukum Sulhu • Menyebutkan syarat dan rukun Sulhu • Menyebutkan macam-macam Sulhu • Menjelaskan hikmah Sulhu 	Tes tulis	Isian	2 x 45'	<ol style="list-style-type: none"> 1. Wahbah al-Zuhaili. <i>Fiqh Islam wa Adillatuhu</i> 2. Sayyid Sabiq. <i>Fiqh Sunnah.</i> 3. Ibnu Rusyd. <i>Bidayatul Mujtahid</i> 4. <i>Ensiklopedi Hukum Islam.</i> 5. Abu Bakar Jabir al-Jaza'iri. <i>Minhajul Muslim.</i>

9.3. Menerapkan cara wakalah dan sulhu	Penerapan prinsip-prinsip wakalah dan sulhu	<ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis beberapa peristiwa wakalah dan sulhu dalam masyarakat • Mendiskusikan kesesuaian praktek wakalah dan sulhu dengan prinsip-prinsipnya dalam Islam 	<ul style="list-style-type: none"> • Mempraktekkan tata cara wakalah dan sulhu yang sesuai dengan syari'at • Menganalisis praktek wakalah dan sulhu yang tidak sesuai dengan aturan Islam • Menjelaskan dampak pelaksanaan sulhu dan wakalah yang tidak sesuai dengan syari'at Islam 	Tes tulis	Isian	1 x 45'	<ol style="list-style-type: none"> 1. Wahbah al-Zuhaili. <i>Fiqh Islam wa Adillatuhu</i> 2. Sayyid Sabiq. <i>Fiqh Sunnah.</i> 3. Ibnu Rusyd. <i>Bidayatul Mujtahid</i> 4. <i>Ensiklopedi Hukum Islam.</i> 5. Abu Bakar Jabir al-Jaza'iri. <i>Minhajul Muslim.</i>
--	---	--	---	-----------	-------	---------	--

Standar Kompetensi : 10. Memahami hukum Islam tentang dhaman dan kafalah beserta hikmahnya

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian		Waktu	Sumber
				Jenis	Bentuk		
1	2	3	4	5	6	7	8
10.1. Menjelaskan ketentuan Islam tentang dhaman dan hikmahnya	ketentuan Islam tentang dhaman dan hikmahnya	<ul style="list-style-type: none"> • Mencari informasi yang berkaitan dengan dhaman • Merefleksikan aturan Islam tentang dhaman 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pengertian Dhaman • Menjelaskan hukum Dhaman • Menyebutkan syarat dan rukun Dhaman • Menjelaskan hikmah Dhaman 	Tes tulis	Isian	2 x 45'	<ol style="list-style-type: none"> 1. Wahbah al-Zuhaili. <i>Fiqh Islam wa Adillatuhu</i> 2. Sayyid Sabiq. <i>Fiqh Sunnah.</i> 3. Ibnu Rusyd. <i>Bidayatul Mujtahid</i> 4. <i>Ensiklopedi Hukum Islam.</i> 5. Abu Bakar Jabir al-Jaza'iri. <i>Minhajul Muslim.</i>

10.2. Menjelaskan ketentuan Islam tentang kafalah dan hikmahnya	Kafalah dan hikmahnya	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan studi pustaka berkaitan dengan aturan kafalah • Merefleksikan aturan Islam tentang kafalah 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pengertian dan Kafalah • Menjelaskan hukum Kafalah • Menyebutkan syarat dan rukun Kafalah • Menjelaskan hikmah Dlamam dan Kafalah 	Tes tulis	Isian	2 x 45'	<ol style="list-style-type: none"> 1. Wahbah al-Zuhaili. <i>Fiqh Islam wa Adillatuhu</i> 2. Sayyid Sabiq. <i>Fiqh Sunnah.</i> 3. Ibnu Rusyd. <i>Bidayatul Mujtahid</i> 4. <i>Ensiklopedi Hukum Islam.</i> 5. Abu Bakar Jabir al-Jaza'iri. <i>Minhajul Muslim.</i>
10.3. Menerapkan cara dhaman dan kafalah	Penerapan dhaman dan kafalah	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamari pelaksanaan dhaman dan kafalah • Merefleksikan aturan Islam tentang dhaman dan kafalah 	<ul style="list-style-type: none"> • Mempraktekkan tata cara dhaman dan kafalah yang sesuai dengan syari'at • Mengidentifikasi praktek dhaman dan kafalah yang sesuai dengan aturan Islam • Menjelaskan dampak pelaksanaan dhaman dan kafalah yang tidak sesuai dengan syari'at Islam 	Tes tulis	Isian	1 x 45'	<ol style="list-style-type: none"> 1. Wahbah al-Zuhaili. <i>Fiqh Islam wa Adillatuhu</i> 2. Sayyid Sabiq. <i>Fiqh Sunnah.</i> 3. Ibnu Rusyd. <i>Bidayatul Mujtahid</i> 4. <i>Ensiklopedi Hukum Islam.</i> 5. Abu Bakar Jabir al-Jaza'iri. <i>Minhajul Muslim.</i>

Standar Kompetensi : 11. Memahami riba, bank dan asuransi

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian		Waktu	Sumber
				Jenis	Bentuk		
1	2	3	4	5	6	7	8
11.1. Menjelaskan hukum riba	Hukum riba	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi hakekat riba dari dalil-dalil dalam al-Qur'an dan al-Sunnah • Mengkaji dampak sosial dari praktek ekonomi ribawi • Merefleksikan larangan riba 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pengertian dan hukum riba • Menyebutkan macam-macam riba • Menjelaskan hikmah dilarangnya riba • Mau menjauhi praktek riba 	Tes lisan	uraian singkat	2 x 45'	<ol style="list-style-type: none"> 1. Wahbah al-Zuhaili. <i>Fiqh Islam wa Adillatuhu</i> 2. Sayyid Sabiq. <i>Fiqh Sunnah.</i> 3. Ibnu Rusyd. <i>Bidayatul Mujtahid</i> 4. <i>Ensiklopedi Hukum Islam.</i> 5. Abu Bakar Jabir al-Jaza'iri. <i>Minhajul Muslim.</i>
11.2. Menjelaskan hukum bank	Hukum bank	<ul style="list-style-type: none"> • Mencari informasi lewat beberapa literatur tentang mekanisme bank • Mengidentifikasi praktek bank yang mengandung unsur ribawi • Mendiskusikan praktek bank yang sesuai dengan syari'at Islam 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan arti dan tujuan bank • Membedakan jenis-jenis bank • Menjelaskan hukum bank • Menentukan bank yang sesuai syariat Islam • Menunjukkan produk bank syariah 	Tes lisan	uraian singkat	2 x 45'	<ol style="list-style-type: none"> 1. Wahbah al-Zuhaili. <i>Fiqh Islam wa Adillatuhu</i> 2. Sayyid Sabiq. <i>Fiqh Sunnah.</i> 3. Ibnu Rusyd. <i>Bidayatul Mujtahid</i> 4. <i>Ensiklopedi Hukum Islam.</i> 5. Abu Bakar Jabir al-Jaza'iri. <i>Minhajul Muslim.</i>
11.3. Menjelaskan hukum asuransi	Hukum asuransi	<ul style="list-style-type: none"> • Mencari informasi lewat beberapa literatur tentang mekanisme perusahaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pengertian dan hukum asuransi • Menyebutkan tujuan 	Tes lisan	uraian singkat	1 x 45'	<ol style="list-style-type: none"> 1. Wahbah al-Zuhaili. <i>Fiqh Islam wa Adillatuhu</i>

		asuransi • Mengidentifikasi praktek asuransi yang tidak sesuai dengan syari'at • Mendiskusikan praktek asuransi yang sesuai dengan syari'at	asuransi • Menjelaskan asuransi yang Islami				2. Sayyid Sabiq. <i>Fiqh Sunnah.</i> 3. Ibnu Rusyd. <i>Bidayatul Mujtahid</i> 4. <i>Ensiklopedi Hukum Islam.</i> 5. Abu Bakar Jabir al-Jaza'iri. <i>Minhajul Muslim.</i>
--	--	---	--	--	--	--	--

Mengetahui
Kepala MAN Kediri II Kota Kediri

Drs. Ahmad Muslih
NIP. 19610929 199203 1 001

Kediri, 31 Januari 2012

Guru Mata Pelajaran Fikih

Ahmad Mukminun, S.Ag.
NIP. 19760425 200701 1 014

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP 1)

Nama Sekolah	: MAN Kediri 2
Mata Pelajaran	: IPS / Sejarah
Kelas / Semester	: XI / 2
Alokasi Waktu	: 3 X 45 Menit
Standar Kompetensi	: 2. Menganalisis perkembangan bangsa Indonesia sejak masuknya pengaruh barat sampai dengan pendudukan jepang.
Kompetensi Dasar	: 2.1 Menganalisis perkembangan pengaruh barat dan perkembangan ekonomi, demografi, dan kehidupan sosial budaya masyarakat Indonesia pada masa colonial.
Indikator	: <ul style="list-style-type: none">- Menjelaskan penjelajahan samudra oleh bangsa eropa.- Menjelaskan perkembangan kolonialisme dan imperialisme.- Mendiskripsikan perluasan kolonialisme dan imperialisme barat di Indonesia.- Menjelaskan kebijakan pemerintah kolonial di indonesia pada abad ke-19.- Mendiskripsikan perlawanan rakyat Indonesia terhadap kolonialisme dan Imperialisme

Pertemuan 1 dan 2

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Menganalisis perkembangan pengaruh barat dan perubahan ekonomi, demografi serta kehidupan sosial budaya masyarakat Indonesia masa kolonial.
- Mengidentifikasi perkembangan kolonialisme serta imperialism barat di indonesia.
- Menganalisis kebijakan pemerintah kolonial di indonesia pada awal abad ke-19 awal abad ke-20.

Nilai Karakter Bangsa:

relegius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab.

Kewirausahaan/Ekonomi Kreatif:

percaya diri (keteguhan hati, optimis). berorientasi pada tugas (bermotivasi, tekun/tabah, bertekad, enerjik). Mengambil resiko

(suka tantangan, mampu memimpin), orientasi ke masa depan
(punya perspektif untuk masa depan).

B. MATERI PEMBELAJARAN

- Penjelajahan samudra oleh bangsa eropa.
- Perkembangan kolonialisme dan imperialisme.
- Perluasan kolonialisme dan imperialisme barat di Indonesia.
- Kebijakan pemerintah kolonial di indonesia pada abad ke-19.
- Perlawanan rakyat Indonesia terhadap kolonialisme dan Imperialisme

C. URAIAN MATERI

- Sistem perdagangan berantai menuju teluk persia dan laut merah, dalam hal ini mengalami kemunduran setelah terjadi perang salib (1096-1291), muncullah kekuasaan baru di asia barat, yaitu kerajaan turki usmani sehingga mempersulit kedatangan bangsa eropa di daerah kekuasaannya sehingga perdagangan antara eropa dan asia mengalami kemunduran para pedagang dari berbagai negara menjadi sepi. Sehingga rempah-rempah dari indonesia menjadi barang langka harganya sangat mahal, bangsa eropa berusaha menemukan jalur pelayaran langsung ke asia untuk mencari rempah-rempah melalui penjelajahan samudra.
- Melalui penjelajahan samudra, bangsa-bangsa barat berhasil mencapai wilayah indoesia. pertama mencapai indonesia adalah bangsa portugis, spanyol, belanda, dan inggris. Kedatangannya bertujuan untuk berdagang dan berusaha menguasai perdagangan rempah di indonesia melalui praktek monopoli dagang.
 1. Sejarah kelahiran *Vereenigde Oost Indische Compagnie* (VOC) di Indonesia
 2. Kebijakan perdagangan VOC
 3. Kebijakan politik
 4. Runtuhnya VOC dan terbentuknya pemerintahan di hindia belanda
- 1. Sistem pemerintahan kolonial hindia belanda di bawah gubernur jenderal daendels
 2. Kebijakan pemerintah kolonial inggris
 3. Pelaksanaan sistem tanam paksa di indonesia (1830-1870)
 4. Sistem usaha swasta (1870-1900)
 5. Politik Etis
- Perlawanan mula-mula ditujukan kepada kekuasaan portugis dan VOC, perlawanan ini untuk dominasi bangsa asing dan penetrasi kolonial.

D. METODE PEMBELAJARAN

- Snowball Throwing
- Everyone is a Teacher Here

E. LANGKAH – LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan ke-1

Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none"> - Guru mengucapkan salam - Guru mengabsen siswa - Apersepsi - Guru memberi motivasi kepada siswa - Guru memberi gambaran terkait materi yang akan di bahas 	(15 menit)
Kegiatan Inti	<p>Ekspolasi <i>Dalam kegiatan eksplorasi, guru:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mendemonstrasikan peta jalur kedatangan bangsa-bangsa barat ke Indonesia disertai dengan tes lisan. <i>(nilai yang ditanamkan: Religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab.)</i> <p>Elaborasi <i>Dalam kegiatan eksplorasi, guru:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik membuat uraian analitis mengenai pengaruh kedatangan bangsa-bangsa barat ke Indonesia terhadap perkembangan masyarakat. <i>(nilai yang ditanamkan: Religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab.)</i> <p>Konfirmasi <i>Dalam kegiatan eksplorasi, siswa:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan hal-hal yang belum diketahui <i>(nilai yang ditanamkan: menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab):</i> • Menjelaskan hal-hal yang belum diketahui <i>(nilai yang ditanamkan: Religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, mandiri,</i> 	(90 menit)

	<p><i>demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru menyampaikan materi yang akan disajikan - Guru membentuk kelompok-kelompok dan memanggil masing-masing ketua kelompok untuk memberikan penjelasan tentang materi - Masing-masing ketua kelompok kembali ke kelompoknya masing-masing, kemudian menjelaskan materi yang disampaikan oleh guru kepada temannya - Kemudian masing-masing siswa diberikan satu lembar kertas kerja, untuk menuliskan satu pertanyaan apa saja yang menyangkut materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok - Kemudian kertas tersebut dibuat seperti bola dan dilempar dari satu siswa ke siswa yang lain selama ± 15 menit - Setelah siswa dapat satu bola/satu pertanyaan diberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam kertas berbentuk bola tersebut secara bergantian 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> - Guru mereview dan mengevaluasi kegiatan belajar - Guru memberikan kesimpulan - Guru memberikan tugas individu untuk meresum mata pelajaran yang sudah diajarkan - Guru memberikan ulangan - Salam atau penutup 	(20 menit)

Pertemuan ke-2

Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none"> - Guru mengucapkan salam - Guru mengabsen siswa - Apersepsi - Guru memberi motivasi kepada siswa - Guru memberi gambaran terkait materi yang akan di bahas 	(15 menit)
Kegiatan Inti	<p>Ekspolasi</p> <p><i>Dalam kegiatan eksplorasi, guru:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mendemonstrasikan peta jalur kedatangan bangsa-bangsa barat ke 	(90 menit)

Indonesia disertai dengan tes lisan. (**nilai yang ditanamkan:** Religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab.)

Elaborasi

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- Peserta didik membuat uraian analitis mengenai pengaruh kedatangan bangsa-bangsa barat ke Indonesia terhadap perkembangan masyarakat. (**nilai yang ditanamkan:** Religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab.)

Konfirmasi

Dalam kegiatan eksplorasi, siswa:

- Menyimpulkan hal-hal yang belum diketahui (**nilai yang ditanamkan:** menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab):
 - Menjelaskan hal-hal yang belum diketahui (**nilai yang ditanamkan:** Religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air)
- Siswa diminta untuk menulis pertanyaan di kertas tentang materi yang di pelajari
 - Siswa mengumpulkan pertanyaan tersebut dan memberikan kembali secara acak
 - Siswa disuruh kedepan untuk membacakan pertanyaan dan memberikan jawaban atau tanggapan terkait pertanyaan tersebut
 - Siswa mengembangkan diskusi terkait

	<p>pertanyaan tersebut</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru mengklarifikasikan materi dari setiap pertanyaan yang di diskusikan agar siswa paham tentang materi tersebut 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> - Guru mereview dan mengevaluasi kegiatan belajar - Guru memberikan kesimpulan - Guru memberikan tugas individu untuk meresum mata pelajaran yang sudah diajarkan - Guru memberikan ulangan - Salam atau penutup 	(20 menit)

F. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Sumber Bahan

- 1) Listiana, Dwi Ari, 2009. *Sejarah 2 Untuk SMA/MA Kelas XI Program IPS*, Jakarta: Graha. hlm. 103-125
- 2) Herimanto, 2009. *Sejarah 2 Pembelajaran Sejarah Interaktif Untuk Kelas XI SMA/MA*, Surakarta: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri. hlm. 117-150
- 3) SiwiIsmawati, Nur, Rus Ernawati, Imtam, 2009. *Sejarah Kelas XI Untuk SMA/MA Program Bahasa*, Jakarta: PT. Cempaka Putih. hlm. 41-47
- 4) Suwito, Triyono, 2009. *Sejarah Sekolah Menengah Atas dan Madrasah Aliyah Program IPS Jilid 2 Kelas XI*, Jakarta: Pusat Perbukuan. hlm. 186-212

- Media Pembelajaran

Peta Dunia, Power Point, LCD dll.

G. RUBRIK PENILAIAN

1. Penilaian individu

- Teknik Penilaian : Tes Tertulis, Tes Lisan , Observasi
- Bentuk Instrumen : Tes Uraian, Lembar Observasi

No	Nama	Afektif	Kognitif	Psikomotorik

Penilaian Kelompok

Mengukur aktivitas peserta diskusi / tugas kelompok. Lembar ini mencatat aktivitas setiap peserta dalam empat criteria.

No	Nama Siswa	Format Penilaian				Jumlah
		Membaca	Bertanya	Menjawab	Kerja Sama	

		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1																		
2																		
3																		
4																		
5																		

Keterangan :

4 = Amat baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

2. Soal

- Jelaskan penjelajahan samudra oleh bangsa eropa?
- Bagaimana perkembangan kolonialisme dan imperialisme.?
- Bagaimana perluasan kolonialisme dan imperialisme barat di Indonesia?
- Bagaimana kebijakan pemerintah kolonial di indonesia pada abad ke-19?
- Bagaimana perlawanan rakyat Indonesia terhadap kolonialisme dan Imperialisme?

3. Kunci Jawaban

- Sistem perdagangan berantai menuju teluk persia dan laut merah, dalam hal ini mengalami kemunduran setelah terjadi perang salib (1096-1291), sehingga mempersulit kedatangan bangsa eropa di daerah kekuasaannya perdagangan antara eropa dan asia mengalami kemunduran para pedagang dari berbagai negara menjadi sepi. bangsa eropa berusaha menemukan jalur pelayaran langsung ke asia untuk mencari rempah-rempah melalui penjelajahan samudra.
- Melalui penjelajahan samudra, bangsa-bangsa barat berhasil mencapai wilayah indoesia. pertama mencapai indonesia adalah bangsa portugis, spanyol, belanda, dan inggris. Kedatangannya bertujuan untuk berdagang dan berusaha menguasai perdagangan rempah di indonesia melalui praktek monopoli dagang.
- Perluasan kolonialisme dan imperialisme barat di Indonesia ada bebrapa bagain antara lain:
 - Sejarah kelahiran *Vereenigde Oost Indische Compagnie* (VOC) di Indonesia
 - Kebijakan perdagangan VOC
 - Kebijakan politik
 - Runtuhnya VOC dan terbentuknya pemerintahan di hindia belanda
- Ada 5 bagian sebagai berikut

- 1) Sistem pemerintahan kolonial hindia belanda di bawah gubernur jenderal daendels
 - 2) Kebijakan pemerintah kolonial inggris
 - 3) Pelaksanaan sistem tanam paksa di indonesia (1830-1870)
 - 4) Sistem usaha swasta (1870-1900)
 - 5) Politik Etis
- e. Perlawanan mula-mula ditujukan kepada kekuasaan portugis dan VOC, perlawanan ini untuk dominasi bangsa asing dan penetrasi kolonial.

4. Pedoman Penskoran

Bobot Soal: Mudah, Sedang, Sulit.

Skor maksimal : 100

Nilai jawaban yang benar No 1 : 30

No 2 : 30

No 3: 15

No 4 : 15

No 5 : 10

Nilai = $\frac{\text{Nilai jawaban} \times 100}{\text{Skor Maksimal}}$ =

Kediri, 14 Februari 2012

Mengetahui,
Kepala Sekolah
MAN Kediri 2 Kota Kediri

Guru Mata Pelajaran

Drs. Ahmad Muslih
NIP: 196109291992031001

Dra. Hj. Sriwiyati
NIP: 196203051994032001

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP 2)

Nama Sekolah	: MAN Kediri 2
Mata Pelajaran	: IPS / Sejarah
Kelas / Semester	: XI / 2
Alokasi Waktu	: 3 X 45 Menit
Standar Kompetensi	: 2. Menganalisis perkembangan bangsa Indonesia sejak masuknya pengaruh barat sampai dengan pendudukan jepang.
Kompetensi Dasar	: 2.2 Menganalisis perkembangan pengaruh barat dan perkembangan ekonomi, demografi, dan kehidupan sosial budaya masyarakat Indonesia pada masa kolonial.
Indikator	: <ul style="list-style-type: none">- Menjelaskan munculnya Merkantilisme.- Menjelaskan revolusi industri.- Mendiskripsikan dampak perkembangan revolusi industri.- Mendiskripsikan pengaruh revolusi industri di Indonesia.- Mendiskripsikan hubungan merkantilisme dan kapitalisme dengan perkembangan kolonialisme-imperialisme Barat di Indonesia.

Pertemuan 1 dan 2

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Menganalisis munculnya Merkantilisme.
- Mendiskripsikan revolusi industri.
- Mendiskripsikan dampak perkembangan revolusi industri.
- Mengidentifikasi pengaruh revolusi industri di Indonesia.
- Mendiskripsikan hubungan merkantilisme dan kapitalisme dengan perkembangan kolonialisme-imperialisme Barat di Indonesia.

Nilai Karakter Bangsa:

relegius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab.

Kewirausahaan/Ekonomi Kreatif:

percaya diri (keteguhan hati, optimis). berorientasi pada tugas (bermotivasi, tekun/tabah, bertekad, enerjik). Mengambil resiko (suka tantangan, mampu memimpin), orientasi ke masa depan (punya perspektif untuk masa depan).

B. MATERI PEMBELAJARAN

- Munculnya Merkantilisme.

- Revolusi industri.
- Dampak perkembangan revolusi industri.
- Pengaruh revolusi industri di Indonesia.
- Hubungan merkantilisme dan kapitalisme dengan perkembangan kolonialisme-imperialisme Barat di Indonesia.

C. URAIAN MATERI

- Faham kebijakan politik dan ekonomi suatu negara dengan tujuan memupuk hasil kekayaan (berupa emas) sebanyak-banyaknya sebagai standar kesejahteraan dan kekuasaan untuk negara sendiri. Untuk itu muncullah semangat dari beberapa negara Eropa dalam mencari daerah jajahan. Negara merkantilisme di Eropa misalnya; Perancis, Inggris, Jerman, Belanda. didorong semangat memupuk hasil kekayaan sebagai standar kesejahteraan dan kekuasaan bangsa Eropa kemudian berdatangan ke Nusantara. Kawasan Nusantara sejak jaman dulu memang telah dikenal sebagai jamrud (tambang emas) katulistiwa.
- Pergantian atau perubahan secara menyeluruh dalam memproduksi barang yang dikerjakan oleh tenaga manusia atau hewan menjadi tenaga mesin. Pada satu sisi revolusi industri membawa akibat yang sangat positif, namun di sisi lain, revolusi industri telah menimbulkan masalah sosial akibat adanya pengangguran dan urbanisasi. Untuk mengatasi masalah sosial, diambil kebijakan untuk mengirim dan mempekerjakan kaum pengangguran di daerah baru yang dijadikan koloni. Di samping itu, daerah baru juga akan dijadikan sebagai daerah memasarkan kelebihan produk industrinya, daerah penuplai bahan mentah dan tenaga murah.
- Mempengaruhi masyarakat di belahan dunia lainnya, termasuk Indonesia. Apalagi dengan perubahan paradigma filsafat yang diterapkan oleh imperialisme Barat pada saat itu. Daerah jajahan tidak hanya merupakan daerah taklukan saja tetapi fungsinya lebih diberdayakan dari sekedar daerah penghasil bahan baku dan pemasaran hasil industri, tetapi juga secara aktif dijadikan sebagai tempat penanaman modal (investasi). sebagian besar untuk pembangunan perkebunan-perkebunan yang dapat menghasilkan komoditi yang diperlukan bagi bahan dasar industri. sebagian besar dibangun di daerah Jawa dan Sumatera. Pembangunan perkebunan ini membutuhkan tenaga kerja untuk mengurus perkebunan. penduduk yang diangkat menjadi tenaga kerja perkebunan, bahkan untuk perkebunan di Sumatera diangkat tenaga kerja yang berasal dari Jawa. Terjadilah arus transmigrasi dari pulau Jawa ke Sumatera yang dilakukan secara paksa. Bahkan ada di antara orang-orang Jawa ini yang dikirim ke daerah Madagaskar dan Suriname.

- Perubahan-perubahan tersebut pada akhirnya menimbulkan dampak-dampak sebagai berikut.
 1. Perubahan sistem perekonomian
 2. Perubahan sistem sosial kemasyarakatan
 3. Lahirnya paham-paham baru
 4. Timbulnya imperialisme modern
- Perkembangan praktik kolonialisme dan imperialisme sangat dipengaruhi oleh perkembangan zaman ketika itu. Berbagai ideologi dan paham muncul pada abad ke-18, yang ditandai dengan Revolusi Prancis (1789), Revolusi Amerika, dan Revolusi Industri di Inggris, serta pada abad ke-20 Revolusi Bolshlevick di Rusia. Munculnya paham-paham baru mendorong pihak kolonialis dan imperialis dalam membuat kebijakan terhadap negeri yang dijadikan koloninya. Paham-paham tersebut dapat berwujud merkantilisme, liberalisme, rasionalisme, serta kapitalisme.

D. METODE PEMBELAJARAN

- Everyone is a Teacher Here
- Snowball Throwing

E. LANGKAH – LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan ke-1

Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none"> - Guru mengucapkan salam - Guru mengabsen siswa - Apersepsi - Guru memberi motivasi kepada siswa - Guru memberi gambaran terkait materi yang akan di bahas 	(15 menit)
Kegiatan Inti	<p>Ekspolasi <i>Dalam kegiatan eksplorasi, guru:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mendemonstrasikan peta jalur kedatangan bangsa-bangsa barat ke Indonesia disertai dengan tes lisan. (<i>nilai yang ditanamkan: Religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab.</i>) <p>Elaborasi <i>Dalam kegiatan eksplorasi, guru:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik membuat uraian analitis mengenai pengaruh kedatangan bangsa-bangsa barat ke Indonesia terhadap 	(90 menit)

	<p>perkembangan masyarakat. (<i>nilai yang ditanamkan: Religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab.</i>)</p> <p>Konfirmasi <i>Dalam kegiatan eksplorasi, siswa:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan hal-hal yang belum diketahui (<i>nilai yang ditanamkan: menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab</i>): • Menjelaskan hal-hal yang belum diketahui (<i>nilai yang ditanamkan: Religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air</i>) <ul style="list-style-type: none"> - Siswa diminta untuk menulis pertanyaan di kertas tentang materi yang di pelajari - Siswa mengumpulkan pertanyaan tersebut dan memberikan kembali secara acak - Siswa disuruh kedepan untuk membacakan pertanyaan dan memberikan jawaban atau tanggapan terkait pertanyaan tersebut - Siswa mengembangkan diskusi terkait pertanyaan tersebut - Guru mengklarifikasikan materi dari setiap pertanyaan yang di diskusikan agar siswa paham tentang materi tersebut 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> - Guru mereview dan mengevaluasi kegiatan belajar - Guru memberikan kesimpulan - Guru memberikan tugas individu untuk meresum mata pelajaran yang sudah diajarkan - Guru memberikan ulangan - Salam atau penutup 	(20 menit)

Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none"> - Guru mengucapkan salam - Guru mengabsen siswa - Apersepsi - Guru memberi motivasi kepada siswa - Guru memberi gambaran terkait materi yang akan di bahas 	(15 menit)
Kegiatan Inti	<p>Ekspolasi <i>Dalam kegiatan eksplorasi, guru:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mendemonstrasikan peta jalur kedatangan bangsa-bangsa barat ke Indonesia disertai dengan tes lisan. (nilai yang ditanamkan: <i>Religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab.</i>) <p>Elaborasi <i>Dalam kegiatan eksplorasi, guru:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik membuat uraian analitis mengenai pengaruh kedatangan bangsa-bangsa barat ke Indonesia terhadap perkembangan masyarakat. (nilai yang ditanamkan: <i>Religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab.</i>) <p>Konfirmasi <i>Dalam kegiatan eksplorasi, siswa:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan hal-hal yang belum diketahui (nilai yang ditanamkan: <i>menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab</i>): • Menjelaskan hal-hal yang belum diketahui (nilai yang ditanamkan: <i>Religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, mandiri, demokratis, rasa ingin</i> 	(90 menit)

	<p><i>tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru menyampaikan materi yang akan disajikan - Guru membentuk kelompok-kelompok dan memanggil masing-masing ketua kelompok untuk memberikan penjelasan tentang materi - Masing-masing ketua kelompok kembali ke kelompoknya masing-masing, kemudian menjelaskan materi yang disampaikan oleh guru kepada temannya - Kemudian masing-masing siswa diberikan satu lembar kertas kerja, untuk menuliskan satu pertanyaan apa saja yang menyangkut materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok - Kemudian kertas tersebut dibuat seperti bola dan dilempar dari satu siswa ke siswa yang lain selama ± 15 menit - Setelah siswa dapat satu bola/satu pertanyaan diberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam kertas berbentuk bola tersebut secara bergantian 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> - Guru mereview dan mengevaluasi kegiatan belajar - Guru memberikan kesimpulan - Guru memberikan tugas individu untuk meresum mata pelajaran yang sudah diajarkan - Guru memberikan ulangan - Salam atau penutup 	(20 menit)

F. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Sumber Bahan

- 1) Listiana, Dwi Ari, 2009. *Sejarah 2 Untuk SMA/MA Kelas XI Program IPS*, Jakarta: Grahadi. hlm. 103-125
- 2) Tarunasena M, 2009. *Memahami Sejarah SMA Dan MA Untuk Kelas XI Semester 1 dan 2 Program Ilmu Pengetahuan Sosial*, Jakarta: Pusat Perbukuan. hlm. 292-302
- 3) SiwiIsmawati, Nur, Rus Ernawati, Imtam, 2009. *Sejarah Kelas XI Untuk SMA/MA Program Bahasa*, Jakarta: PT. Cempaka Putih. hlm. 41-47

4) Suwito, Triyono, 2009. *Sejarah Sekolah Menengah Atas dan Madrasah Aliyah Program IPS Jilid 2 Kelas XI*, Jakarta: Pusat Perbukuan. hlm. 186-212

- Media Pembelajaran
Peta Dunia, Power Point, LCD dll.

G. RUBRIK PENILAIAN

1. Penilaian individu

- Teknik Penilaian : Tes Tertulis, Tes Lisan , Observasi
- Bentuk Instrumen : Tes Uraian, Lembar Observasi

No	Nama	Afektif	Kognitif	Psikomotorik

Penilaian Kelompok

Mengukur aktivitas peserta diskusi / tugas kelompok. Lembar ini mencatat aktivitas setiap peserta dalam empat criteria.

No	Nama Siswa	Format Penilaian																Jumlah
		Membaca				Bertanya				Menjawab				Kerja Sama				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1																		
2																		
3																		
4																		
5																		

Keterangan :

- 4 = Amat baik
- 3 = Baik
- 2 = Cukup
- 1 = Kurang

2. Soal

- a. Jelaskan munculnya Merkantilisme?
- b. Jelaskan pengertian revolusi industri?
- c. Bagaimana pengaruh revolusi industri di Indonesia?
- d. Bagaimana dampak perkembangan revolusi industri?
- e. Bagaimana hubungan merkantilisme dan kapitalisme dengan perkembangan kolonialisme-imperialisme Barat di Indonesia.?

3. Kunci Jawaban

- a. Faham kebijakan politik dan ekonomi suatu negara dengan tujuan memupuk hasil kekayaan (berupa emas) sebanyak-banyaknya sebagai

standar kesejahteraan dan kekuasaan untuk negara sendiri. Untuk itu muncullah semangat dari beberapa negara Eropa dalam mencari daerah jajahan. Negara merkantilisme di Eropa misalnya; Perancis, Inggris, Jerman, Belanda. didorong semangat memupuk hasil kekayaan sebagai standar kesejahteraan dan kekuasaan bangsa Eropa kemudian berdatangan ke Nusantara. Kawasan Nusantara sejak jaman dulu memang telah dikenal sebagai jamrud (tambang emas) katulistiwa.

- b. Pergantian atau perubahan secara menyeluruh dalam memproduksi barang yang dikerjakan oleh tenaga manusia atau hewan menjadi tenaga mesin. Pada satu sisi revolusi industri membawa akibat yang sangat positif, namun di sisi lain, revolusi industri telah menimbulkan masalah sosial akibat adanya pengangguran dan urbanisasi. Untuk mengatasi masalah sosial, diambil kebijakan untuk mengirim dan mempekerjakan kaum pengangguran di daerah baru yang dijadikan koloni. Di samping itu, daerah baru juga akan dijadikan sebagai daerah memasarkan kelebihan produk industrinya, daerah penuplai bahan mentah dan tenaga murah.
- c. Mempengaruhi masyarakat di belahan dunia lainnya, termasuk Indonesia. Apalagi dengan perubahan paradigma filsafat yang diterapkan oleh imperialisme Barat pada saat itu. Daerah jajahan tidak hanya merupakan daerah taklukan saja tetapi fungsinya lebih diberdayakan dari sekedar daerah penghasil bahan baku dan pemasaran hasil industri, tetapi juga secara aktif dijadikan sebagai tempat penanaman modal (investasi). sebagian besar untuk pembangunan perkebunan-perkebunan yang dapat menghasilkan komoditi yang diperlukan bagi bahan dasar industri. sebagian besar dibangun di daerah Jawa dan Sumatera. Pembangunan perkebunan ini membutuhkan tenaga kerja untuk mengurus perkebunan. penduduk yang diangkat menjadi tenaga kerja perkebunan, bahkan untuk perkebunan di Sumatera diangkat tenaga kerja yang berasal dari Jawa. Terjadilah arus transmigrasi dari pulau Jawa ke Sumatera yang dilakukan secara paksa. Bahkan ada di antara orang-orang Jawa ini yang dikirim ke daerah Madagaskar dan Suriname.
- d. Perubahan-perubahan tersebut pada akhirnya menimbulkan dampak-dampak sebagai berikut.
 1. Perubahan sistem perekonomian
 2. Perubahan sistem sosial kemasyarakatan
 3. Lahirnya paham-paham baru
- e. Adanya perkembangan praktik kolonialisme dan imperialisme dipengaruhi oleh perkembangan zaman. Berbagai ideologi dan paham muncul pada abad ke-18, yang ditandai dengan Revolusi Prancis (1789), Revolusi Amerika, dan Revolusi Industri di Inggris, serta pada abad ke-20 Revolusi Bolshhevik di Rusia. Munculnya paham-paham baru mendorong pihak kolonialis dan imperialis dalam membuat kebijakan terhadap negeri yang

dijadikan koloninya. Paham-paham tersebut dapat berwujud merkantilisme, liberalisme, rasionalisme, serta kapitalisme.

4. Pedoman Penskoran

Bobot Soal: Mudah, Sedang, Sulit.

Skor maksimal : 100

Nilai jawaban yang benar No 1 : 30

No 2 : 30

No 3 : 15

No 4 : 15

No 5 : 10

Nilai = $\frac{\text{Nilai jawaban} \times 100}{\text{Skor Maksimal}}$ =

Kediri, 14 Februari 2012

Guru Praktikan

Guru Pamong

Abd Kifli
NIM: 08130027

Dra. Hj. Sriwiyati
NIP: 196203051994032001

Mengetahui,
Kepala Sekolah
MAN Kediri 2 Kota Kediri

Drs. Ahmad Muslih
NIP: 196109291992031001

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP 3)

Nama Sekolah	: MAN Kediri 2
Mata Pelajaran	: IPS / Sejarah
Kelas / Semester	: XI / 2
Alokasi Waktu	: 3 X 45 Menit
Standar Kompetensi	: 2. Menganalisis perkembangan bangsa Indonesia sejak masuknya pengaruh barat sampai dengan pendudukan jepang.
Kompetensi Dasar	: 2.3 Menganalisis hubungan antara perkembangan paham-paham baru dan transformasi sosial dengan kesadaran dan pergerakan kebangsaan.
Indikator	: <ul style="list-style-type: none">- Mendiskripsikan munculnya Paham Nasionalisme, Demokrasi, Liberalisme, Sosialisme, Komunisme, serta Pan Islamisme.- Mendiskripsikan kebangkitan Bangsa-Bangsa Asia dan Afrika Melawan Penjajahan Kolonial Asing Akibat Lahirnya Paham Nasionalisme.- Menjelaskan bentuk Organisasi-Organisasi Sosial yang berdasarkan Sendi Perekonomian, Pendidikan, Keagamaan, Kepemudaan, serta Kesukuan di Indonesia pada Awal Abad ke-20.- Menjelaskan lahirnya Organisasi-Organisasi Ideologi-Politik serta Munculnya Kebijakan-Kebijakan Pemerintahan Hindia Belanda sebagai Akibat yang Ditimbulkannya.- Mengidentifikasi perkembangan pergerakan nasional di Indonesia.

Pertemuan 1 dan 2

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Mengidentifikasi hubungan berkembangnya paham-paham baru dan transformasi sosial dengan kesadaran dan pergerakan kebangsaan.
- Menganalisis hubungan paham sosialisme, liberalisme, pan-Islamisme, demokrasi dan nasionalisme dengan munculnya ideologi nasionalisme di asia dan afrika serta kesadaran kebangsaan Indonesia.
- Mengidentifikasi perkembangan pergerakan nasional.

Nilai Karakter Bangsa:

relegius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab.

✚ **Kewirausahaan/Ekonomi Kreatif:**

percaya diri (keteguhan hati, optimis). berorientasi pada tugas (bermotivasi, tekun/tabah, bertekad, enerjik). Mengambil resiko (suka tantangan, mampu memimpin), orientasi ke masa depan (punya perspektif untuk masa depan).

B. MATERI PEMBELAJARAN

- Munculnya Paham nasionalisme, Demokrasi, Liberalisme, Sosialisme, Komunisme, serta Pan Islamisme.
- Kebangkitan Bangsa-Bangsa Asia dan Afrika Melawan Penjajahan Kolonial Asing Akibat Lahirnya Paham Nasionalisme.
- Bentuk Organisasi-Organisasi Sosial yang berdasarkan Sendi Perekonomian, Pendidikan, Keagamaan, Kepemudaan, serta Kesukuan di Indonesia pada Awal Abad ke-20.
- Lahirnya Organisasi-Organisasi Ideologi-Politik serta Munculnya Kebijakan-Kebijakan Pemerintahan Hindia Belanda sebagai Akibat yang Ditimbulkannya.
- Perkembangan pergerakan nasional di Indonesia.

C. URAIAN MATERI

- **Paham nasionalisme**, penaklukan negara bangsa lain oleh negara tertentu yang mengakibatkan kesengsaraan bagi masyarakat negara bangsa yang ditaklukan. nasionalisme diasosiasikan sebagai peperangan. **paham demokrasi**, digunakan sebagai sistem pemerintahan di banyak negara, antara lain demokrasi liberal atau parlementer, demokrasi terpimpin, dan Demokrasi Pancasila. **Paham Libralisme**, tentang penjaminan hak individu oleh hukum. Dalam peristiwa Revolusi Prancis tahun 1789. **Paham Sosialisme**, muncul adanya kaum borjuis dan proleta. **Paham Komunisme**, sistem ilmiah baru yang mempelajari sejarah sebagai sebuah ilmu, paham ini disebut “materialism sejarah” atau “materialisme historis”. **Paham Pan Islamisme**, di Mesir melalui organisasi Ikhwanul Muslimin. Gagasan ini lewat Ikhwanul Muslim meluas hingga ke Suriah, Yordania, Palestina, dan negara-negara Timur-Tengah lainnya..
- Kebangkitan nasionalisme yang muncul di benua Asia dan Afrika secara tdk langsung berkaitan erat dengan kebangkitan nasional di Indonesia. Atas dasar kesamaan nasib, sama-sama dijajah bangsa Barat, bangsa Jepang, Cina, Mesir, India-Pakistan, Turki melalui perjuangan masing-masing mampu memerdekakan diri dari belenggu penjajahan. timbullah kesadaran dan rasa percaya diri untuk bangkit melawan penjajahan melalui organisasi sosial-politik.
- Bentuk-bentuk organisasi sosial sebagai berikut:
 1. Organisasi Ekonomi dan Pendidikan
 - a. Budi Utomo (1908)
 - b. Sarekat Islam (1911)

- c. Taman Siswa (1922)
- 2. Organisasi Keagamaan
 - a. Muhammadiyah
 - b. Al-Irsyad dan Partai Arab Indonesia
 - c. Perkumpulan Politik Katolik Jawi
 - d. Nahdlatul Ulama (NU)
 - e. Ahmadiyah
 - f. Majelis Islam A'la Indonesia (MIAI) 1937
- 3. Gerakan Pemuda yang Bersifat Kesukuan dan Keagamaan
 - a. Trikoro Dharmo/Jong Java
 - b. Jong Sumatranen Bond (9 Desember 1917)
 - c. Jong Ambon
 - d. Jong Minahasa dan Jong Celebes
 - e. Perkumpulan Pemuda Daerah lainnya
 - f. Organisasi Pemuda yang bersifat Keagamaan
 - g. Organisasi-Organisasi Wanita Atas Dasar Emansipasi
- Lahirnya Organisasi-Organisasi Ideologi-Politik sebagai berikut:
 - 1. Partai Komunis Indonesia (PKI)
 - 2. Perhimpunan Indonesia (Indische Vereeniging)
 - 3. Indische Partij (1912)
 - 4. Partai Nasional Indonesia dan PNI Baru
 - 5. Permuafakatan Perhimpunan-Perhimpunan Politik Kebangsaan Indonesia (PPPKI)
 - 6. Kongres Pemuda
 - 7. Partai Indonesia Raya (Parindra 1935)
 - 8. Gabungan Politik Indonesia
- Adanya strategi perjuangan pergerakan nasional dari suatu kondisi yang muncul akibat politik etis dalam memberikan kesempatan yang lebih luas kepada penduduk pribumi untuk menikmati pendidikan modern.

D. METODE PEMBELAJARAN

- Picture And Picture
- Numbered Heads Together

E. LANGKAH – LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan ke-1

Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none"> - Guru mengucapkan salam - Guru mengabsen siswa - Apersepsi - Guru memberi motivasi kepada siswa - Guru memberi gambaran terkait materi yang akan di bahas 	(15 menit)
Kegiatan Inti	<p>Ekspolasi</p> <p><i>Dalam kegiatan eksplorasi, guru:</i></p>	(90 menit)

	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mendemonstrasikan peta jalur kedatangan bangsa-bangsa barat ke Indonesia disertai dengan tes lisan. (<i>nilai yang ditanamkan: Religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab.</i>) <p>Elaborasi <i>Dalam kegiatan eksplorasi, guru:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik membuat uraian analitis mengenai pengaruh kedatangan bangsa-bangsa barat ke Indonesia terhadap perkembangan masyarakat. (<i>nilai yang ditanamkan: Religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab.</i>) <p>Konfirmasi <i>Dalam kegiatan eksplorasi, siswa:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan hal-hal yang belum diketahui (<i>nilai yang ditanamkan: menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab</i>): • Menjelaskan hal-hal yang belum diketahui (<i>nilai yang ditanamkan: Religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air</i>) <ul style="list-style-type: none"> - Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai - Menyajikan materi sebagai pengantar - Guru menunjukkan/memperlihatkan gambar-gambar kegiatan berkaitan dengan materi - Guru menunjuk/memanggil siswa secara 	
--	---	--

	<p>bergantian memasang/mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru menanyakan alasan/dasar pemikiran urutan gambar tersebut - Dari alasan/urutan gambar tersebut guru memulai menanamkan konsep/materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> - Guru mereview dan mengevaluasi kegiatan belajar - Guru memberikan kesimpulan - Guru memberikan tugas individu untuk meresum mata pelajaran yang sudah diajarkan - Guru memberikan ulangan - Salam atau penutup 	(20 menit)

Pertemuan ke-2

Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none"> - Guru mengucapkan salam - Guru mengabsen siswa - Apersepsi - Guru memberi motivasi kepada siswa - Guru memberi gambaran terkait materi yang akan di bahas 	(15 menit)
Kegiatan Inti	<p>Ekspolasi</p> <p><i>Dalam kegiatan eksplorasi, guru:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mendemonstrasikan peta jalur kedatangan bangsa-bangsa barat ke Indonesia disertai dengan tes lisan. (nilai yang ditanamkan: <i>Religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab.</i>) <p>Elaborasi</p> <p><i>Dalam kegiatan eksplorasi, guru:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik membuat uraian analitis mengenai pengaruh kedatangan bangsa-bangsa barat ke Indonesia terhadap perkembangan masyarakat. (nilai yang ditanamkan: <i>Religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat</i> 	(90 menit)

	<p><i>kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab.)</i></p> <p>Konfirmasi</p> <p><i>Dalam kegiatan eksplorasi, siswa:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan hal-hal yang belum diketahui (nilai yang ditanamkan: menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab): • Menjelaskan hal-hal yang belum diketahui (nilai yang ditanamkan: Religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air) <ul style="list-style-type: none"> - Siswa dibagi dalam kelompok, setiap siswa dalam setiap kelompok mendapat nomor - Guru memberikan tugas dan masing-masing kelompok mengerjakannya - Kelompok mendiskusikan jawaban yang benar dan memastikan tiap anggota kelompok dapat mengerjakannya/mengetahui jawabannya - Guru memanggil salah satu nomor siswa dengan nomor yang dipanggil melaporkan hasil kerjasama mereka - Tanggapan dari teman yang lain, kemudian guru menunjuk nomor yang lain 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> - Guru mereview dan mengevaluasi kegiatan belajar - Guru memberikan kesimpulan - Guru memberikan tugas individu untuk meresum mata pelajaran yang sudah diajarkan - Guru memberikan ulangan - Salam atau penutup 	(20 menit)

F. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Sumber Bahan

- 1) Listiana, Dwi Ari, 2009. *Sejarah 2 Untuk SMA/MA Kelas XI Program IPS*, Jakarta: Graha. hlm. 103-125

- 2) Tarunasena M, 2009. *Memahami Sejarah SMA Dan MA Untuk Kelas XI Semester 1 dan 2 Program Ilmu Pengetahuan Sosial*, Jakarta: Pusat Perbukuan. hlm. 292-302
 - 3) SiwiIsmawati, Nur, Rus Ernawati, Imtam, 2009. *Sejarah Kelas XI Untuk SMA/MA Program Bahasa*, Jakarta: PT. Cempaka Putih. hlm. 41-47
 - 4) Suwito, Triyono, 2009. *Sejarah Sekolah Menengah Atas dan Madrasah Aliyah Program IPS Jilid 2 Kelas XI*, Jakarta: Pusat Perbukuan. hlm. 221-255
- Media Pembelajaran
Peta Dunia, Power Point, LCD dll.

G. RUBRIK PENILAIAN

1 Penilaian individu

- Teknik Penilaian : Tes Tertulis, Tes Lisan , Observasi
- Bentuk Instrumen : Tes Uraian, Lembar Observasi

No	Nama	Afektif	Kognitif	Psikomotorik

Penilaian Kelompok

Mengukur aktivitas peserta diskusi / tugas kelompok. Lembar ini mencatat aktivitas setiap peserta dalam empat criteria.

No	Nama Siswa	Format Penilaian																Jumlah
		Membaca				Bertanya				Menjawab				Kerja Sama				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1																		
2																		
3																		
4																		
5																		

Keterangan :

- 4 = Amat baik
- 3 = Baik
- 2 = Cukup
- 1 = Kurang

2 Soal

- a. Jelaskan munculnya Paham Rasionalisme, Demokrasi, Liberalisme, Sosialisme, Komunisme, serta Pan Islamisme?
- b. Bagaimana kebangkitan Bangsa-Bangsa Asia dan Afrika Melawan Penjajahan Kolonial Asing Akibat Lahirnya Paham Nasionalisme.

- c. Bagaimana bentuk Organisasi-Organisasi Sosial yang berdasarkan Sendi Perekonomian, Pendidikan, Keagamaan, Kepemudaan, serta Kesukuan di Indonesia pada Awal Abad ke-20.
- d. Jelaskan Lahirnya Organisasi-Organisasi Ideologi-Politik serta Munculnya Kebijakan-Kebijakan Pemerintahan Hindia Belanda sebagai akibat yang ditimbulkannya.
- e. Bagaimana perkembangan pergerakan nasional di Indonesia.

3. Kunci Jawaban

- a.
 1. Paham nasionalisme, penaklukan negara bangsa lain oleh negara tertentu yang mengakibatkan kesengsaraan bagi masyarakat negara bangsa yang ditaklukan. nasionalisme diasosiasikan sebagai peperangan.
 2. Paham Demokrasi, digunakan sebagai sistem pemerintahan di banyak negara, antara lain demokrasi liberal atau parlementer, demokrasi terpimpin, dan Demokrasi Pancasila.
 3. Paham Libralisme, tentang penjaminan hak individu oleh hukum. Dalam peristiwa Revolusi Prancis tahun 1789.
 4. Paham Sosialisme, muncul adanya kaum borjuis dan proleta.
 5. Paham Komunisme, sistem ilmiah baru yang mempelajari sejarah sebagai sebuah ilmu, paham ini disebut “materialism sejarah” atau “materialisme historis”.
 6. Paham Pan Islamisme, di Mesir melalui organisasi Ikhwanul Muslimin. Gagasan ini lewat Ikhwanul Muslim meluas hingga ke Suriah, Yordania, Palestina, dan negara-negara Timur-Tengah lainnya..
- b. Kebangkitan nasionalisme yang muncul di benua Asia dan Afrika secara tdk langsung berkaitan erat dengan kebangkitan nasional di Indonesia. Atas dasar kesamaan nasib, sama-sama dijajah bangsa Barat, bangsa Jepang, Cina, Mesir, India-Pakistan, Turki melalui perjuangan masing-masing mampu memerdekakan diri dari belenggu penjajahan. timbullah kesadaran dan rasa percaya diri untuk bangkit melawan penjajahan melalui organisasi sosial-politik.
- c. Bentuk-bentuk organisasi sosial sebagai berikut:
 1. Organisasi Ekonomi dan Pendidikan
 - a. Budi Utomo (1908)
 - b. Sarekat Islam (1911)
 - c. Taman Siswa (1922)
 2. Organisasi Keagamaan
 - a. Muhammadiyah
 - b. Al-Irsyad dan Partai Arab Indonesia
 - c. Perkumpulan Politik Katolik Jawi
 - d. Nahdlatul Ulama (NU)
 - e. Ahmadiyah
 - f. Majelis Islam A’la Indonesia (MIAI) 1937
 3. Gerakan Pemuda yang Bersifat Kesukuan dan Keagamaan

- a. Trikoro Dharmo/Jong Java
 - b. Jong Sumatranen Bond (9 Desember 1917)
 - c. Jong Ambon
 - d. Jong Minahasa dan Jong Celebes
 - e. Perkumpulan Pemuda Daerah lainnya
 - f. Organisasi Pemuda yang bersifat Keagamaan
 - g. Organisasi-Organisasi Wanita Atas Dasar Emansipasi
1. Lahirnya Organisasi-Organisasi Ideologi-Politik sebagai berikut:
- 1. Partai Komunis Indonesia (PKI)
 - 2. Perhimpunan Indonesia (Indische Vereeniging)
 - 3. Indische Partij (1912)
 - 4. Partai Nasional Indonesia dan PNI Baru
 - 5. Permufakatan Perhimpunan-Perhimpunan Politik Kebangsaan Indonesia (PPPKI)
 - 6. Kongres Pemuda
 - 7. Partai Indonesia Raya (Parindra 1935)
 - 8. Gabungan Politik Indonesia
- d. Adanya strategi perjuangan pergerakan nasional dari suatu kondisi yang muncul akibat politik etis dalam memberikan kesempatan yang lebih luas kepada penduduk pribumi untuk menikmati pendidikan modern, akibatnya dalam waktu yang tak begitu lama muncul golongan elite baru berpendidikan barat sehingga adanya penghapusan diskriminasi sosial, ekonomi, dan politik.

4. Pedoman Penskoran

Bobot Soal: Mudah, Sedang, Sulit.

Skor maksimal	: 100
Nilai jawaban yang benar	No 1 : 30
	No 2 : 30
	No 3 : 15
	No 4 : 15
	No 5 : 10

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Nilai jawaban} \times 100}{\text{Skor Maksimal}} =$$

Kediri, 14 Februari 2012

Guru Praktikan

Guru Pamong

Abd Kifli
NIM: 08130027

Dra. Hj. Sriwiyati
NIP: 196203051994032001

Mengetahui,
Kepala Sekolah
MAN Kediri 2 Kota Kediri

Drs. Ahmad Muslih
NIP: 196109291992031001

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP 4)

Nama Sekolah	: MAN Kediri 2
Mata Pelajaran	: IPS / Sejarah
Kelas / Semester	: XI / 2
Alokasi Waktu	: 3 X 45 Menit
Standar Kompetensi	: 2. Menganalisis perkembangan bangsa Indonesia sejak masuknya pengaruh barat sampai dengan pendudukan jepang.
Kompetensi Dasar	: 2.4 Menganalisis proses interaksi Indonesia-Jepang dan dampak pendudukan militer Jepang terhadap kehidupan masyarakat di Indonesia.
Indikator	: <ul style="list-style-type: none">- Menjelaskan tujuan imperialisme jepang serta eksploitasi terhadap sumber daya alam dan manusia di indonesia.- Mendiskripsikan bentuk-bentuk perjuangan indonesia pada masa pendudukan militer jepang: kooperatif, bawah tanah, dan senjata.- Menjelaskan dampak pendudukan militer jepang terhadap kehidupan masyarakat indonesia dalam bidang sosial-ekonomi-politik, budaya, serta militer di indonesia

Pertemuan 1 dan 2

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Menganalisis dampak pendudukan jepang di Indonesia.
- Mendiskripsikan bentuk-bentuk kebijakan politik pemerintah jepang pada masa pendudukan.
- Menganalisis mobilisasi dan kontrol pemerintah jepang terhadap sumber daya ekonomi dan tenaga kerja.

Nilai Karakter Bangsa:

relegius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab.

Kewirausahaan/Ekonomi Kreatif:

percaya diri (keteguhan hati, optimis). berorientasi pada tugas (bermotivasi, tekun/tabah, bertekad, enerjik). Mengambil resiko (suka tantangan, mampu memimpin), orientasi ke masa depan (punya perspektif untuk masa depan).

B. MATERI PEMBELAJARAN

- Tujuan imperialisme Jepang serta eksploitasi terhadap sumber daya alam dan manusia di Indonesia.
- Bentuk-bentuk perjuangan Indonesia pada masa pendudukan militer Jepang: kooperatif, bawah tanah, dan senjata.
- Dampak pendudukan militer Jepang terhadap kehidupan masyarakat Indonesia dalam bidang sosial-ekonomi-politik, budaya, serta militer di Indonesia.

C. URAIAN MATERI

- Untuk menarik simpati rakyat Indonesia, Jepang membentuk perhimpunan Gerakan Tiga A yang didirikan pada 29 Agustus 1942. Propaganda Gerakan Tiga A ini dipimpin oleh Mr. Syamsudin dengan semboyan Nippon Cahaya Asia, Nippon Pelindung Asia dan Nippon Pemimpin Asia. Dari rencana ini, Jepang akan menjadi pusat yang berpengaruh atas daratan Cina, Manchuria, Asia Tenggara, dan Rusia. Khusus untuk daerah Manchuria dan Cina, maka dari itu, ketika Jepang berhasil masuk dan menguasai Indonesia, dengan landasan Hakko Chiu, Jepang mengajak tersebut. Karena janji-janji Jepang yang manis, pada bangsa Indonesia menyambut gembira atas kedatangan bala tentara Jepang. Sebab mereka akan segera membebaskan bangsa Indonesia, dari penjajahan Belanda. Sikap manis dan ramah itu ternyata hanya sekejap saja. Setelah itu sikap dan tindakan Jepang mulai keras, kejam, dan semena-mena serta menguras habis sumber daya alam dan tenaga rakyat Indonesia untuk mendukung kepentingan perangnya di kawasan Asia Pasifik. Akibatnya rakyat mengalami penderitaan yang lebih berat, daripada zaman penjajahan Belanda.
- Dalam hal ini menimbulkan perlawanan tokoh-tokoh nasionalis dan rakyat Indonesia terhadap Jepang. Bentuk perlawanan terhadap Jepang ini dilakukan dengan cara kooperatif, gerakan bawah tanah, dan angkat senjata.
- Dampak pendudukan militer Jepang terhadap kehidupan masyarakat Indonesia dalam bidang sosial-ekonomi-politik, budaya sebagai berikut:
 1. Dampak terhadap Kehidupan Ekonomi
 2. Dampak terhadap Mobilitas Sosial
 3. Dampak dalam Bidang Birokrasi
 4. Pengaruh dalam Bidang Militer
 5. Bidang Kebudayaan
 6. Pengaruh dalam Kehidupan Politik

D. METODE PEMBELAJARAN

- Numbered Heads Together
- Picture And Picture

E. LANGKAH – LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan ke-1

Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none"> - Guru mengucapkan salam - Guru mengabsen siswa - Apersepsi - Guru memberi motivasi kepada siswa - Guru memberi gambaran terkait materi yang akan di bahas 	(15 menit)
Kegiatan Inti	<p>Ekspolasi <i>Dalam kegiatan eksplorasi, guru:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mendemonstrasikan peta jalur kedatangan bangsa-bangsa barat ke Indonesia disertai dengan tes lisan. (nilai yang ditanamkan: <i>Religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab.</i>) <p>Elaborasi <i>Dalam kegiatan eksplorasi, guru:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik membuat uraian analitis mengenai pengaruh kedatangan bangsa-bangsa barat ke Indonesia terhadap perkembangan masyarakat. (nilai yang ditanamkan: <i>Religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab.</i>) <p>Konfirmasi <i>Dalam kegiatan eksplorasi, siswa:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan hal-hal yang belum diketahui (nilai yang ditanamkan: <i>menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab</i>): • Menjelaskan hal-hal yang belum diketahui (nilai yang ditanamkan: <i>Religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, mandiri, demokratis, rasa ingin</i> 	(90 menit)

	<p><i>tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa dibagi dalam kelompok, setiap siswa dalam setiap kelompok mendapat nomor - Guru memberikan tugas dan masing-masing kelompok mengerjakannya - Kelompok mendiskusikan jawaban yang benar dan memastikan tiap anggota kelompok dapat mengerjakannya/mengetahui jawabannya - Guru memanggil salah satu nomor siswa dengan nomor yang dipanggil melaporkan hasil kerjasama mereka - Tanggapan dari teman yang lain, kemudian guru menunjuk nomor yang lain 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> - Guru mereview dan mengevaluasi kegiatan belajar - Guru memberikan kesimpulan - Guru memberikan tugas kelompok untuk membuat peta konsep terkait mata pelajaran yang sudah diajarkan - Guru memberikan ulangan - Salam atau penutup 	(20 menit)

Pertemuan ke-2

Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none"> - Guru mengucapkan salam - Guru mengabsen siswa - Apersepsi - Guru memberi motivasi kepada siswa - Guru memberi gambaran terkait materi yang akan di bahas 	(15 menit)
Kegiatan Inti	<p>Ekspolasi</p> <p><i>Dalam kegiatan eksplorasi, guru:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mendemonstrasikan peta jalur kedatangan bangsa-bangsa barat ke Indonesia disertai dengan tes lisan. (nilai yang ditanamkan: <i>Religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab.</i>) 	(90 menit)

	<p>Elaborasi</p> <p><i>Dalam kegiatan eksplorasi, guru:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik membuat uraian analitis mengenai pengaruh kedatangan bangsa-bangsa barat ke Indonesia terhadap perkembangan masyarakat. (nilai yang ditanamkan: <i>Religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab.</i>) <p>Konfirmasi</p> <p><i>Dalam kegiatan eksplorasi, siswa:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan hal-hal yang belum diketahui (nilai yang ditanamkan: <i>menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab</i>): • Menjelaskan hal-hal yang belum diketahui (nilai yang ditanamkan: <i>Religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air</i>) <ul style="list-style-type: none"> - Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai - Menyajikan materi sebagai pengantar - Guru menunjukkan/memperlihatkan gambar-gambar kegiatan berkaitan dengan materi - Guru menunjuk/memanggil siswa secara bergantian memasang/mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis - Guru menanyakan alasan/dasar pemikiran urutan gambar tersebut - Dari alasan/urutan gambar tersebut guru memulai menanamkan konsep/materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> - Guru mereview dan mengevaluasi kegiatan belajar - Guru memberikan kesimpulan 	(20 menit)

	<ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan tugas kelompok untuk membuat peta konsep terkait mata pelajaran yang sudah diajarkan - Guru memberikan ulangan - Salam atau penutup 	
--	---	--

F. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Sumber Bahan

- 1) Listiana, Dwi Ari, 2009. *Sejarah 2 Untuk SMA/MA Kelas XI Program IPS*, Jakarta: Grahadi. hlm. 103-125
- 2) Tarunasena M, 2009. *Memahami Sejarah SMA Dan MA Untuk Kelas XI Semester 1 dan 2 Program Ilmu Pengetahuan Sosial*, Jakarta: Pusat Perbukuan. hlm. 292-302
- 3) SiwiIsmawati, Nur, Rus Ernawati, Imtam, 2009. *Sejarah Kelas XI Untuk SMA/MA Program Bahasa*, Jakarta: PT. Cempaka Putih. hlm. 41-47
- 4) Suwito, Triyono, 2009. *Sejarah Sekolah Menengah Atas dan Madrasah Aliyah Program IPS Jilid 2 Kelas XI*, Jakarta: Pusat Perbukuan. hlm. 271-290

- Media Pembelajaran

Peta Dunia, Power Point, LCD dll.

G. RUBRIK PENILAIAN

1. Penilaian individu

- Teknik Penilaian : Tes Tertulis, Tes Lisan , Observasi
- Bentuk Instrumen : Tes Uraian, Lembar Observasi

No	Nama	Afektif	Kognitif	Psikomotorik

Penilaian Kelompok

Mengukur aktivitas peserta diskusi / tugas kelompok. Lembar ini mencatat aktivitas setiap peserta dalam empat criteria.

No	Nama Siswa	Format Penilaian																Jumlah
		Membaca				Bertanya				Menjawab				Kerja Sama				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1																		
2																		
3																		
4																		
5																		

Keterangan :

4 = Amat baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

2. Soal

- a) Jelaskan tujuan imperialisme Jepang serta eksploitasi terhadap sumber daya alam dan manusia di Indonesia?
- b) Bagaimana bentuk-bentuk perjuangan Indonesia pada masa pendudukan militer Jepang: kooperatif, bawah tanah, dan senjata?
- c) Jelaskan dampak pendudukan militer Jepang terhadap kehidupan masyarakat Indonesia dalam bidang sosial-ekonomi-politik, budaya, serta militer di Indonesia?

3. Kunci Jawaban

- a) Untuk menarik simpati rakyat Indonesia, Jepang membentuk perhimpunan Gerakan Tiga A yang didirikan pada 29 Agustus 1942. Propaganda Gerakan Tiga A ini dipimpin oleh Mr. Syamsudin dengan semboyan Nippon Cahaya Asia, Nippon Pelindung Asia dan Nippon Pemimpin Asia. Dari rencana ini, Jepang akan menjadi pusat yang berpengaruh atas daratan Cina, Manchuria, Asia Tenggara, dan Rusia. Khusus untuk daerah Manchuria dan Cina, maka dari itu, ketika Jepang berhasil masuk dan menguasai Indonesia, dengan landasan Hakko Ichiu, Jepang mengajak tersebut. Karena janji-janji Jepang yang manis, pada bangsa Indonesia menyambut gembira atas kedatangan bala tentara Jepang. Sebab mereka akan segera membebaskan bangsa Indonesia, dari penjajahan Belanda. Sikap manis dan ramah itu ternyata hanya sekejap saja. Setelah itu sikap dan tindakan Jepang mulai keras, kejam, dan semena-mena serta menguras habis sumber daya alam dan tenaga rakyat Indonesia untuk mendukung kepentingan perangnya di kawasan Asia Pasifik. Akibatnya rakyat mengalami penderitaan yang lebih berat, daripada zaman penjajahan Belanda.
- b) Dalam hal ini menimbulkan perlawanan tokoh-tokoh nasionalis dan rakyat Indonesia terhadap Jepang. Bentuk perlawanan terhadap Jepang ini dilakukan dengan cara kooperatif, gerakan bawah tanah, dan angkat senjata.
- c) Dampak pendudukan militer Jepang terhadap kehidupan masyarakat Indonesia dalam bidang sosial-ekonomi-politik, budaya sebagai berikut:
 1. Dampak terhadap Kehidupan Ekonomi
 2. Dampak terhadap Mobilitas Sosial
 3. Dampak dalam Bidang Birokrasi
 4. Pengaruh dalam Bidang Militer
 5. Bidang Kebudayaan
 6. Pengaruh dalam Kehidupan Politik

4. Pedoman Penskoran

Bobot Soal: Mudah, Sedang, Sulit.

Skor maksimal : 100

Nilai jawaban yang benar No 1 : 30

No 2 : 30

No 3 : 15

No 4 : 15

No 5 : 10

Nilai = $\frac{\text{Nilai jawaban} \times 100}{\text{Skor Maksimal}}$ =

Kediri, 14 Februari 2012

Guru Praktikan

Guru Pamong

Abd Kifli
NIM: 08130027

Dra. Hj. Sriwiyati
NIP: 196203051994032001

Mengetahui,
Kepala Sekolah
MAN Kediri 2 Kota Kediri

Drs. Ahmad Muslih
NIP: 196109291992031001

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP 5)

Nama Sekolah	: MAN Kediri 2
Mata Pelajaran	: IPS / Sejarah
Kelas / Semester	: XI / 2
Alokasi Waktu	: 3 X 45 Menit
Standar Kompetensi	: 3. Menganalisis sejarah dunia yang memengaruhi sejarah bangsa Indonesia dari abad ke-18 sampai dengan abad ke-20
Kompetensi Dasar	: 3.1 Membedakan pengaruh Revolusi Prancis, Revolusi Amerika, dan Revolusi Rusia terhadap perkembangan pergerakan nasional Indonesia
Indikator	: <ul style="list-style-type: none">- Mendeskripsikan pengaruh Revolusi Prancis terhadap perkembangan politik kebangsaan di Indonesia.- Menjelaskan pengaruh Revolusi Amerika terhadap perkembangan politik pada masa pergerakan nasional Indonesia.- Menjelaskan pengaruh Revolusi Rusia terhadap perkembangan politik pada masa pergerakan nasional.

Pertemuan 1 dan 2

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Menganalisis pengaruh revolusi prancis terhadap pergerakan nasional di indonesia.
- Menganalisis pengaruh Revolusi Amerika terhadap pergerakan nasional di Indonesia.
- Menganalisis pengaruh Revolusi Rusia terhadap pergerakan nasional di Indonesia.

Nilai Karakter Bangsa:

relegius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab.

Kewirausahaan/Ekonomi Kreatif:

percaya diri (keteguhan hati, optimis). berorientasi pada tugas (bermotivasi, tekun/tabah, bertekad, enerjik). Mengambil resiko (suka tantangan, mampu memimpin), orientasi ke masa depan (punya perspektif untuk masa depan).

B. MATERI PEMBELAJARAN

- Pengaruh Revolusi Prancis terhadap perkembangan politik kebangsaan di Indonesia.
- Pengaruh Revolusi Amerika terhadap perkembangan politik pada masa pergerakan nasional Indonesia.
- Pengaruh Revolusi Rusia terhadap perkembangan politik pada masa pergerakan nasional.

C. URAIAN MATERI

- a. Krisis keuangan semakin memburuk dengan semakin membengkaknya jumlah utang pemerintah serta defisit anggaran yang semakin meningkat.
- b. Hal ini dipicu oleh keikutsertaan Prancis dalam membantu para kolonis dalam perang kemerdekaan atau revolusi Amerika.
- c. Untuk meningkatkan pendapatan negara agar defisit anggaran dapat tertutupi, diberlakukanlah berbagai macam pajak dengan jumlah yang cukup besar.
- d. Sementara itu, pendapatan pajak yang seharusnya digunakan untuk kepentingan negara pada akhirnya dihamburkan untuk membiayai kehidupan istana yang mewah yang hanya dinikmati oleh keluarga raja dan para bangsawan.
- e. Dengan demikian, semakin beratlah beban keuangan yang dipikul oleh pemerintahan kerajaan Prancis pada saat itu.
- a. Bentrokan tersebut pada akhirnya memicu pecahnya perang antara Prancis dengan Inggris.
- b. Perang yang terjadi antara tahun 1756-1763 ini kemudian dikenal dengan sebutan *perang laut tujuh tahun*.
- c. Perang laut tujuh tahun ini dimenangkan oleh Inggris
- d. Ditandai dengan penandatanganan *Perjanjian Paris* pada tahun 1763.
 - Isi perjanjian Paris 1763 tersebut adalah:
 - Kanada dan Louisiana di sebelah timur Mississippi menjadi hak milik Inggris, sedangkan Prancis diberikan daerah di sebelah barat Mississippi
 - Prancis harus menyerahkan semua jajahannya di India kepada Inggris.
- a. Manifesto komunis (*Communist Manifesto*) yang dirangkum dari tulisan-tulisan Engels dan Mark tersebut dijadikan pedoman dan seolah-olah menjadi kitab suci yang akan menuntun perjuangan mereka.
- b. Derasnya arus industrialisasi telah melahirkan kapitalis-kapitalis (pengusaha/ pemilik modal) yang semakin kaya, sementara kehidupan kaum buruh semakin sengsara.
- c. Melihat fenomena demikian, orang-orang sosialis berpendapat perlu diwujudkan masyarakat tanpa kelas untuk menjamin kesejahteraan setiap manusia.

- d. Orang-orang sosialis yang radikal akhirnya lebih cenderung ke arah komunis yang tidak mempercayai akan kekuasaan.

D. METODE PEMBELAJARAN

- Think Pair And Share
- Make - A Match

E. LANGKAH – LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan ke-1

Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none"> - Guru mengucapkan salam - Guru mengabsen siswa - Apersepsi - Guru memberi motivasi kepada siswa - Guru memberi gambaran terkait materi yang akan di bahas 	(15 menit)
Kegiatan Inti	<p>Ekspolasi <i>Dalam kegiatan eksplorasi, guru:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mendemonstrasikan peta jalur kedatangan bangsa-bangsa barat ke Indonesia disertai dengan tes lisan. (<i>nilai yang ditanamkan: Religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab.</i>) <p>Elaborasi <i>Dalam kegiatan eksplorasi, guru:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik membuat uraian analitis mengenai pengaruh kedatangan bangsa-bangsa barat ke Indonesia terhadap perkembangan masyarakat. (<i>nilai yang ditanamkan: Religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab.</i>) <p>Konfirmasi <i>Dalam kegiatan eksplorasi, siswa:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan hal-hal yang belum diketahui (<i>nilai yang ditanamkan: menghargai prestasi, bersahabat, cinta</i> 	(90 menit)

	<p><i>damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab):</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan hal-hal yang belum diketahui (nilai yang ditanamkan: Religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air) <ul style="list-style-type: none"> - Guru menyampaikan inti materi dan kompetensi yang ingin dicapai. - Siswa diminta untuk berfikir tentang materi/permasalahan yang disampaikan guru. - Siswa diminta berpasangan dengan teman sebelahnya (kelompok 2 orang) dan mengutarakan hasil pemikiran masing-masing. - Guru memimpin pleno kecil diskusi, tiap kelompok mengemukakan hasil diskusinya. - Berawal dari kegiatan tersebut mengarahkan pembicaraan pada pokok permasalahan dan menambah materi yang belum diungkapkan para siswa. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> - Guru mereview dan mengevaluasi kegiatan belajar - Guru memberikan kesimpulan - Guru memberikan tugas individu untuk meresm mata pelajaran yang sudah diajarkan - Guru memberikan ulangan - Salam atau penutup 	(20 menit)

Pertemuan ke-2

Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none"> - Guru mengucapkan salam - Guru mengabsen siswa - Apersepsi - Guru memberi motivasi kepada siswa - Guru memberi gambaran terkait materi yang akan di bahas 	(15 menit)
Kegiatan Inti	<p>Ekspolasi</p> <p><i>Dalam kegiatan eksplorasi, guru:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mendemonstrasikan peta jalur kedatangan bangsa-bangsa barat ke Indonesia disertai dengan tes lisan. (nilai yang ditanamkan: Religius, jujur, 	(90 menit)

toleransi, disiplin, kerja keras, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab.)

Elaborasi

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- Peserta didik membuat uraian analitis mengenai pengaruh kedatangan bangsa-bangsa barat ke Indonesia terhadap perkembangan masyarakat. (**nilai yang ditanamkan:** *Religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab.)*)

Konfirmasi

Dalam kegiatan eksplorasi, siswa:

- Menyimpulkan hal-hal yang belum diketahui (**nilai yang ditanamkan:** *menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab*):
 - Menjelaskan hal-hal yang belum diketahui (**nilai yang ditanamkan:** *Religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air*)
- Guru menyiapkan beberapa kartu yang berisi beberapa konsep atau topik yang cocok untuk sesi review, sebaliknya satu bagian kartu soal dan bagian lainnya kartu jawaban
 - Setiap siswa mendapat satu buah kartu
 - Tiap siswa memikirkan jawaban/soal dari kartu yang dipegang
 - Setiap siswa mencari pasangan yang mempunyai kartu yang cocok dengan kartunya (soal jawaban)

	<ul style="list-style-type: none"> - Setiap siswa yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu diberi poin - Setelah satu babak kartu dikocok lagi agar tiap siswa mendapat kartu yang berbeda dari sebelumnya 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> - Guru mereview dan mengevaluasi kegiatan belajar - Guru memberikan kesimpulan - Guru memberikan tugas individu untuk meresum mata pelajaran yang sudah diajarkan - Guru memberikan ulangan - Salam atau penutup 	(20 menit)

F. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Sumber Bahan

- 1) Listiana, Dwi Ari, 2009. *Sejarah 2 Untuk SMA/MA Kelas XI Program IPS*, Jakarta: Graha. hlm. 103-125
- 2) Herimanto, 2009. *Sejarah 2 Pembelajaran Sejarah Interaktif Untuk Kelas XI SMA/MA*, Surakarta: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri. hlm. 117-150
- 3) SiwiIsmawati, Nur, Rus Ernawati, Imtam, 2009. *Sejarah Kelas XI Untuk SMA/MA Program Bahasa*, Jakarta: PT. Cempaka Putih. hlm. 41-47
- 4) Suwito, Triyono, 2009. *Sejarah Sekolah Menengah Atas dan Madrasah Aliyah Program IPS Jilid 2 Kelas XI*, Jakarta: Pusat Perbukuan. hlm. 186-212

- Media Pembelajaran

Peta Dunia, Power Point, LCD dll.

G. RUBRIK PENILAIAN

1. Penilaian individu

- Teknik Penilaian : Tes Tertulis, Tes Lisan , Observasi
- Bentuk Instrumen : Tes Uraian, Lembar Observasi

No	Nama	Afektif	Kognitif	Psikomotorik

Penilaian Kelompok

Mengukur aktivitas peserta diskusi / tugas kelompok. Lembar ini mencatat aktivitas setiap peserta dalam empat criteria.

No	Nama	Format Penilaian	Jumlah

	Siswa	Membaca				Bertanya				Menjawab				Kerja Sama				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1																		
2																		
3																		
4																		
5																		

Keterangan :

4 = Amat baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

2. Soal

- Bagaimana pengaruh revolusi Prancis terhadap perkembangan politik kebangsaan di Indonesia?
- Bagaimana pengaruh revolusi Amerika terhadap perkembangan politik pada masa pergerakan nasional Indonesia?
- Bagaimana pengaruh revolusi Rusia terhadap perkembangan politik pada masa pergerakan nasional?

3. Kunci Jawaban

- Kemarahan rakyat tidak mereda, bahkan terus menjadi-jadi.
 - Kerusuhan terjadi di mana-mana.
 - Rakyat menyerbu tempat-tempat yang mereka anggap sebagai simbol kesewenangan raja dan bangsawan.
 - Pada tanggal 14 Juli 1789, rakyat yang marah menyerbu Penjara Bastille dan membebaskan semua tahanan politik, membunuh para penjaganya dan merebut sejumlah amunisi yang terdapat di dalam penjara.
 - Penyerbuan mereka diteruskan ke istana raja, Versailles, serta rumah-rumah sejumlah bangsawan-bangsawan kaya sambil menjarah harta kekayaan yang terdapat di dalamnya
- Dalam beberapa hal para kolonis tidak menyukai kebijakan yang dikeluarkan oleh pihak pemerintahan Kerajaan Inggris.
 - Beberapa koloni dibentuk atas dukungan dana dari pihak pemerintahan Kerajaan Inggris, sehingga secara otomatis koloni tersebut akan terikat kuat dengan pemerintahan Kerajaan Inggris.
 - Para kolonis masih sangat tergantung pada pihak Kerajaan Inggris terutama dalam segi keamanan. Pada masa itu para kolonis hidupnya belum aman karena banyaknya ancaman dari serangan orang Indian dan usaha-usaha perluasan wilayah yang dilakukan oleh negara Eropa lainnya seperti Prancis dan Spanyol.

c) - Pada saat itu terdapat dua partai sosialis terbesar di Rusia yang senantiasa menjadi motor penggerak rakyat untuk melakukan revolusi.

- Antara kedua partai tersebut terdapat perbedaan-perbedaan yang sangat mendasar.

Partai tersebut adalah:

- **Partai Mensyewik** merupakan partai sosialis yang moderat yang beranggapan bahwa perubahan-perubahan harus dilakukan secara damai. Sementara itu.
- **Partai Bolsyewik** merupakan partai yang lebih radikal yang menginginkan perubahan secara cepat, meskipun dengan cara-cara kekerasan.

4. Pedoman Penskoran

Bobot Soal: Mudah, Sedang, Sulit.

Skor maksimal : 100

Nilai jawaban yang benar No 1 : 30

No 2 : 30

No 3: 15

No 4 : 15

No 5 : 10

Nilai = $\frac{\text{Nilai jawaban} \times 100}{\text{Skor Maksimal}}$ =

Guru Praktikan

Guru Pamong

Abd Kifli
NIM: 08130027

Dra. Hj. Sriwiyati
NIP: 196203051994032001

Mengetahui,
Kepala Sekolah
MAN Kediri 2 Kota Kediri

Drs. Ahmad Muslih
NIP: 196109291992031001

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP 6)

Nama Sekolah	: MAN Kediri 2
Mata Pelajaran	: IPS / Sejarah
Kelas / Semester	: XI / 2
Alokasi Waktu	: 3 X 45 Menit
Standar Kompetensi	: 3. Menganalisis sejarah dunia yang memengaruhi sejarah bangsa Indonesia dari abad ke-18 sampai dengan abad ke-20
Kompetensi Dasar	: 3.2 Menganalisis pengaruh revolusi industri di Eropa terhadap perubahan sosial, ekonomi, dan politik di Indonesia
Indikator	: <ul style="list-style-type: none">- Menjelaskan revolusi industri di Inggris.- Mendiskripsikan perkembangan industrialisasi di Indonesia pada masa kolonial.- Menjelaskan dampak revolusi terhadap perkembangan sosial, ekonomi, serta demografi di Indonesia pada masa kolonial.

Pertemuan 1 dan 2

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Menganalisis pengaruh revolusi industri di Eropa terhadap perubahan sosial, ekonomi, dan politik di Indonesia.

Nilai Karakter Bangsa:

relegius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab.

Kewirausahaan/Ekonomi Kreatif:

percaya diri (keteguhan hati, optimis). berorientasi pada tugas (bermotivasi, tekun/tabah, bertekad, enerjik). Mengambil resiko (suka tantangan, mampu memimpin), orientasi ke masa depan (punya perspektif untuk masa depan).

B. MATERI PEMBELAJARAN

- Revolusi industri di Inggris.
- Mengidentifikasi perkembangan industrialisasi di Indonesia pada masa kolonial.
- Mengidentifikasi dampak revolusi terhadap perkembangan sosial, ekonomi, serta demografi di Indonesia pada masa kolonial.

C. URAIAN MATERI

- Revolusi industri di Inggris membawa perubahan ekonomi secara mendasar yaitu peningkatan kesejahteraan hidup, terutama bagi golongan kapitalis. Namun di balik berbagai keuntungan yang dihasilkan, Revolusi Industri menyisakan satu permasalahan yaitu

kurangnya bahan mentah industri dan melimpahnya hasil industri. Para golongan pemilik modal kemudian mencoba peruntungan dengan membuat jaringan perdagangan, selain itu untuk mengatasi kekurangan bahan mentah, Inggris kemudian mencari kawasan dan daerah yang dinilai memiliki potensi alam dan manusia untuk dapat dimanfaatkan bagi kepentingan industri. Pemikiran inilah yang nantinya akan berujung kepada lahirnya imperialisme modern yang dimotori oleh Inggris. Ciri-ciri imperialisme modern yaitu menguasai daerah untuk mencari bahan mentah, bahan baku, mencari tempat untuk menanamkan modal, dan mencari tempat untuk memasarkan hasil industri. Tujuan ini sangat sesuai dengan kesusahan yang dialami Inggris sebagai akibat dari Revolusi Industri.

- Industrialisasi di Indonesia tumbuh pertama kali di Pulau Jawa. Kegiatan industri di pulau ini relatif berkembang, dan penggunaan uang meluas. Berbagai kegiatan ekonomi dikejar oleh masyarakat yang berkembang menjadi aneka suku bangsa.
 1. Kegiatan Perdagangan di Jawa pada Masa Kolonial
 2. Perkembangan dalam Bidang Industri
 3. Perkembangan dalam Bidang Teknologi
- Revolusi Industri sebagai salah satu revolusi penting dunia juga memiliki pengaruh yang sangat kuat terhadap Indonesia. Secara garis besar Revolusi Industri memiliki pengaruh yang positif dan negatif. Antara keduanya saling berhubungan satu sama lainnya.
 1. Dalam Bidang Politik
Belanda menjadi pengikut revolusi juga. Imbas terhadap Indonesia sebagai negara jajahan Belanda adalah lahirnya imperialisme modern di Indonesia yang diusung oleh Belanda.
 2. Dalam Bidang Ekonomi dan Industrialisasi
Ideologi kapitalisme berpendapat bahwa untuk meningkatkan pendapatan perlu ditunjang dengan jumlah modal atau kapital yang banyak, penguasaan sektor produksi, sumber bahan baku dan distribusi.
 3. Dalam bidang Iptek dan Budaya
Seiring dengan munculnya hubungan Hindia Belanda dengan Inggris, maka sedikit demi sedikit masyarakat Indonesia dikenalkan juga dengan kemajuan teknologi tersebut. Penjajahan Indonesia yang sempat kembali ke tangan Belanda menghentikan kemajuan tersebut, namun dalam perkembangan kontemporer, pengaruh Revolusi Industri sangat terlihat dan terasa.
 4. Dalam Bidang Sosial
Adanya perbedaan pendapatan ekonomi cenderung membuat manusia mengukur segala sesuatu dengan mahal-murahnya harga sesuatu. Dengan perbedaan tersebut, muncullah diskriminasi sosial

yang tidak manusiawi. Selain itu, ada pula dampak positif dari Revolusi Industri ini, yaitu dibukanya jalur transportasi darat yang baru rel kereta api guna mempercepat proses mobilisasi dan penyampaian informasi-komunikasi

D. METODE PEMBELAJARAN

- Make - A Match
- Think Pair And Share

E. LANGKAH – LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan ke-1

Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none"> - Guru mengucapkan salam - Guru mengabsen siswa - Apersepsi - Guru memberi motivasi kepada siswa - Guru memberi gambaran terkait materi yang akan di bahas 	(15 menit)
Kegiatan Inti	<p>Ekspolasi <i>Dalam kegiatan eksplorasi, guru:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mendemonstrasikan peta jalur kedatangan bangsa-bangsa barat ke Indonesia disertai dengan tes lisan. (<i>nilai yang ditanamkan: Religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab.</i>) <p>Elaborasi <i>Dalam kegiatan eksplorasi, guru:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik membuat uraian analitis mengenai pengaruh kedatangan bangsa-bangsa barat ke Indonesia terhadap perkembangan masyarakat. (<i>nilai yang ditanamkan: Religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab.</i>) <p>Konfirmasi <i>Dalam kegiatan eksplorasi, siswa:</i></p>	(90 menit)

	<ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan hal-hal yang belum diketahui (<i>nilai yang ditanamkan: menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab</i>): • Menjelaskan hal-hal yang belum diketahui (<i>nilai yang ditanamkan: Religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air</i>) <ul style="list-style-type: none"> - Guru menyiapkan beberapa kartu yang berisi beberapa konsep atau topik yang cocok untuk sesi review, sebaliknya satu bagian kartu soal dan bagian lainnya kartu jawaban - Setiap siswa mendapat satu buah kartu - Tiap siswa memikirkan jawaban/soal dari kartu yang dipegang - Setiap siswa mencari pasangan yang mempunyai kartu yang cocok dengan kartunya (soal jawaban) - Setiap siswa yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu diberi poin - Setelah satu babak kartu dikocok lagi agar tiap siswa mendapat kartu yang berbeda dari sebelumnya 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> - Guru mereview dan mengevaluasi kegiatan belajar - Guru memberikan kesimpulan - Guru memberikan tugas individu untuk meresum mata pelajaran yang sudah diajarkan - Guru memberikan ulangan - Salam atau penutup 	(20 menit)

Pertemuan ke-2

Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none"> - Guru mengucapkan salam - Guru mengabsen siswa - Apersepsi - Guru memberi motivasi kepada siswa - Guru memberi gambaran terkait materi yang akan di bahas 	(15 menit)
Kegiatan Inti	Ekspolasi	(90 menit)

	<p><i>Dalam kegiatan eksplorasi, guru:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mendemonstrasikan peta jalur kedatangan bangsa-bangsa barat ke Indonesia disertai dengan tes lisan. (nilai yang ditanamkan: <i>Religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab.</i>) <p>Elaborasi</p> <p><i>Dalam kegiatan eksplorasi, guru:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik membuat uraian analitis mengenai pengaruh kedatangan bangsa-bangsa barat ke Indonesia terhadap perkembangan masyarakat. (nilai yang ditanamkan: <i>Religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab.</i>) <p>Konfirmasi</p> <p><i>Dalam kegiatan eksplorasi, siswa:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan hal-hal yang belum diketahui (nilai yang ditanamkan: <i>menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab</i>): • Menjelaskan hal-hal yang belum diketahui (nilai yang ditanamkan: <i>Religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air</i>) <ul style="list-style-type: none"> - Guru menyampaikan inti materi dan kompetensi yang ingin dicapai. - Siswa diminta untuk berfikir tentang materi/permasalahan yang disampaikan guru. - Siswa diminta berpasangan dengan teman 	
--	---	--

	sebelahnya (kelompok 2 orang) dan mengutarakan hasil pemikiran masing-masing. - Guru memimpin pleno kecil diskusi, tiap kelompok mengemukakan hasil diskusinya. - Berawal dari kegiatan tersebut mengarahkan pembicaraan pada pokok permasalahan dan menambah materi yang belum diungkapkan para siswa.	
Penutup	- Guru mereview dan mengevaluasi kegiatan belajar - Guru memberikan kesimpulan - Guru memberikan tugas individu untuk meresum mata pelajaran yang sudah diajarkan - Guru memberikan ulangan - Salam atau penutup	(20 menit)

F. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Sumber Bahan

- 1) Listiana, Dwi Ari, 2009. *Sejarah 2 Untuk SMA/MA Kelas XI Program IPS*, Jakarta: Graha. hlm. 103-125
- 2) Herimanto, 2009. *Sejarah 2 Pembelajaran Sejarah Interaktif Untuk Kelas XI SMA/MA*, Surakarta: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri. hlm. 117-150
- 3) SiwiIsmawati, Nur, Rus Ernawati, Imtam, 2009. *Sejarah Kelas XI Untuk SMA/MA Program Bahasa*, Jakarta: PT. Cempaka Putih. hlm. 41-47
- 4) Suwito, Triyono, 2009. *Sejarah Sekolah Menengah Atas dan Madrasah Aliyah Program IPS Jilid 2 Kelas XI*, Jakarta: Pusat Perbukuan. hlm. 320-335

- Media Pembelajaran

Peta Dunia, Power Point, LCD dll.

G. RUBRIK PENILAIAN

1. Penilaian individu

- Teknik Penilaian : Tes Tertulis, Tes Lisan , Observasi
- Bentuk Instrumen : Tes Uraian, Lembar Observasi

No	Nama	Afektif	Kognitif	Psikomotorik

Penilaian Kelompok

Mengukur aktivitas peserta diskusi / tugas kelompok. Lembar ini mencatat aktivitas setiap peserta dalam empat criteria.

No	Nama Siswa	Format Penilaian																Jumlah
		Membaca				Bertanya				Menjawab				Kerja Sama				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1																		
2																		
3																		
4																		
5																		

Keterangan :

- 4 = Amat baik
- 3 = Baik
- 2 = Cukup
- 1 = Kurang

2. Soal

- a. Bagaimana revolusi industri di inggris?
- b. Bagaimana perkembangan industrialisasi di indonesia pada masa kolonial?
- c. Apakah dampak revolusi terhadap perkembangan sosial, ekonomi, serta demografi di indonesia pada masa kolonial?

3. Kunci Jawaban

- a. Meningkatkan kesejahteraan hidup, terutama bagi golongan kapitalis. sebagai keuntungan yang dihasilkan para golongan pemilik modal kemudian mencoba peruntungan dengan membuat jaringan perdagangan, selain itu untuk mengatasi kekurangan bahan mentah, juga mencari kawasan dan daerah yang dinilai memiliki potensi alam dan manusia untuk dapat dimanfaatkan bagi kepentingan industri.
- b. Pertama kali tumbuh di pulau jawa kegiatan industri di pulau ini relatif berkembang, dan penggunaan uang meluas. berbagai kegiatan ekonomi dikejar oleh masyarakat yang berkembang menjadi aneka suku bangsa.
 1. Kegiatan Perdagangan di Jawa pada Masa Kolonial
 2. Perkembangan dalam Bidang Industri
 3. Perkembangan dalam Bidang Teknologi
- c. Secara garis besar Revolusi Industri memiliki pengaruh yang positif dan negatif. Antara keduanya saling berhubungan satu sama lainnya.
 1. Dalam Bidang Politik
Imbas terhadap Indonesia sebagai negara jajahan Belanda adalah lahirnya imperialisme modern di Indonesia yang diusung oleh Belanda.
 2. Dalam Bidang Ekonomi dan Industrialisasi

Meningkatkan pendapatan perlu ditunjang dengan jumlah modal atau kapital yang banyak, penguasaan sektor produksi, sumber bahan baku dan ditribusi.

3. Dalam bidang Iptek dan Budaya

Sedikit demi sedikit masyarakat Indonesia dikenalkan juga dengan kemajuan teknologi tersebut. namun dalam perkembangan kontemporer, pengaruh Revolusi Industri sangat terlihat dan terasa.

4. Dalam Bidang Sosial

Pendapatan ekonomi cenderung membuat manusia mengukur segala sesuatu dengan mahal-murahnya harga, muncullah diskriminasi sosial yang tidak manusiawi.

4. Pedoman Penskoran

Bobot Soal: Mudah, Sedang, Sulit.

Skor maksimal : 100

Nilai jawaban yang benar No 1 : 30

No 2 : 30

No 3: 15

No 4 : 15

No 5 : 10

Nilai = $\frac{\text{Nilai jawaban} \times 100}{\text{Skor Maksimal}}$

Kediri, 14 Februari 2012

Mengetahui
Kepala Sekolah
MAN Kediri 2 Kota Kediri

Guru Mata Pelajaran

Drs. Ahmad Muslih
NIP: 196109291992031001

Dra. Hj. Sriwiyati
NIP: 196203051994032001

SILABUS

Nama Sekolah : Madrasah Aliyah Negeri
 Program : IPA/IPS
 Mata Pelajaran : Bahasa Arab
 Kelas/Semester : XI / II

Kompetensi :

Menyimak

1. Memahami informasi lisan berbentuk paparan atau dialog tentang fasilitas umum dan pariwisata

Berbicara

2. Mengungkapkan informasi secara lisan berbentuk paparan atau dialog tentang fasilitas umum dan pariwisata

Membaca

3. Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog tentang fasilitas umum dan pariwisata

Menulis

4. Mengungkapkan informasi secara tertulis berbentuk paparan atau dialog tentang fasilitas umum dan pariwisata

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian	Alokasi Waktu (menit)	Sumber Belajar
1	2	3	4	5	6	7
Menyimak 5.1 Mengidentifikasi bunyi, ujaran (kata, frasa atau kalimat) dalam suatu konteks	Wacana yang memuat kosa kata, struktur kalimat dan ungkapan komunikatif sesuai tema, misalnya : a) <p style="text-align: center;">المرافق العامة هي الوسائل التي تقوم بتوفيرها الحكومة أو المجتمع و غيرها للناس تسهيلا لممارسة أعمالهم.....(انظر</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mendengarkan wacana lisan menggunakan berbagai media. • Menyebutkan kata-kata yang didengar • Mencocokkan gambar dengan ujaran yang didengar • Menuliskan beberapa kata yang didengar dengan bantuan guru • Menentukan benar atau salah ujaran yang di dengar 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mencocokkan gambar dengan kata, frasa atau kalimat yang didengar ▪ Melengkapi kalimat dengan kata yang disediakan • Menentukan benar/salah ujaran yang didengar <p>• Menentukan tema dari wacana</p>	Jenis : Tugas individu (menyimak dialog) Jenis:	<ul style="list-style-type: none"> • fasilitas umum 1 x 45 • Wisata 1 x 45 <p>• fasilitas umum</p>	1. Buku paket pelajaran bhs. Arab Program Bahasa Asing 2. al Arabiyah Bayna Yadaik 3. MP3 4. Qawaidul Lughah al Arabiyah 5. Kamus 6. Multimedia 7. Lab. Bhs

<p>dengan tepat</p> <p>5.2 Menangkap makna dan gagasan atau ide dari berbagai bentuk wacana lisan secara tepat</p>	<p>"الحكمة" صفحة (3)</p> <p>b)</p> <p>فِي مَحَطَّةِ الْقَطَارَاتِ</p> <p>يَقِفُ أَحْمَدُ أَمَامَ تَشْيَاكِ</p> <p>التِّذَاكِرِ، وَيَسْأَلُ عَنْ</p> <p>مَوَاعِدِشِ الْقَطَارَاتِ هُوَ</p> <p>يُرِيدُ أَنْ يَرْكَبَ الْقَطَارَ تَمَّ</p> <p>يَسْتَسْرِي تَذْكَرَةً إِلَى</p> <p>سَوْلُو).....</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mendengarkan wacana lisan dengan menggunakan berbagai media (guru atau tape) • Mendiskusikan isi wacana lisan • Menuliskan isi wacana lisan secara umum • Memaparkan isi wacana lisan secara umum 	<p>lisan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menentukan ide pokok dari wacana lisan. • Mengungkapkan kembali informasi rinci dari wacana lisan. • Mengidentifikasi kosa kata-kosa kata baru atau sulit 	<p>Tugas Kelompok (menentukan tema, ide pokok, menulis informasi rinci dan mengidentifikasi kosa kata sulit)</p> <p>Test : Tulis (Ulangan harian)</p>	<p>3 x 45</p> <ul style="list-style-type: none"> • Wisata 3 x 45 	
<p>BERBICARA</p> <p>6.1 Menyampaikan gagasan atau pendapat secara lisan sesuai konteks dengan lafal yang tepat</p>	<p>Dialog tentang:</p> <p>1. wisata di Jakarta :</p> <p>المعالم السياحية في جاكرتا</p> <p>(سأل أحمد و إلياس الشرطي عن الطريق إلى شركة السواحة)</p> <p>أحمد: كيف نصل إلى شركة السياحة من فضلك؟</p> <p>الشرطي: هي قريبة من هنا، اذهبوا مشيا على الأقدام إلياس: جميل!</p> <p>الشرطي: سيروا في هذا الشارع حتى تجدوا الإشارة المرور إلياس: هل تلك هي إشارة المرور؟</p> <p>الشرطي: نعم، عند تلك الإشارة اتجهوا إلى اليمين ستجد هذه الشركة</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mendengarkan wacana lisan • Mengulangi/menirukan ujaran (kata/frasa/kalimat) • Menjawab secara lisan mengenai isi wacana dengan tepat • Menceritakan kembali isi wacana • Bercerita sesuai tema • Mengajukan pertanyaan kepada teman di kelas • Menjawab pertanyaan yang 	<ul style="list-style-type: none"> • Menirukan ujaran (kata,frasa, kalimat) dengan tepat • Melafalkan ujaran (kata,frasa, kalimat) dengan intonasi yang tepat • Menyampaikan informasi sesuai konteks • Mengajukan pertanyaan sesuai konteks • Menjawab pertanyaan sesuai konteks • Menceritakan keadaan/kegiatan 	<p>Jenis : Praktek (demonstrasi) Ulangan harian</p> <p>Jenis : Tugas individu/ kelompok Test : praktik Bentuk : demonstrasi</p>	<ul style="list-style-type: none"> • fasilitas umum 2 x 45 • Wisata 2 x 45 • fasilitas umum 2 x 45 • Wisata 2 x 45 	

<p>6.2 Melakukan dialog sesuai konteks dengan tepat dan lancar</p>	<p>أحمد: على الجانب الأيمن أو على الجانب الأيسار؟ الشرطي: على الجانب الأيسار إلياس: شكرا الشرطي: عفوا (أنظر "الحكمة" صفحة 10-12) Qowaid : الجملة الفليّة</p>	<p>diajukan lawan bicara</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan percakapan sederhana dengan teman sekelas/sebaya Bermain peran 	<p>sesuai konteks</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan percakapan sesuai konteks 			
<p>MEMBACA a. Melafalkan dan membaca nyaring kata, kalimat dan wacana tulis secara tepat dan benar b. Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana secara tepat dan benar</p>	<p>Wacana tentang: a. fasilitas umum, wisata di Jakarta, dan listrik. المرافق العامة تشاهد أنواع الوسائل التي تقوم بتوفيرها الحكومة أو غيرها للناس تسهيلا لممارسة أعمالهم مثل التسهيلات الإجتماعية التي يتم توفيرها لمصالحهم الإجتماعية مثل المدارس والمستشفيات و دور العبادة و التسهيلات العامة يتم توفيرها لمصالح الناس جميعا.....الخ ننظر في المنظر أشياء كثيرة هذا مسجد الإستقلال وغيره من المساجد التي ترتفع مآذنها إلى السماء.....الخ الكهرباء و من اهم المرافق العامة الكهرباء.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Menirukan lafal guru dalam membaca kata/frasa/kalimat Membaca wacana dengan nyaring di depan kelas Membentuk kelompok Menentukan tema wacana tulis dalam kerja kelompok Membaca wacana tulis Menentukan informasi umum Menentukan informasi tertentu dalam kerja kelompok Menyusun kalimat acak menjadi wacana dalam kerja kelompok Menjawab pertanyaan mengenai informasi rinci dari wacana tulis 	<ul style="list-style-type: none"> Melafalkan kata/frasa/kalimat dengan tepat Membaca nyaring kata/frasa /kalimat dengan intonasi dan lafal yang tepat Menentukan tema wacana tulis Menentukan ide pokok dari wacana tulis Menentukan informasi rinci dari wacana tulis Menafsirkan makna kata/ungkapan sesuai konteks Menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari wacana tulis Mencocokkan tulisan dengan gambar/bagan/ denah dsb. Menjawab pertanyaan mengenai informasi rinci dari wacana tulis 	<p>Jenis: Tugas individu Bentuk: Membaca nyaring Test praktek</p> <p>Jenis: Tugas kelompok Bentuk: Diskusi</p> <p>Jenis : Tugas kelompok Bentuk: Diskusi Test tulis Bentuk: Memilih dan menjawab Ulangan harian</p>	<ul style="list-style-type: none"> fasilitas umum 1 x 45 Wisata 1 x 45 fasilitas umum 1 x 45 Wisata 1 x 45 fasilitas umum 4 x 45 Wisata 4 x 45 	

<p>c. Menemukan makna dan gagasan atau ide wacana secara tepat</p>	<p>تجعل العمل سهلا, نستعمل الكهرباء لأغراض مختلفة : تغسيل الملابس في غسالات الكريباتية.....الخ (أنظر "الحكمة صفحة 18-19) Qowaid : الجملة الفعلية</p>					
<p>MENULIS 5. Menulis kata, frasa, dan kalimat dengan huruf, ejaan dan tanda baca yang tepat dan benar 6. Mengungkapkan</p>	<p>1. Menulis dengan member syakal أراد بعض الياح العرب أن يتصل بشركة السياحة, ولكنهم لم يعرفوا الطريق إليها و سألت عنها الشرطي..... 2. Menulis imla', misalnya: القطار يجري علي القضيبين من الحديد المثبتين فلأرض 3. menerjemahkan ke bahasa Indonesia atau arab أذهب إلي الجاكرتا بالقطار. و في السفر أنظر المناظر من خلال النوافذ. Saya pergi ke Surabaya naik bus dengan ongkos lima ribu rupiah Qowaid: جملة فعلية</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menyalin <i>khat riq'ah</i> yang dicontohkan oleh guru • Menulis kata-kata, frasa atau kalimat yang didiktekan guru • Melengkapi wacana dengan kosa kata yang tersedia • Menyusun frasa/kalimat yang tersedia menjadi sebuah paragraf • Membuat cerita berdasarkan pengalaman sendiri • Membuat wacana dalam kerja kelompok berdasarkan ide-ide pokok yang dibuat oleh guru 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menulis kalimat dengan <i>khat riq'ah</i> ▪ Menulis kata-kata, frasa atau kalimat yang didiktekan oleh guru ▪ Menyusun kata / frasa menjadi kalimat dengan struktur yang tepat ▪ Menyusun frasa/kalimat yang tersedia menjadi wacana ▪ Membuat wacana/cerita sederhana sesuai tema 	<p>Jenis: Tugas individu Test : tulis Bentuk uraian terbatas</p> <p>Jenis: Tugas individu Test: tulis Bentuk uraian Ulangan harian</p>	<ul style="list-style-type: none"> • fasilitas umum 2 x 45 • Wisata 2 x 45 • fasilitas umum 3 x 45 • Wisata 3 x 45 	

gagasan atau pendapat secara tertulis dalam kalimat dengan menggun akan kata, frasa, dan struktur yang benar						
---	--	--	--	--	--	--

Mengetahui
Kepala Madrasah Aliyah Negeri Kediri II

Kediri, 07 Maret 2012
Guru Bidang Studi

Drs. AHMAD MUSLIH
NIP.196109291992031001

SAMSUL HADI, S.Pd
NIP. 197805102007101002

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif	Kegiatan pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
						Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
		jawab	③ Orientasi ke masa depan (punya perspektif untuk masa depan).		kapitalisme dengan kolonialisme-imperialisme Barat di Indonesia.			terhadap perkembangan masyarakat!		• Internet
	• Perkembangan kekuasaan Bangsa Eropa di Indonesia	③ Religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab	③ Percaya diri (keteguhan hati, optimis). ③ Berorientasi pada tugas (bermotivasi, tekun/tabah, bertekad, enerjik). ③ Pengambil resiko (suka tantangan, mampu memimpin) ③ Orientasi ke masa depan (punya perspektif untuk masa depan).	• Mendiskusikan perkembangan kekuasaan Bangsa Eropa di Indonesia	• Mendeskripsikan perkembangan kekuasaan Bangsa Eropa di Indonesia	• Unjuk Kerja	• Diskusi	• Diskusikanlah tentang pengaruh kegiatan perdagangan dengan bangsa Eropa terhadap perkembangan perekonomian masyarakat Indonesia! (Aktivitas hal 153)	2x45 menit	• Buku sumber Sejarah SMA – (hal 137 – 170) • Peta konsep • Power point • OHP/Slide • Buku penunjang • Internet
	• Kondisi masyarakat Indonesia masa kolonial	③ Religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab	③ Percaya diri (keteguhan hati, optimis). ③ Berorientasi pada tugas (bermotivasi, tekun/tabah, bertekad, enerjik). ③ Pengambil resiko (suka tantangan, mampu memimpin) ③ Orientasi ke masa depan (punya perspektif untuk masa depan).	• Mendiskusikan kondisi masyarakat Indonesia masa kolonial	• Mendeskripsikan kondisi masyarakat Indonesia masa kolonial	• Unjuk Kerja	• Diskusi	• Diskusikanlah tentang kegagalan proses industrialisasi di Indonesia pada masa kolonial! Diskusikanlah pula tentang proses perkembangan tata ruang kota Indonesia pada masa kolonial! (Aktivitas hal 162)	2x45 menit	• Buku sumber Sejarah SMA – (hal 137 – 170) • Peta konsep • Power point • OHP/Slide • Buku penunjang • Internet

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif	Kegiatan pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
						Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
		lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab	<ul style="list-style-type: none"> ③ memimpin) ③ Orientasi ke masa depan (punya perspektif untuk masa depan). 					<ul style="list-style-type: none"> a d. D.N. Aidit e. Sneevliet (Evaluasi hal 187 – 190) 		<ul style="list-style-type: none"> • penunjang • Internet
	<ul style="list-style-type: none"> • Latar belakang lahirnya nasionalisme di Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> ③ Religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab 	<ul style="list-style-type: none"> ③ Percaya diri (keteguhan hati, optimis). ③ Berorientasi pada tugas (bermotivasi, tekun/tabah, bertekad, enerjik). ③ Pengambil resiko (suka tantangan, mampu memimpin) ③ Orientasi ke masa depan (punya perspektif untuk masa depan). 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan latar belakang tumbuh dan berkembangnya nasionalisme di Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi perkembangan politik kolonial Belanda • Mengidentifikasi latar belakang tumbuh dan berkembangnya nasionalisme di Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> • Unjuk Kerja • Portofolio 	<ul style="list-style-type: none"> • Diskusi • Uraian Analitis 	<ul style="list-style-type: none"> • Diskusikanlah pengaruh sistem tanam paksa, politik etis, perkembangan media komunikasi-transportasi, dan nasionalisme di Asia-Afrika bagi perkembangan nasionalisme di Indonesia! (Aktivitas hal 196) • Buatlah uraian analitis berdasarkan hasil diskusi! (Aktivitas hal 196) 	3x45 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Buku sumber Sejarah SMA – (hal 191 – 228) • Peta konsep • Power point • OHP/Slide • Buku penunjang • Internet
	<ul style="list-style-type: none"> • Transformasi 	<ul style="list-style-type: none"> ③ Religius, jujur, 	<ul style="list-style-type: none"> ③ Percaya diri 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendeskripsikan 	<ul style="list-style-type: none"> • Unjuk 	<ul style="list-style-type: none"> • Diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> • Diskusikanlah 	3x45 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Buku

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif	Kegiatan pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
						Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
	i etnik dan berkembangnya identitas kebangsaan Indonesia	toleransi, disiplin, kerja keras, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab	<ul style="list-style-type: none"> ③ (keteguhan hati, optimis). ③ Berorientasi pada tugas (bermotivasi, tekun/tabah, bertekad, enerjik). ③ Pengambil resiko (suka tantangan, mampu memimpin) ③ Orientasi ke masa depan (punya perspektif untuk masa depan). 	n proses terbentuknya transformasi etnik dan berkembangnya identitas kebangsaan Indonesia	proses terbentuknya transformasi etnik dan berkembangnya identitas kebangsaan Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> • Kerja • Portofolio 	<ul style="list-style-type: none"> • Uraian Analitis 	h pengertian nasionalisme dan peranannya dalam masyarakat sekarang! (Aktivitas hal 200) <ul style="list-style-type: none"> • Buatlah uraian analitis berdasarkan hasil diskusi! (Aktivitas hal 200) 		<ul style="list-style-type: none"> • sumber Sejarah SMA – (hal 191 – 228) • Peta konsep • Power point • OHP/Slide • Buku penunjang • Internet
	<ul style="list-style-type: none"> • Perkembangan ideologi dan organisasi pergerakan nasional Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> ③ Religijs, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab 	<ul style="list-style-type: none"> ③ Percaya diri (keteguhan hati, optimis). ③ Berorientasi pada tugas (bermotivasi, tekun/tabah, bertekad, enerjik). ③ Pengambil resiko (suka tantangan, mampu memimpin) ③ Orientasi ke masa depan (punya perspektif untuk masa depan). 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan ideologi dan organisasi pergerakan nasional Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendeskripsikan perkembangan ideologi dan organisasi pergerakan nasional Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> • Unjuk Kerja 	<ul style="list-style-type: none"> • Diskusi snowball trawing 	<ul style="list-style-type: none"> • Diskusikanlah perkembangan ideologi dan organisasi pergerakan nasional Indonesia! 	3x45 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Buku sumber Sejarah SMA – (hal 191 – 228) • Peta konsep • Power point • OHP/Slide • Buku penunjang • Internet

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif	Kegiatan pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
						Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
	<ul style="list-style-type: none"> Peristiwa-peristiwa penting yang mengakibatkan munculnya kebijakan keras pemerintah Hindia Belanda terhadap pergerakan kebangsaan Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> Religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab 	<ul style="list-style-type: none"> Percaya diri (keteguhan hati, optimis). Berorientasi pada tugas (bermotivasi, tekun/tabah, bertekad, enerjik). Pengambil resiko (suka tantangan, mampu memimpin) Orientasi ke masa depan (punya perspektif untuk masa depan). 	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi beberapa peristiwa penting yang mengakibatkan munculnya kebijakan keras pemerintah Hindia Belanda terhadap pergerakan kebangsaan Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi beberapa peristiwa penting yang mengakibatkan munculnya kebijakan keras pemerintah Hindia Belanda terhadap pergerakan kebangsaan Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> Tes Tertulis 	<ul style="list-style-type: none"> Pilihan Ganda Uraian 	<ul style="list-style-type: none"> Ketua Partai Nasional Indonesia adalah ... <ul style="list-style-type: none"> a. Soekarno b. Husni Thamrin c. Muso d. Budiarto e. Dewisartika (Evaluasi hal 226 – 228) Jelaskan latar belakang didirikannya GAPI! (Evaluasi hal 228) 	1x45 menit	<ul style="list-style-type: none"> Buku sumber Sejarah SMA – (hal 191 – 228) Peta konsep Power point OHP/Slide Buku penunjang Internet

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif	Kegiatan pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
						Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
		ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab	<ul style="list-style-type: none"> • (bermotivasi, tekun/tabah, bertekad, enerjik). • Pengambil resiko (suka tantangan, mampu memimpin) • Orientasi ke masa depan (punya perspektif untuk masa depan). 		<ul style="list-style-type: none"> • Mendeskripsikan dampak kebijakan politik, ekonomi, sosial, dan budaya pemerintah pendudukan Jepang terhadap kehidupan masyarakat di berbagai daerah 	<ul style="list-style-type: none"> • Tes Tertulis 	<ul style="list-style-type: none"> • Pilihan Ganda • Uraian 	<p>tentang kekejaman pendudukan Jepang di Indonesia! Lalu, buatlah sebuah karya tulis mengenai opini dan pandanganmu tentang kekejaman kolonialisme Jepang! (Aktivitas 244)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pemberontakan terhadap Jepang yang dilakukan di Aceh dipimpin oleh ... <ul style="list-style-type: none"> a. Tengku Abdul Jalil b. H. Madriyan c. Zaenal Mustofa d. Teuku Hamid e. Supriyadi (Evaluasi hal 245 – 	2X45 Menit (Ulangan)	<ul style="list-style-type: none"> • 248) • Peta konsep • Power point • OHP/Slide • Buku penunjang • Internet

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif	Kegiatan pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
						Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
3.2 Menganalisis pengaruh revolusi industri di Eropa terhadap perubahan sosial, ekonomi, dan politik di Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> Pengaruh Revolusi Prancis, Revolusi Amerika, dan Revolusi Rusia terhadap perkembangan pergerakan nasional Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> Religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab 	<ul style="list-style-type: none"> Percaya diri (keteguhan hati, optimis). Berorientasi pada tugas (bermotivasi, tekun/tabah, bertekad, enerjik). Pengambil resiko (suka tantangan, mampu memimpin) Orientasi ke masa depan (punya perspektif untuk masa depan). 	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi pengaruh Revolusi Prancis, Revolusi Amerika, dan Revolusi Rusia terhadap perkembangan pergerakan nasional Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi pengaruh Revolusi Prancis, Revolusi Amerika, dan Revolusi Rusia terhadap perkembangan pergerakan nasional Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> Tes Tertulis 	<ul style="list-style-type: none"> Pilihan Ganda Uraian 	<ul style="list-style-type: none"> Pengganti Lenin untuk memimpin Uni Sovyet adalah ... <ul style="list-style-type: none"> a. Thorsky b. Zinonov c. Stalin d. Lazimir e. Nicolas (Evaluasi hal 276 – 278) 	3x45 menit	<ul style="list-style-type: none"> Buku sumber Sejarah SMA – (hal 249 – 285) Peta konsep Power point OHP/Slide Buku penunjang Internet
	<ul style="list-style-type: none"> Pengaruh Revolusi Industri di Eropa terhadap Perubahan Sosial, Ekonomi, dan Politik di Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> Religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab 	<ul style="list-style-type: none"> Percaya diri (keteguhan hati, optimis). Berorientasi pada tugas (bermotivasi, tekun/tabah, bertekad, enerjik). Pengambil resiko (suka tantangan, mampu memimpin) Orientasi ke masa depan (punya perspektif untuk masa depan). 	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi pengaruh Revolusi Industri di Eropa terhadap Perubahan Sosial, Ekonomi, dan Politik di Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan revolusi industri di Inggris. Mendiskripsikan perkembangan industrialisasi di Indonesia pada masa kolonial. Menjelaskan dampak revolusi terhadap perkembangan sosial, ekonomi, serta demografi di Indonesia pada masa kolonial. 	<ul style="list-style-type: none"> Tes Tertulis 	<ul style="list-style-type: none"> Pilihan Ganda Uraian 	<ul style="list-style-type: none"> Uraikan pengaruh peristiwa penting di Eropa dengan kehidupan Indonesia! (Evaluasi hal 278) Revolusi Inggris pertama berkembang di ... <ul style="list-style-type: none"> a. Portugis b. Inggris c. Spanyol d. Amerika Serikat 	3x45 menit	<ul style="list-style-type: none"> Buku sumber Sejarah SMA – (hal 249 – 285) Peta konsep Power point OHP/Slide Buku penunjang Internet
									2X45 Menit (Ulangan)	

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif	Kegiatan pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
						Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
								e. Belanda (Evaluasi hal 279 – 285) • Jelaskan akibat-akibat yang ditimbulkan oleh Revolusi Industri! (Evaluasi hal 285)		

Kediri, 14 Februari 2012

Mengetahui,
Kepala Sekolah
MAN Kediri 2 Kota Kediri

Guru Mata Pelajaran

Drs. Ahmad Muslih
NIP: 196109291992031001

Dra. Hj. Sriwiyati
NIP: 196203051994032001

LAMPIRAN 5

PEDOMAN WAWANCARA

Wawancara dengan Kepala Madrasah, Waka Kurikulum, Serta Waka Kesiswaan dan Guru Madrasah Aliyah Negeri Kediri II Kota Kediri :

Wawancara dengan Kepala Madrasah:

1. Sejak kapan pendidikan karakter di terapkan di Madrasah Aliyah Negeri Kediri II Kota Kediri ini?
2. Apa yang melandasi madrasah menerapkan pendidikan karakter ?
3. Seperti Apa Bentuk Implementasinya?
4. Bagaimana pemantauan pendidikan karakter di Madrasah Aliyah Negeri Kediri II Kota Kediri ini?
5. Apa kelebihan implementasi pendidikan karakter di Madrasah Aliyah Negeri Kediri II Kota Kediri ini dibandingkan dengan sekolah lain?

Wawancara dengan Waka Kurikulum:

- a. Menanggapi fenomena merosotnya moral bangsa, sebagai Madrasah yang mampu bersaing di Kota Kediri apa upaya yang dilakukan MAN KEDIRI II ?
- b. Pendidikan Karakter di Madrasah ini diimplementasikan/ diterapkan dalam bentuk apa?
- c. Apakah Pendidikan Karakter diintegrasikan dalam kurikulum?

- d. Seperti apa bentuk integrasinya?
- e. Apa kesulitan-kesulitan anda sebagai waka kurikulum dalam menerapkan pendidikan karakter di MAN Kediri II?
- f. Selain diintegrasikan dalam kurikulum apakah juga diterapkan dalam bentuk lain?
- g. Bagaimana cara memantau penerapan pendidikan karakter di MAN Kediri II ini?
- h. Apa kelebihan dan kekurangan implementasi pendidikan karakter di MAN KEDIRI II ini?

Wawancara dengan Waka Kesiswaan:

- a. Bagaimana bentuk implementasi pendidikan karakter di MAN Kediri II melalui kegiatan kesiswaan, lalu bentuk kegiatannya seperti apa?
- b. Bagaimana pemantauannya?
- c. Adakah kesulitan-kesulitan yang dihadapi dalam penerapan kegiatan tersebut?
- d. Jika ada, apakah solusi yang Anda berikan untuk menanggulangi kesulitan tersebut?
- e. Apakah kelebihan dan kekurangan implementasi pendidikan karakter di MAN Kediri II Kota Kediri ini?

Wawancara dengan Guru MAN Kediri II Kota Kediri :

- a. Bagaimana bentuk implementasi pendidikan karakter di MAN Kediri
 dalam kegiatan belajar mengajar?
- b. Bagaimana cara Anda sebagai Guru dalam menerapkan pendidikan
 karakter?
- c. Apakah kelebihan dan kekurangan implementasi pendidikan karakter
 dalam penerapannya di kegiatan belajar mengajar di MAN Kediri II Kota
 Kediri ini?

LAMPIRAN 6 DOKUMENTASI

Gambar Siswi-siswi yang hendak keluar sekolah
harus izin melalui Guru Piket



Kegiatan Kepramukaan



Upacara Bendera yang dilakukan Pada Hari Sabtu tanggal 18 Februari
karena Tanggal 17 jatuh pada hari Jum'at



Group Al-Banjari Sekolah yang tampil pada acara-acara di sekolah



Foto kegiatan sholat berjama'ah di Aula sekolah



Cinta Tanah Air ditunjukkan siswa MAN Kediri II dengan memakai kain batik sebagai hiasan kelas, sekaligus mading kelas



Gambar Wawancara dengan
Kepala Madarasah MAN Kediri II Kota Kediri



Wawancara dengan Waka Kurikulum



Wawancara Waka Kesiswaan

